

LAMPIRAN

Lampiran A

Lembar Konsultasi Skripsi





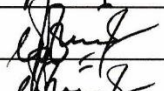
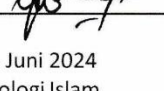
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmawati **Dosen Pembimbing**
NIM : 170104040022 ①. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Judul : Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang 2. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Tunadaksa Berprestasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Psikolog
Negeri 3 Kota Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	04-08-2020	Konsultasi Bab I setelah pergantian DPA.	
2	08-08-2020	Konsultasi kendala subjek penelitian: a) Subjek tunggal tidak memiliki perbandingan kasus b) Subjek tidak memiliki diagnosis klinis c) Sulitnya menambah subjek karena kasus yang jarang terjadi.	
3	09-08-2020	Pergantian judul penelitian, semula "Dinamika Psikologis pada Santri yang Mengalami Enuresis Nokturnal (Studi Kasus pada Santri di Pesantren X di Kota Batulicin)". Konsultasikan perubahan judul dengan DPS dengan mempertahankan 'Dinamika' dan memiliki unsur Islami yang lebih terfokus.	
4	10-08-2022	Konsultasi judul penelitian baru "Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa".	
5	22-08-2022	Konsultasi bab 1: a) Gunakan transliterasi Arab 'Husnuzhan' b) Perbaiki kata typo c) Wawancara dengan subjek gunakan footnote d) Perhatikan buku pedoman penulisan PKI.	
6	17-05-2023	Konsultasi bab 1-3: a) Bab 1 manfaat penelitian uraikan terpisah, DO sesuaikan dengan kriteria subjek b) Bab 2 perbaiki kata typo, gunakan Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag c) Bab 3 perbaiki penulisan sub-judul, informan yang memberi data tambahan disebut data sekunder, tulis lebih detail apa yang digali saat wawancara, dan tambahkan keabsahan data d) Bikin guide Wawancara.	
7	18-10-2023	Konsultasi Revisi Bab 1-3: a) Cover, penulisan tabel, dan jarak antar tulisan sesuaikan buku pedoman b) Bab 3 lebih uraikan apa dan siapa serta data apa saja yang akan digunakan c) Guide wawancara dapat dilanjutkan.	
8	23-10-2023	Konsultasi Revisi bab 1-3 dan dapat dilanjutkan.	
9	08-11-2023	Persetujuan PJ : Bp. Musfichin M.A, Ibu Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog, Ibu Siti Saniah, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Yulia Hairina M. Psi., Psikolog.	

10	05-11-2023	Persetujuan ambil data di lapangan.	
11	28-05-2024	Konsultasi Bab 4-5 a) Perkaya teori <i>husnuzhan</i> dari buku Bp. A. Sagir b) Dapus tambahkan buku karya ilmiah OKI-PKI dan Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag c) Perbaiki dan lanjutkan.	
12	07-06-2024	Konsultasi revisi bab 4-5, abstrak, dan konsultasi artikel jurnal.	
13	11-06-2024	Tandatangan persetujuan skripsi.	

Banjarmasin, 14 Juni 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmawati **Dosen Pembimbing**
NIM : 170104040022 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Judul : Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 3 Kota Banjarmasin ②. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	09-05-2020	Konsultasi tema proposal terkait santri yang mengalami enuresis/kebiasaan mengompol.	
2	24-06-2020	Konsultasi judul proposal "Dinamika Psikologis pada Santri yang Mengalami Enuresis Nokturnal (Studi Kasus pada Santri di Pesantren X di Kota Batulicin)".	
3	15-07-2020	Review jurnal terkait dengan judul penelitian sebagai studi pendahuluan.	
4	24-07-2020	Konsultasi draft proposal penelitian.	
5	30-07-2020	Konsultasi revisi draft proposal, acc.	
6	11-08-2020	Konsultasi jadwal sempro 17-09-2020, jam 10.00 WITA.	
7	15-09-2020	Konsultasi perubahan jadwal sempro, 17-09-2020, jam 13.30 WITA.	
8	01-04-2021	Konsultasi Bab 1, acc.	
9	10-08-2022	Konsultasi perubahan judul karena terkendala pada subjek, judul baru "Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa."	
10	11-05-2023	Konsultasi bab 1-3: a) Perbaiki DO b) Gali lagi apakah subjek punya prestasi untuk memperkuat studi kasus c) Tambahkan penelitian pendahuluan berpikir positif d) Tambahkan kesimpulan pada setiap sub-bab e) Mulai membuat <i>guide</i> wawancara.	
11	26-07-2023	Konsultasi revisi bab 1-3: a) Hubungkan penelitian terdahulu tentang berpikir positif dengan penelitian sendiri untuk memperkuat urgensi b) Ganti kerangka berpikir 'Dinamika Emosional' lalu turunkan hingga bertemu <i>husnuzhan</i> c) Bab 3 subjek penelitian tambahkan keterangan berprestasi menyesuaikan dengan judul "Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi" d) Revisi <i>guide</i> wawancara agar setiap indikator memiliki komponen kognitif (K), afektif (A), dan perilaku (P), serta lebih tekankan naik-turun dinamikanya.	

12	03-11-2023	Konsultasi revisi bab 1-3 dan <i>guide</i> wawancara, dapat dilanjutkan ke PJ.	
13	06-11-2023	Konfirmasi PJ : Bp. Musfichin M.A, Ibu Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog, Ibu Siti Saniah, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Yulia Hairina M. Psi., Psikolog.	
14	13-12-2023	Persetujuan ambil data di lapangan.	
15	29-05-2024	Konsultasi bab 4-5 terkait penyesuaian kalimat dan penambahan skema/bagan.	
16	07-06-2024	Konsultasi revisi bab 4-5 dan artikel jurnal.	
17	12-06-2024	Tandatangan persetujuan skripsi.	

Banjarmasin, 14 Juni 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran B

Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4166/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : 170104040022
Prodi : Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1 : Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Dosen pembimbing 2 : Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
Judul Skripsi : "Dinamika Psikologis pada Santri yang Mengalami Enuresis Nokturnal (Studi Kasus pada Santri di Pesantren X di Kota Batulicin)"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 06 November 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Muslichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1361/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Rahmawati
NIM	: 170104040022
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1	: Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Dosen pembimbing 2	: Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog
Judul Skripsi	: "Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 3 Kota Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, 10 Juni 2024

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,



Musfichin, M.A

Lampiran C

1. Surat Pengantar Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-4517/Un.14/III.3/TL.00/12/2023

01 Desember 2023

Sifat : -

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah
SLB Negeri 3 Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Rahmawati
NIM : 170104040022
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Veteran Km. 5,5 Gg. Mujahidin No. 106 RT. 024 RW. 001 Kel. Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan 70238

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 01 Desember 2023

Dekan,



Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 4516/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Rahmawati
NIM : 170104040022
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Veteran Km. 5,5 Gg. Mujahidin No. 106 RT. 024 RW. 001 Kel. Sungai Lutut Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan 70238
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

“Dinamika Husnuzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi”

Tempat yang dituju : SLB Negeri 3 Banjarmasin
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari Tanggal : 04/12/2023
Sampai Tanggal : 04/02/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 01 Desember 2023

Dekan,

Dzikri Nirwana

2. Surat Izin Pelaksanaan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI 3 BANJARMASIN
KOTA BANJARMASIN**

*Jl. Yos Sudarso Gg.66 RT.31 Komp. Airmanan Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Email :slbn3banjarmasin@gmail.com / Telpn : 05114241088*

Nomor : 421.8/428-Peg/SLBN.3 BJM/V -2023
Lampiran : -
Perihal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Pengantar Nomor: 4516/Un.14/III.3/TL00/12/2023, Maka kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i untuk melakukan Riset Dalam Rangka Melakukan Penelitian di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

Adapun nama Mahasiswa/i Program Studi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang akan melaksanakan sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM
1.	Rahmawati	170104040022

Demikian surat permohonan disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 6 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SEPTI ARYANTI, M.Pd
NIP. 19670901 198901 2 002

3. Surat Selesai Pelaksanaan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI 3 BANJARMASIN**

Jl. Yos Sudarso Gg.66 RT.31 No.01 Komp. Airmantan Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Email: sln3banjarmasin@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor: 421.8/009-Peg/SLB N.3 Bjm/I-2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Aryanti, M.Pd
NIP : 19670901 198901 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SLB NEGERI 3 BANJARMASIN
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg.66 RT.32 Komp. Airmantan, Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Rahmawati	170104040022

Telah selesai dalam melaksanakan Riset Penelitian di SLB NEGERI 3 BANJARMASIN selama 1 Bulan terhitung dari 06 Desember 2023 s.d 08 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Banjarmasin, 08 Januari 2024

Kepala Sekolah,



Septi Aryanti, M.Pd

NIP. 19670901 198901 2 002

Lampiran D

1. Lembar *Informed Consent* Subjek MFR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
ORANG TUA / WALI SUBJEK PENELITIAN**

PENGANTAR PENELITI

Saya adalah mahasiswi Program Studi S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi :

Tema Penelitian : Dinamika *Husnuzhhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi
Peneliti : Rahmawati
NIM : 170104040022
Program Studi/Instansi : S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag
2. Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog

Dengan ini saya meminta izin kepada Bapak/Ibu selaku orang tua/wali dari MFR agar yang bersangkutan atas nama tersebut diperkenankan untuk menjadi subjek di dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang terkait dengan judul penelitian, maka peneliti akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Adapun identitas pribadi dari subjek di dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya.

Saya juga berharap agar Bapak/Ibu dapat memberikan informasi yang mendukung dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini. Dalam upaya melengkapi informasi yang diperlukan dan menghindari kesalahan informasi, maka peneliti akan melakukan pencatatan, perekaman audio, dan dokumentasi lainnya terhadap data-data yang diperlukan.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA / WALI SUBJEK PENELITIAN

Saya mengizinkan putra saya yang berinisial (nama) MFR untuk berpartisipasi menjadi subjek di dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat secara sukarela dan saya juga tidak keberatan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

R M

*Hubungan kekerabatan dengan subjek: IBU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial (Nama) : MFR [Redacted]
Tempat / Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 April 2006
Umur : 17 Tahun
Alamat : Jl. Subejo - S Komp. Ar-Rahman No. 20
Pendidikan : SLB Negeri 3 Banjarmasin
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Hobi : Main Game
Cita-cita : Desain Grafis
Anak ke- : 3 dari 3 Bersaudara

Dengan ini menyatakan bahwa saya **BERSEDIA** untuk terlibat dalam proses wawancara sebagai subjek penelitian (informan) yang hasilnya akan digunakan oleh peneliti untuk penyusunan tugas akhir/skripsi. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara sebagai subjek dalam penelitian

Tema Penelitian : Dinamika *Husnuzhhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi
Peneliti : Rahmawati
NIM : 170104040022
Program Studi/Instansi : S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag
2. Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog

2. Saya diminta untuk memberikan informasi secara jujur tentang pengalaman pribadi saya yang terkait dengan tema penelitian di atas
3. Identitas pribadi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pencatatan, perekaman audio, dan dokumentasi lainnya untuk melengkapi informasi yang diperlukan dan menghindari kesalahan informasi saat proses wawancara berlangsung
5. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
6. Guna menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara

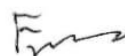
Dalam menandatangani surat ini, saya **SECARA SUKARELA** dan dalam **KEADAAN SADAR** bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 11 Desember 2023

Subjek

Peneliti

Rahmawati



2. Lembar *Informed Consent* Subjek N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
ORANG TUA / WALI SUBJEK PENELITIAN**

PENGANTAR PENELITIAN

Saya adalah mahasiswi Program Studi S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir/skripsi :

Tema Penelitian : Dinamika *Husnuzhhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi
Peneliti : Rahmawati
NIM : 170104040022
Program Studi/Instansi : S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag
2. Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog

Dengan ini saya meminta izin kepada Bapak/Ibu selaku orang tua/wali dari N. [REDACTED] agar yang bersangkutan atas nama tersebut diperkenankan untuk menjadi subjek di dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang terkait dengan judul penelitian, maka peneliti akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Adapun identitas pribadi dari subjek di dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya.

Saya juga berharap agar Bapak/Ibu dapat memberikan informasi yang mendukung dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini. Dalam upaya melengkapi informasi yang diperlukan dan menghindari kesalahan informasi, maka peneliti akan melakukan pencatatan, perekaman audio, dan dokumentasi lainnya terhadap data-data yang diperlukan.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA / WALI SUBJEK PENELITIAN

Saya mengizinkan putra saya yang berinisial (nama) N. [REDACTED] untuk berpartisipasi menjadi subjek di dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat secara sukarela dan saya juga tidak keberatan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Banjarmasin, 28 Desember 2023

Mengetahui,
Orang Tua/Wali

*Hubungan kekerabatan dengan subjek: ibu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial (Nama) : **NU**
 Tempat / Tanggal Lahir : **Banjarmasin, 05-12-2005**
 Umur : **18 Tahun**
 Alamat : **Jl. Kelayan Besar II, RT. 27**
 Pendidikan : **SLB Negeri 3 Banjarmasin**
 Pekerjaan : **-**
 Agama : **Islam**
 Hobi : **Main game**
 Cita-cita : **Pemain bola**
 Anak ke- : **2... dari 3... Bersaudara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya **BERSEDIA** untuk terlibat dalam proses wawancara sebagai subjek penelitian (informan) yang hasilnya akan digunakan oleh peneliti untuk penyusunan tugas akhir/skripsi. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara sebagai subjek dalam penelitian

Tema Penelitian	: Dinamika <i>Husmuzhan</i> pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi
Peneliti	: Rahmawati
NIM	: 170104040022
Program Studi/Instansi	: S1 Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
Dosen Pembimbing	: 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag 2. Mahdia Fadhila, M. Psi. Psikolog

2. Saya diminta untuk memberikan informasi secara jujur tentang pengalaman pribadi saya yang terkait dengan tema penelitian di atas
3. Identitas pribadi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya pencatatan, perekaman audio, dan dokumentasi lainnya untuk melengkapi informasi yang diperlukan dan menghindari kesalahan informasi saat proses wawancara berlangsung
5. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
6. Guna menunjang kelancaran proses wawancara yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan dibicarakan kemudian
7. Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara

Dalam menandatangani surat ini, saya **SECARA SUKARELA** dan dalam **KEADAAN SADAR** bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 11 Desember 2023

Subjek

Peneliti

 Rahmawati



Lampiran E

1. Lembar *Expert Judgement* 1

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmawati

NIM : 170104040022

Judul Penelitian : Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa
Berprestasi

Obyek Penilaian : Husnuzzhan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 09 November 2023.....
Expert Judgement


Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Husnuzhan" pada Desain Penelitian a.n. Rahmawati (NIM: 170104040022) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....
 Sesuaikan tiap pertanyaan dengan aspek² dari komponen
 meliputi kognitif, Afektif, Konatif (perilaku)

Banjarmasin, 09 November 2023.....

Expert Judgement

Musfichin, M.A

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. Lembar *Expert Judgement* 2

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmawati
NIM : 170104040022
Judul Penelitian : Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa
Berprestasi
Obyek Penilaian : Husnuzzhan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 16 November 2023
Expert Judgement



Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Husnuzzhan" pada Desain Penelitian a.n. Rahmawati (NIM:170104040022) tersebut*):

- a. ~~Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi~~
- b. **Dapat digunakan dengan banyak revisi**
- c. ~~Dapat digunakan dengan sedikit revisi~~
- d. ~~Dapat digunakan tanpa revisi~~

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Pertanyaan bisa dipilah-pilih lagi, tidak semua harus memiliki aspek psikologis lengkap (kognitif, afektif, dan perilaku) karena satu pertanyaan bisa saja menggali semuanya.
- Tambahkan beberapa pertanyaan pengantar dan pelengkap seperti yang terlampir.
- Lakukan perbaikan kata/kalimat pada beberapa item pertanyaan seperti yang terlampir.

Banjarmasin, 16 November 2023
Expert Judgement

Yulia Hairina, M. Psi., Psikolog

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

3. Lembar *Expert Judgement* 3

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Saniah, M. Psi., Psikolog

Jabatan/Instansi : Psikolog Klinis RSJ Sambang Lihum Prov Kalsel

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmawati

NIM : 170104040022

Judul Penelitian : Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi

Obyek Penilaian : Husnuzzhan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 18 November 2023

Expert Judgement



Siti Saniah, M. Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Husnuzzhan" pada Desain Penelitian a.n. Rahmawati (NIM:170104040022) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Perbaiki bentuk pertanyaan, usahakan dalam 1 soal tidak memiliki 2 pertanyaan agar tidak membingungkan.
- Pertanyaan bisa dipilah lagi agar tidak terulang pada indikator yang berbeda.
- Perbaiki kata/kalimat pada beberapa pertanyaan dengan yang lebih sesuai untuk diajukan pada subjek seperti yang terlampir.

Banjarmasin, 18 November 2023
Expert Judgement

Siti Saniah, M. Psi., Psikolog

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

4. Lembar *Expert Judgement* 4

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahmawati
NIM : 170104040022
Judul Penelitian : Dinamika Husnuzzhan pada Remaja Penyandang Tunadaksa
Berprestasi
Obyek Penilaian : Husnuzzhan

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 29 November 2023.....
Expert Judgement


Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Husnuzhan" pada Desain Penelitian a.n. Rahmawati (NIM:170104040022) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- ada ada kata dinamika berarti ada dasar pertanyaan yang mengarah pada perubahan yang dialami, sebelum dan sesudah kejadian harus dibahas
- tambahkan kata yang sesuai
- tambah kan teori yang ada hubungan dengan kognitif, afektif dan perilaku

Banjarmasin, 22 November 2023
Expert Judgement

Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran F

Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Nama/NIM : Rahmawati/170104040022

Prodi : Psikologi Islam

Guide Wawancara

Judul Penelitian:

Dinamika *Husnuzzhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi

Rumusan Masalah:

3. Bagaimana gambaran dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi?

Tujuan Penelitian:

3. Mengetahui gambaran dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi.
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi.

Subjek dan Objek Penelitian:

Subjek utama di dalam penelitian ini berjumlah 2 orang siswa yang bersekolah di SLB Negeri 3 Banjarmasin. Adapun kriteria yang ditentukan untuk pengambilan subjek adalah sebagai berikut:

- a. Penyandang tunadaksa.
- b. Berada di rentang usia remaja, yakni berkisar antara 12-21 tahun.
- c. Tidak memiliki gangguan komunikasi.
- d. Memiliki prestasi di bidang non-akademik, seperti olahraga, seni, dan teknologi.

e. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

Sedangkan objek penelitian di dalam penelitian ini ialah dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi, meliputi aspek psikologis dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika *husnuzzhan* tersebut.

Definisi Istilah Teori *Husnuzzhan*:

Penelitian skripsi ini berjudul “Dinamika *Husnuzzhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi” dengan menggunakan perspektif *husnuzzhan* oleh Yucel yang berpendapat bahwa *husnuzzhan* mengandung arti yang cukup luas, meliputi niat baik, pikiran dan tindakan kepada Allah, alam semesta/peristiwa, dan manusia, serta mengandung makna optimisme dan memegang pikiran serta pendapat yang baik terhadap orang lain.¹

Dari pengertian di atas peneliti berpandangan bahwa *husnuzzhan* merupakan sebuah prasangka baik yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif yang sangat terhubung dengan pola pikir individu dan bagaimana cara ia merasakan bahwa Allah, manusia, dan segala kejadian yang terjadi di alam semesta merupakan suatu kebaikan yang akan mendatangkan hikmah terlepas dari baik atau buruknya kejadian tersebut terjadi. Dengan demikian, pandangan ini juga akan memberikan pengaruh berupa perilaku yang positif karena memiliki keyakinan bahwa takdir yang digariskan Allah SWT untuk dirinya adalah yang terbaik.

Berdasarkan pengertian ini, dinamika *husnuzzhan* yang dimaksud di dalam penelitian dapat diartikan sebagai suatu pemikiran dan prasangka baik yang dimiliki oleh remaja penyandang tunadaksa terhadap Allah, terhadap alam semesta atau peristiwa yang terjadi dan terhadap sesama manusia meskipun cenderung mengalami perubahan yang terkadang naik ataupun turun sehingga mempengaruhi pikiran, emosi, dan sikap dalam berkegiatan sehari-hari saat memandang Allah, suatu peristiwa atau kejadian dan menghadapi sesama manusia.

Dari pengertian *husnuzzhan* menurut pandangan Yucel di atas, kemudian ditetapkanlah bahwa terdapat tiga aspek *husnuzzhan*, yakni *husnuzzhan* kepada

¹ Yucel, “The Notion of ‘Husnu’l Zann’ or Positive Thinking in Islam,” 101–4.

Allah, *husnuzzhan* kepada alam semesta atau suatu peristiwa yang terjadi di dalamnya dan *husnuzzhan* kepada sesama manusia.² Ketiga aspek dari Yucel ini kemudian dikembangkan oleh Gusniarti, dkk yang kemudian masing-masing aspek tersebut memiliki indikator perilaku yang berbeda, yakni sebagai berikut:³

a. *Husnuzzhan* kepada Allah SWT

Husnuzzhan kepada Allah merupakan sebuah prasangka baik yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif karena terkait dengan keyakinan dan keteguhan hati seorang hamba terhadap Allah SWT. Dari hal ini kemudian dapat terlihat bagaimana ketaatannya terhadap Allah melalui cara ia berperilaku di dalam kesehariannya. *Husnuzzhan* kepada Allah memiliki indikator berupa perasaan bahwa tidak ada sesuatu yang diciptakan dengan sia-sia. Orang yang bersikap *husnuzzhan* akan merasa bahwa Allah selalu menyayanginya kapan pun dan di mana pun ia berada. Ia juga yakin bahwa Allah akan selalu mengabulkan setiap doa-doanya. Ia sangat yakin bahwa Allah akan memenuhi janji-janji-Nya seperti yang disampaikan di dalam firman-Nya. Dengan keyakinan ini, seseorang yang bersikap *husnuzzhan* kepada Allah akan menjadi pribadi yang tidak mudah terpengaruh oleh keadaan ketika ia terjebak dalam kemiskinan atau pun kekayaan yang merupakan harta duniawi. Ia yakin bahwa segala hal yang terjadi merupakan kuasa Allah, sehingga akan lebih bersabar dalam menjalani kehidupan.

b. *Husnuzzhan* kepada Alam Semesta/Peristiwa

Husnuzzhan kepada alam semesta merupakan prasangka baik yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif terhadap alam semesta dan setiap kejadian yang terjadi di sekitar kita. *Husnuzzhan* kepada alam semesta sangat terkait dengan pemahaman kita terhadap berbagai peristiwa yang terjadi, cara kita mengekspresikan apa yang dirasakan, dan bagaimana cara mengambil sikap terhadap kejadian itu secara positif.

Indikator yang muncul pada aspek ini ialah seseorang yang bersikap *husnuzzhan* akan berusaha untuk mengubah cara pandangnya agar menjadi lebih

² Yucel, 101–4.

³Gusniarti, Wibisono, dan Nurtjahjo, “Validasi Islamic Positive Thinking Scale (IPTS) Berbasis Kriteria Eksternal,” 64.

positif terhadap berbagai peristiwa yang terjadi. memiliki keyakinan dan semangat bahwa setelah kesulitan pasti akan ada kemudahan. Individu yang memiliki menanamkan sikap *husnuzhan* di dalam dirinya akan percaya bahwa segala yang ada di dalam semesta ini hanya bersifat sementara sehingga tidak ada suka atau duka yang akan melekat padanya selamanya. Dengan demikian, ia juga akan lebih bijaksana untuk mengontrol emosi agar tidak meluap-luap atau terlalu ekstrem dalam mengekspresikan apa yang ia pikirkan dan ia rasakan. Dengan berbagai hal yang dialami, baik itu senang maupun susah ia akan dengan lapang dada menerima segalanya karena yakin bahwa setiap kejadian itu pasti akan mendatangkan kebaikan/hikmah untuk dirinya sendiri dari waktu ke waktu.

c. *Husnuzhan* kepada Sesama Manusia

Husnuzhan kepada sesama manusia merupakan prasangka baik yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif terhadap sesama manusia sebagai makhluk sosial. *Husnuzhan* kepada sesama manusia sangat terkait dengan pola pikir, perasaan, dan cara bergaul secara positif terhadap orang-orang di sekitar kita.

Indikator yang ditunjukkan dari aspek *husnuzhan* kepada sesama manusia ialah individu memiliki hati yang lapang untuk memaafkan kesalahan orang lain terhadap dirinya meskipun itu adalah hal yang menyakitkan hati. Ia juga menerima pendapat orang lain terhadap dirinya, terutama ketika diingatkan saat ia membuat suatu kesalahan. Individu yang menanamkan sikap *husnuzhan* kepada sesama manusia akan berusaha untuk memahami bagaimana dan mengapa orang-orang menunjukkan perilaku yang berbeda kepadanya, terutama jika ia mendapat perlakuan negatif. Daripada menyalahkan atau membalas, individu yang menanamkan sikap *husnuzhan* di dalam dirinya justru akan memilih untuk mendoakan kebaikan untuk orang-orang di sekitarnya. Ia sadar bahwa tidak ada makhluk di dunia ini yang diciptakan sempurna sehingga ia menjadi orang tidak mudah berprasangka terhadap orang lain.

TABEL *BLUEPRINT* ASPEK DAN INDIKATOR *HUSNUZZHAN*

Aspek	Indikator Perilaku
<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah SWT	Merasa tidak ada hal yang sia-sia
	Merasa Allah selalu menyayangi dirinya
	Yakin Allah mengabulkan doa
	Optimis akan janji-janji Allah
	Tidak terpengaruh oleh kekayaan dan kemiskinan
	Allah menjadi kendali perilaku
	Menghadapi ujian dari Allah dengan sabar
<i>Husnuzzhan</i> kepada Alam Semesta atau Peristiwa yang Terjadi	Mengubah cara pandang terhadap peristiwa menjadi lebih positif
	Yakin bahwa bersama dengan kesulitan senantiasa ada kemudahan
	Setiap kejadian hanya bersifat sementara
	Tidak terlalu meluap-luap (ekstrem) dalam bergembira atau berduka
	Meyakini bahwa setiap hal selalu memiliki manfaat
<i>Husnuzzhan</i> kepada Sesama Manusia	Memaafkan perilaku negatif orang lain
	Siap untuk diingatkan jika melakukan kesalahan
	Berusaha memahami perilaku orang lain meskipun terlihat negatif
	Mendoakan kebaikan bagi orang lain
	Menyadari bahwa tidak ada makhluk yang sempurna
	Tidak mudah berprasangka terhadap orang lain

GUIDE WAWANCARA DINAMIKA HUSNUZZHAN PADA REMAJA PENYANDANG TUNADAKSA BERPRESTASI

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	CATATAN EXPERT JUDGMENT (REVIEW)	JUMLAH ITEM
<i>Husnuzhan</i> kepada Allah SWT	Merasa tidak ada hal yang sia-sia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu pikirkan mengenai keterbatasan fisik yang terjadi pada diri kamu? (K) 2. Seberapa besar keyakinan kamu bahwa meskipun dengan keterbatasan yang kamu miliki kamu akan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan? (K) 3. Pada saat memikirkan diri kamu sendiri bagaimana kamu mempercayai bahwa Allah akan selalu membantu dan memberikan yang terbaik untuk kamu dalam setiap hal, baik itu dulu ataupun sampai saat ini? (K) 4. Bisakah kamu ceritakan bagaimana kamu mengekspresikan titik awal perjuangan dan ketekunan kamu dalam meraih prestasi yang kamu miliki sekarang? (P) 5. Hingga sekarang apa saja upaya yang kamu lakukan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mengubah keterbatasan menjadi peluang agar bisa terus mengembangkan potensi/bakat yang telah Allah berikan kepadamu? (P) 6. Bisakah kamu ceritakan bagaimana perasaanmu secara mendalam ketika dulu kamu merasa 		7

		<p>rendah diri, terpuruk atau merasa bahwa melakukan apa pun akan sia-sia saja? (A)</p> <p>7. Untuk sekarang, bagaimana perasaan kamu ketika berhasil telah mencapai suatu prestasi terutama ketika prestasi itu terletak pada bidang yang kamu minati? (A)</p>		
	Merasa bahwa Allah selalu menyayangi dirinya	<p>1. Bagaimana kamu memahami konsep kasih sayang Allah terhadap dirimu dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan? (K)</p> <p>2. Pada kondisi seperti apa kamu meyakini bahwa Allah akan mengampuni kesalahan atau dosa yang pernah kamu lakukan sebelumnya karena rasa cinta-Nya terhadap setiap hamba-Nya? (K)</p> <p>3. Bagaimana cara kamu mencerminkan bukti rasa cinta kepada Allah dalam tindakan sehari-hari? (P)</p> <p>4. Bagaimana perasaan kamu dalam menjalani ketentuan/takdir Allah terhadap diri kamu? (A)</p> <p>5. Pernahkah dulu kamu berprasangka kepada Allah dengan merasa bahwa ketentuan/takdir yang diberikan kepadamu tidak adil ketika membandingkan dirimu dengan orang lain, lalu bagaimana perasaanmu sekarang? (A)</p>		5
	Yakin Allah mengabulkan doa	<p>1. Bagaimana cara kamu mempercayai bahwa Allah akan selalu mengabulkan doa-doa kamu? (K)</p> <p>2. Bisakah ceritakan saat-saat seperti apa kamu merasa ragu atau putus asa ketika apa yang kamu</p>		5

		<p>inginkan tidak tercapai atau terlambat dikabulkan Allah? (A)</p> <p>3. Bagaimana respons kamu ketika doa kamu tidak terjawab seperti yang diharapkan? (P)</p> <p>4. Bagaimana pengaruh dari kekuatan doa yang terkabul maupun tidak terhadap keyakinanmu akan kekuatan doa kepada Allah? (K)</p> <p>5. Bisakah kamu ceritakan cita-cita masa depanmu, bagaimana usaha dan doamu kepada Allah agar impianmu dikabulkan? (P)</p>		
	Optimis akan janji-janji Allah	<p>1. Melalui ayat-ayat Al-Qur'an Allah berjanji bahwa setiap kebaikan akan datang kepada hamba yang beriman, bagaimana pengaruhnya terhadap ketaatanmu pada Allah? (K)</p> <p>2. Bisakah kamu ceritakan ketika kamu dihadapkan dengan situasi yang menurutmu cukup membuatmu merasa sedih hingga terpuruk, misalnya ketika kamu merasa didiskriminasi atau dianggap berbeda? (A)</p> <p>3. Berdasarkan situasi yang mungkin kurang menyenangkan yang pernah kamu alami sebelum ini, kamu dapat membuktikan bahwa kamu juga bisa meraih prestasi melebihi orang-orang pada umumnya di luar sana. Bisakah kamu ceritakan bagaimana cara kamu untuk terus bangkit dan bersemangat dalam meraih hal-hal yang mungkin dirasa orang lain kamu akan sulit melakukannya? (P)</p>		5

		<p>4. Bagaimana caramu melihat masa depan dengan optimisme meskipun menghadapi tantangan yang berat? (K)</p> <p>5. Jelaskan hal-hal apa saja yang membuat kamu termotivasi dan yakin bahwa Allah akan memberikan hasil yang terbaik dari setiap usahamu? (K)</p>		
	Tidak terpengaruh oleh kekayaan dan kemiskinan	<p>1. Sejauh yang kamu mengerti, berdasarkan kondisi ekonomi keluarga, bagaimana pendapatmu tentang keadaan keluargamu? (K)</p> <p>2. Bisakah kamu ceritakan dari pengalamanmu ketika merasa bahwa rezeki pemberian Allah dirasa terbatas sehingga kesulitan untuk membeli atau melakukan apa yang kamu inginkan karena permasalahan keuangan? (A)</p> <p>3. Ketika kamu berada pada situasi yang berhubungan dengan keterbatasan rezeki yang Allah berikan untuk mendukung impian kamu bagaimana cara kamu menghadapi situasi itu dan seperti pula hasil akhirnya? (P)</p> <p>4. Menurutmu rezeki dan nikmat pemberian Allah yang kamu jalani selama ini, seperti bisa bersekolah atau mampu membeli hal-hal yang dibutuhkan untuk situasi tertentu akan menjamin masa depan kamu selamanya? (K)</p> <p>5. Berdasarkan prestasi yang telah kamu raih, dapatkah kamu merasa prestasi tersebut merupakan salah satu rezeki pemberian Allah</p>		5

		yang bisa kamu pamerkan kepada orang lain hingga berharap prestasi tersebut akan menjamin kesuksesan masa depan kamu? (A)		
	Allah menjadi kendali perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah kamu menceritakan bagaimana perasaanmu dulu saat mulai menyadari bahwa kamu berbeda dari kebanyakan orang lain karena memiliki keterbatasan? (A) 2. Bagaimana cara kamu meyakini dan menerima bahwa keterbatasan yang kamu miliki juga merupakan takdir yang telah Allah pilih untukmu? (K) 3. Menurutmu perilaku buruk seorang hamba Allah seperti apa yang pernah kamu lakukan terhadap Allah dan bagaimana cara kamu menyikapinya? (P) 		3
	Menghadapi ujian dari Allah dengan sabar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang penyandang tunadaksa, kamu mungkin berjuang lebih keras untuk menjalani kehidupan, bagaimana cara kamu tetap bersabar menjalaninya? (P) 2. Bisakah kamu ceritakan suatu kejadian tersulit dalam hidupmu, bagaimana perasaanmu saat itu? (A) 3. Seberapa besar keyakinan kamu bahwa Allah akan selalu membantumu ketika kamu menghadapi suatu kesulitan atau kesedihan? (K) 		3
<u>Husnuzhan</u> kepada	Mengubah cara pandang terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai seorang penyandang tunadaksa, bagaimana cara kamu mendeskripsikan diri 		5

Alam Semesta/Peristiwa	peristiwa menjadi lebih positif	<p>kamu sendiri sebagai salah satu makhluk di alam semesta ini? (K)</p> <p>2. Bagaimana cara kamu memandang dan merasakan bahwa peristiwa sulit yang kamu jalani di muka bumi ini pasti akan selalu mendatangkan hikmah kebaikan? (A)</p> <p>3. Bagaimana kamu mengubah pandangan atau penafsiran terhadap peristiwa yang sulit atau menantang menjadi lebih positif dan bermakna dalam tindakan sehari-harimu? (P)</p> <p>4. Sebagai seorang remaja yang memiliki prestasi, bagaimana cara kamu mendeskripsikan keberuntungan pada diri kamu? (K)</p> <p>5. Bisakah kamu ceritakan pengalaman atau perjuangan yang paling berkesan dan jika mengingatnya kembali bersemangat dalam menjalani hidupmu? (P)</p>		
	Yakin bahwa bersama dengan kesulitan senantiasa ada kemudahan	<p>1. Bisakah kamu ceritakan pengalaman hidup yang kamu rasa cukup sulit untuk dilalui, menurutmu apa dampak terbesar yang ditimbulkan dari kejadian itu hingga saat ini? (K)</p> <p>2. Bisakah ceritakan bagaimana perasaanmu saat kamu merasa kesepian seperti tidak punya teman untuk bercerita atau merasa seperti tidak ada seseorang yang mengerti perasaanmu? (A)</p> <p>3. Bagaimana cara kamu menghadapi dan mengatasi saat-saat tersulit dalam hidupmu</p>		5

		<p>dengan keyakinan bahwa sesudah kesulitan akan ada kemudahan? (P)</p> <p>4. Bagaimana cara orang-orang di sekitarmu mempengaruhi hidupmu sehingga kamu merasa aman atau merasa tidak berbeda tidak berbeda dari orang lain? (A)</p> <p>5. Bagaimana perasaanmu terhadap masa depan saat menghadapi kesulitan, apakah kamu merasakan harapan atau keyakinan akan datangnya kemudahan? (A)</p>		
	Setiap kejadian hanya bersifat sementara	<p>1. Bagaimana pendapatmu tentang kepercayaan bahwa setiap hal di dunia ini hanya bersifat sementara dan tidak ada yang abadi jika dikaitkan dengan berbagai pengalaman yang pernah kamu alami? (K)</p> <p>2. Ceritakan bagaimana perasaanmu ketika berusaha sungguh-sungguh akan sesuatu namun ternyata tetap mengalami kegagalan? (A)</p> <p>3. Bagaimana perasaanmu saat berhasil meraih sesuatu atas usaha yang telah kamu dalam mencapai impian/keinginan tanpa banyak kendala? (A)</p> <p>4. Jika kamu menghadapi kesulitan seperti yang pernah kamu alami sebelumnya atau bahkan berbeda, upaya seperti apa yang kamu lakukan sehingga kamu bisa bangkit dan berjuang lagi? (P)</p>		4

	Tidak terlalu meluap-luap (ekstrem) dalam bergembira atau berduka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu mendeskripsikan cara kamu berekspresi ketika memberikan respons terhadap suatu kabar atau kejadian? (K) 2. Bagaimana perasaan kamu ketika mendengar berbagai musibah/bencana yang terjadi di luar sana, baik yang berhubungan langsung atau tidak dengan diri kamu? (A) 3. Bagaimana perasaan kamu ketika teman atau saudara kamu merebut atau meminta benda atau sesuatu yang kamu sayangi? (A) 4. Bagaimana kamu biasanya menunjukkan amarahmu ketika marah karena suatu hal yang terjadi di luar keinginanmu? (P) 5. Ketika kamu merasa senang bagaimana cara kamu menunjukkan dan memamerkannya kepada orang-orang di sekitarmu? (P) 		5
	Meyakini bahwa setiap hal selalu memiliki manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat kamu diberikan barang atau sesuatu oleh seseorang namun kamu tidak menyukainya, apa yang akan kamu lakukan? (P) 2. Bisakah kamu ceritakan sebuah kejadian dalam hidupmu yang menurut kamu kemudian hal itu akan sangat berguna bagi masa depan kamu agar kamu menjadi orang yang lebih tegar dan kuat dalam menjalani hidup di dunia ini? (A) 3. Bagaimana kamu memahami bahwa segala kebaikan dan keburukan yang pernah terjadi pasti akan ada hikmah yang dapat di petik? (K) 		3

<u>Husnuzhan</u> kepada Sesama Manusia	Memaafkan perilaku negatif orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapatmu tentang orang-orang yang membuatmu tersinggung atau marah, biasanya bermula dari kejadian apa? (K) 2. Bagaimana perasaanmu dulu ketika di dalam suatu perkumpulan kamu merasa didiskriminasi atau kurang diterima? Untuk sekarang apakah kesan itu masih sama? (A) 3. Jelaskan bagaimana cara kamu memahami diri kamu sendiri adalah tipe orang yang sulit atau mudah memaafkan kesalahan orang lain terhadapmu? (K) 4. Jika kamu bisa memaafkan orang lain atas kesalahannya terhadapmu, bagaimana cara kamu memperlakukannya selanjutnya? (P) 		4
	Siapa untuk diingatkan jika melakukan kesalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisakah kamu ceritakan pada hal seperti apa kamu sering bersikap keras kepala dan ditegur oleh orang-orang sekitarmu? (K) 2. Bagaimana perasaanmu ketika kamu merasa melakukan hal yang benar namun mendapat teguran bahwa itu salah atau kurang tepat bagi orang lain? (A) 3. Bagaimana sikap yang kamu tunjukkan kepada orang lain ketika mereka memberikan nasehat atau teguran kepadamu? (P) 		3
	Berusaha memahami perilaku orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaanmu untuk dulu dan sekarang ketika berkenalan dengan orang baru namun kamu merasakan bahwa mereka merespons keberadaanmu secara negatif? (A) 		4

	lain meskipun terlihat negatif	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa yang kamu pikirkan ketika orang lain bersikap buruk atau mereka tidak bertindak seperti yang kamu inginkan? (K) 3. Ketika kamu mendapat perilaku yang tidak menyenangkan dari orang lain, bisakah kamu tetap berprasangka baik terhadap mereka? (A) 4. Ketika kamu menyadari bahwa orang lain membicarakan keterbatasan kamu secara negatif, bagaimana usahamu agar kamu tidak tersinggung terhadap hal tersebut? (P) 		
	Mendoakan kebaikan bagi orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu berbicara ketika kamu merasa marah kepada orang lain? (P) 2. Seberapa sering kamu mengucapkan hal buruk seperti mengatakan kalimat yang kurang sopan kepada sesama teman atau menggerutu kepada diri sendiri? (P) 3. Ketika kamu beribadah (salat dan berdoa) siapa orang yang paling sering kamu doakan untuk segala kebajikannya dan mengapa kamu memilih mereka? (K) 4. Ketika kamu berdoa untuk kebaikan orang lain, pernahkah kamu berharap bahwa doa-doa itu juga akan berbalik kepada dirimu sendiri? (A) 		4
	Menyadari bahwa tidak ada makhluk yang sempurna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu pikirkan tentang tidak ada makhluk yang sempurna karena setiap orang akan memiliki kekurangannya masing-masing? (K) 		3

		<p>2. Bisakah kamu ceritakan pernahkah kamu merasa kesal atau kecewa dengan keterbatasan fisik kamu? (A)</p> <p>3. Bagaimana cara kamu meyakini bahwa tidak ada manusia yang diciptakan sempurna di dunia ini jika itu digambarkan dari kehidupan dirimu sendiri dan orang lain? (K)</p>		
	Tidak mudah berprasangka terhadap orang lain	<p>1. Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali bertemu dengan orang baru atau berada dalam lingkungan yang baru? (A)</p> <p>2. Ketika pertama kali bertemu dengan seseorang, bagaimana apa yang kamu pikirkan tentang mereka? (K)</p> <p>3. Dalam hal pergaulan, siapa yang cenderung berinisiatif untuk berteman lebih dulu dan bagaimana cara kamu dan temanmu menjadi lebih akrab satu dengan yang lain? (P)</p> <p>4. Pernahkah kamu berpikir manfaat seperti apa saja yang akan kamu dapatkan ketika kamu sering bergaul/berteman dengan orang lain? (K)</p>		4

Keterangan :

K : Kognitif

A : Afektif

P : Perilaku/Konatif

Lampiran G

1. Verbatim Subjek MFR Wawancara Ke-1

Identitas : MFR/Laki-laki/17 Tahun/Kelas XI SLB Negeri 3 Banjarmasin

Waktu : Senin, 11 Desember 2023 / 09. 38 – 10.10 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Assalam 'alaikum.</i>	Pendahuluan MFR.W1.B1- B88
2	MFR	<i>Waalaikum salam.</i>	
3	R	<i>Buhan Pian belajaran kah?</i>	
4	MFR	<i>Kada.</i>	
5	R	<i>Kakak umpat masuk lah... he... he...</i>	
6	MFR	<i>Inggih.</i>	
7	R	<i>Kada umpat lomba-lomba di luarkah?</i>	
8	MFR	<i>Kada. Kak...</i>	
9	R	<i>Buhan Pian nih sekelas berapa ikung?</i>	
10	MFR	<i>Beempat, tapi ada yang di luar jua nonton.</i>	
11	R	<i>Perkenalkanlah... Nama Kakak Rahmawati.</i>	
12		<i>Kakak kuliah di UIN Antasari, kalau ai</i>	
13		<i>habis ini buhan Pian ada handak kuliah jua.</i>	
14		<i>Ada rencanalah habis lulus mau apa?</i>	
15	MFR	<i>He... he... belum ada pang, Ka. Kadada</i>	
16		<i>membayang akan kuliah jua, jalani yang ini</i>	
17		<i>ja ulun... he... he...</i>	
18	R	<i>Inggih, kada papa, fokus belajar aja jua</i>	
19		<i>dulu.. masih banyak waktu. Kalau nama</i>	
20		<i>buhan Pian siapa?</i>	
21	MFR	<i>Ulun MFR.</i>	
22	R	<i>MFR umurnya berapa?</i>	
23	MFR	<i>A... 17 tahun pinanya tahun ini... iya ai 17</i>	
24		<i>tahun.</i>	
25	R	<i>Kelas berapa Pian nih?</i>	
26	MFR	<i>Ulun kelas XI.</i>	
27	R	<i>Kalau boleh Kakak tahu nih, Pian kan di</i>	
28		<i>kelas tunadaksa... bagian fisik mana yang</i>	
29		<i>terkendalanya?</i>	
30	MFR	<i>Ulun di batis. Gejala tu kada kayak urang.</i>	
31	R	<i>Bawaan lahirnah?</i>	
32	MFR	<i>Inggih.</i>	
33		<i>(sambil perkenalan satu per satu di kelas</i>	
34		<i>dalam keadaan santai)</i>	
35	R	<i>Jadi Kakak ini ke sini rencananya mau</i>	
36		<i>melakukan wawancara buhan Pian, tapi</i>	
37		<i>mungkin gak bisa semua... kalau Ibu IP</i>	
38		<i>merekomendasikan MFR sama N karena</i>	

39		<i>Kakak mau carinya yang punya prestasi.</i>	
40	MFR	Inggih... ulun ada prestasi, lawan inya.	
41	R	<i>Iyalah... pernah umpat lomba apa?</i>	
42	MFR	Itu... desain grafis, ada juara 3 nasional...	
43		kalau yang dari provinsi pernah juara 1.	
44	R	<i>O... Pian yang semalan Wali Kelasnya</i>	
45		<i>Bapak AR lo... ingatlah Kakak pernah</i>	
46		<i>masuk jua ke kelas Pian kenalan? Tapi</i>	
47		<i>waktu itu Kakak datangnya cuma untuk</i>	
48		<i>pendahuluan aja...</i>	
49	MFR	Inggih, ingat ulun. Lawas sudah itu...	
50	R	<i>Inggih. Hanyar aja Kakak datang lagi, he...</i>	
51		<i>he... karena buhan Pian ada prestasi lo,</i>	
52		<i>kira-kira mau ajalah kalau Kakak</i>	
53		<i>wawancarai? Kayak tanya jawab seputar</i>	
54		<i>pengalaman Pian aja.</i>	
55	MFR	Bisa.	
56	R	<i>Sebelumnya pernah ada yang</i>	
57		<i>mewawancarai Pianlah?</i>	
58	MFR	Kalau ulun pernah.	
59	R	<i>Kapan itu?</i>	
60	MFR	E... waktu SD. Tapi kelas berapa kada ingat	
61		lagi ulun.	
62	R	<i>Pian dulu SD-nya di sini jua lah?</i>	
63	MFR	Kada. Ulun dulu di SDN Banua Anyar 8,	
64		pas kelas berapa itu... hanyar pindah ke sini,	
65		inggih.	
66	R	<i>Berarti hitungannya lawas jua lah Pian di</i>	
67		<i>sini.</i>	
68	MFR	Inggih.	
69	R	<i>Berhubung buhan Pian bersedia, Kakak</i>	
70		<i>mau minta data Pian sedikit lah... kira-kira</i>	
71		<i>buhan Pian mau tulis sorang atau Kakak</i>	
72		<i>tuliskan?</i>	
73	MFR	Pian aja gin yang tulis... tulisan ulun kada	
74		bagus.	
75	R	<i>Kalau kayak itu Kakak tuliskan lah...</i>	
76		<i>(Tanya jawab pengisian informed consent)</i>	
77		<i>Pian tanda tangan di sinilah... di atas</i>	
78		<i>garisnya ini.</i>	
79	MFR	Yang ini kah, Kak?	
80	R	<i>Iya yang itu...</i>	
81	MFR	Barang aja Kak lah, ulun kada bagus...	
82	R	<i>Inggih kada papa. Kira-kira kalau hari ini</i>	
83		<i>kita sedikit wawancara mau aja lah Pian?</i>	
84	MFR	Boleh...	

85	R	<i>Kadada umpat lomba lo?</i>	
86	MFR	Inggih, kadada.	
87	R	<i>Kita mulai lah... tapi kita santai aja.</i>	
88	MFR	Inggih Kak.	
89	R	<i>Apa yang Pian pikirkan tentang diri Pian sebagai penyandang tunadaksa?</i>	Pandangan terhadap diri sendiri
90			
91	MFR	Nah... kurang tahu am, disambat bungas, kada jua. Tapi ulun tunadaksa lo, tapi ulun rasanya bisa aja jua kaya urang. Pas bekaca ada ja imbah anu merasa Alhamdulillah hidup. Bersyukur ja pang di situ. He... he... he.	MFR.W1.B89-B99
92			
93			
94			
95			
96			
97	R	<i>Yakin ajalah Pian kalau Pian pasti bisa dalam melakukan apa pun?</i>	
98			
99	MFR	Inggih. Yakin aja harus bisa.	
100	R	<i>Adalah saat tertentu, misalnya, 'ma... ngalihnya ih'?</i>	Keluhan
101			MFR.W1.B100-B104
102	MFR	Ada. Kadang-kadang ngeluh jua ai. He... he... amunnya handak lomba tu nah latihan tarus. 'uyuh banar'.	
103			
104			
105	R	<i>Tapi yakin ajalah Pian sengalih-ngalihnya atau seuyuh-uyuhnya tadi Allah ada gesan Pian?</i>	Keyakinan terhadap Allah
106			MFR.W1.B105-B109
107			
108	MFR	Yakin ja ulun Allah pasti membantu usaha ulun.	
109			
110	R	<i>Kakak mau tahu nih, cerita awal MFR, kisah awal Pian handak mengikuti lomba tu kayapa?</i>	Pengalaman mengembangkan potensi diri
111			MFR.W1.B110-B124
112	MFR	Mulai dari dulu tu memilih ekstrakurikuler. Ulun memilih komputer.	
113			
114			
115	R	<i>Dasar minat ke situlah?</i>	
116	MFR	Inggih. Dasar ulun dari awal handak meambil komputer jua.	
117			
118	R	<i>Kenapa jadi suka banar lawan komputer?</i>	
119	MFR	Pernah main warnet jua pang, itu ja pang alasannya. Kada berminat jua lawan ekskul lain. Sebelum FLS2N nih pertama suah MTQ lomba pertama ulun.	
120			
121			
122			
123	R	<i>Pernah ikut MTQ berarti?</i>	
124	MFR	Inggih. Sekolah jua yang meanukan.	
125	R	<i>Iya... kalau mengaji sampai mana sudah?</i>	Pengalaman spiritual
126	MFR	Juz 14.	MFR.W1.B125-B128
127	R	<i>Belajar di rumah jua kah mengajinya?</i>	Usaha mengembangkan
128	MFR	Kada. Mendatangi ke rumah guru ngaji.	
129	R	<i>Apa aja usaha Pian selama ini gesan mengembangkan bakat pemberian Allah?</i>	
130			

131		<i>Bisa beolah desain ini kan bakat nih...</i>	potensi
132		<i>Kakak aja kada bisa lah... he... he.</i>	MFR.W1.B129-
133	MFR	He... he, a... apa yu... paling latihan. Parak	B140
134		lomba tu dari pagi sampai sore jam 5. Ada	
135		jua yang sampai jam 4 tarus.	
136	R	<i>Hari-harilah?</i>	
137	MFR	Kada jua pang. Seminggu 3x rajin di	
138		sekolah, disuruh beulah desain yang sesuai	
139		materi-materi yang dipilih akan juri yang di	
140		sana.	
141	R	<i>Pernahlah Pian merasa rendah diri?</i>	Pengalaman
142	MFR	Pernah jua pang. Kayak pas handak umpat	merasa rendah
143		lomba tu ulun pikirnya yang lain hebat nih.	diri dan cara
144		Gugup ulun. Sebelum-sebelum mulai	mengatasinya
145		lomba tu gugup. Tapi wahini kada lagi.	MFR.W1.B141-
146		Kelawasannya kada ai.	B151
147	R	<i>Kada lagi lah wahini... yang meulah Pian</i>	
148		<i>kada gugup lagi pang umpat lomba, apa</i>	
149		<i>yang meulah Pian yakin?</i>	
150	MFR	A... sudah terbiasa kayak itu ja pang, rancak	
151		umpat lomba.	
152	R	<i>Perasaan Pian waktu menang-menang tu</i>	Ekspresi bahagia
153		<i>bagaimana?</i>	MFR.W1.B152-
154	MFR	Senang, bangga ai ulun.	B154
155	R	<i>Kan kita ini sebagai orang beragama Islam.</i>	Mensyukuri
156		<i>Bagaimana Pian memahami bahwa 'o..</i>	takdir
157		<i>Allah sayang ke ulun' ?</i>	MFR.W1.B155-
158	MFR	A... kayapa yu... mensyukuri aja pang	B159
159		intinya ulun. Diberi kesempatan hidup.	
160	R	<i>Bagaimana cara Pian dalam kegiatan</i>	Ekspresi rasa
161		<i>sehari-hari membuktikan rasa cinta kepada</i>	syukur
162		<i>Allah?</i>	MFR.W1.B160-
163	MFR	Rajin ke masjid, belajar mengaji, berdoa	B167
164		semoga Allah mengampuni dosa...	
165		mudahan ulun banyak rezeki jua. Kadang	
166		salat sendirian di rumah, tapi rancak ke	
167		masjid pang.	
168	R	<i>Siapa yang biasanya Pian doakan?</i>	Pengalaman
169	MFR	Keluarga. Mama, Abah, Kakak. Supaya	spiritual
170		sehat.	MFR.W1.B168-
171	R	<i>Pernahlah Pian merasa kalau Allah</i>	B170
172		<i>memberi takdir yang kada adil ke Pian?</i>	Keluhan
173	MFR	A... pernah pang, inggih. Agak pernah,	MFR.W1.B171-
174		pernah ai dulu tu. Lagi halus.	B181
175	R	<i>Mengeluhlah Pian?</i>	
176	MFR	Mengeluh ai...	

177	R	<i>Kayapa?</i>	
178	MFR	Mengeluh kayakapa yu... he... he, nang kayak... nang kayak... kada adil. Urang kaya ini, kenapa ulun kaya ini. Tapi wahini kada lagi.	
179			
180			
181			
182	R	<i>Oh... inggih. Wahini bisa aja percaya diri lah... maka banyak banar prestasinya.</i>	
183			
184		<i>Mantap. He.. he..</i>	
185	MFR	He.. he.	
186	R	<i>Bagaimana cara Pian meyakini bahwa Allah pasti akan mengabulkan setiap doa-doa Pian?</i>	Keyakinan terhadap doa
187			
188			MFR.W1.B186-
189	MFR	Dari yang sudah kejadian pang... kayak ulun berdoa mudahan menang lomba, bujukan menang.	B197
190			
191			
192	R	<i>Pernahlah Pian kayak merasa ragu atau mengeluh gara-gara doa Pian kada dikabulkan atau lambat terkabul?</i>	
193			
194			
195	MFR	Alhamdulillah, kada. Walaupun misalnya lambat terkabulnya, percaya ja ulun Kuasa Allah lebih baik.	
196			
197			
198	R	<i>Sebelumnya kan MFR bilang mau jadi desain grafis lo...</i>	Impian masa depan
199			
200	MFR	Inggih.	MFR.W1.B198-
201	R	<i>Usaha-usaha apa aja yang sudah dilakukan sebelumnya?</i>	B212
202			
203	MFR	Latihan... latihan di sekolah umpat ekskul desain grafis sampai umpat lomba.	
204			
205	R	<i>Selain itu pang, pernahlah punya cita-cita yang lain? Misalnya jadi gamers kah... MFR ketuju lo main game?</i>	
206			
207			
208	MFR	Ada ai. A... waktu halus tu ada pang. Jadi polisi. Tapi sadar ulun nang kayani kalo, jadi kada percaya diri jua ulun.	
209			
210			
211	R	<i>Karena keterbatasan fisik lah...</i>	
212	MFR	Inggih.	
213	R	<i>Kadang rasa rendah diri tu masih timbul lah sampai sekarang?</i>	Waktu kemunculan perasaan rendah diri
214			
215	MFR	Masih ai. Tapi... jarang.	
216	R	<i>Munculnya biasanya pas kapan?</i>	
217	MFR	Mungkin... pas tekumpul lawan orang banyak. Kayak pas sorangan tu gin di kamar bisa sambil mikir kada yakin lawan diri ulun sorang.	MFR.W1.B213-
218			B220
219			
220			
221	R	<i>Wahini pang kayakapa cara Pian menerima diri kalau tiba-tiba lagi merasa lagi rendah</i>	Cara mengatasi perasaan rendah
222			

223		<i>diri tu?</i>	diri
224	MFR	Kayak apa yu... paling ujung-ujungnya ulun	MFR.W1.B221-
225		bepikir, <i>'kada papa aku beda'</i> . Kayak itu ja	B229
226		pang. Meyakinkan diri ja. Misalnya ulun tu	
227		na... handak lomba lo... handak lomba tu	
228		rasa gugup lo, habis tu jar ulun ni... dalam	
229		hati <i>'pasti bisa'</i> ja. Inggih, kayak itu nah.	
230	R	<i>Sebelum lomba, MFR biasanya ada</i>	Pengalaman
231		<i>membaca doa-doa lah?</i>	spiritual
232	MFR	Inggih. <i>'Bismillahirrahmanirrahim'</i> ja	MFR.W1.B230-
233		pang. <i>'mudahan menang'</i> dalam hati kayak	B234
234		itu. He... he...	
235	R	<i>Kan sebelumnya Pian bekisah pernah kada</i>	Pengalaman tidak
236		<i>percaya diri lo... kalau boleh Kakak tahu</i>	menyenangkan
237		<i>ada peristiwa atau kisah apa sebelumnya?</i>	MFR.W1.B235-
238		<i>Pernah disambati kawankah?</i>	B248
239	MFR	Inggih. Pernah disambati kawan tu pernah	
240		ulun waktu masih itu tuh... SD pernah jua.	
241		Pas diganggu jua. Ya... ya rajin ai jua pas	
242		ulun halus tu lawan kawanan parak rumah.	
243		Uln itu rajin disambati <i>'pincang'</i> lah,	
244		apalah.	
245	R	<i>Sedih pian jadinya lah...</i>	
246	MFR	Inggih. Marah jua ulun.	
247	R	<i>Kalau sekarang, pang?</i>	
248	MFR	Kada tapi ulun peduli lagi urang-urang itu.	
249		Jadi ulun ke luar palingan ke masjid atau	Lingkup sosial
250		ada perlu. Bekawanan di sekolah ini jua	MFR.W1.B249-
251		untungnya kadada yang kaya itu.	B251
252	R	<i>Ini kan masa depan MFR masih panjang,</i>	Impian masa
253		<i>ada rencana lah masa depannya mau</i>	depan
254		<i>seperti apa?</i>	MFR.W1.B252-
255	MFR	Rencana masa depan? Dulu tu handak jadi	B259
256		pengusaha jua pang.	
257	R	<i>Pengusaha apa?</i>	
257	MFR	Kada tahu jua, handak jadi pengusaha ja	
259		ulun.	
260	R	<i>Hal-hal apa aja yang membuat pian</i>	Motivasi
261		<i>termotivasi dan semangat, yakin kalau Pian</i>	MFR.W1.B260-
262		<i>bisa?</i>	B264
263	MFR	Mama pang yang selalu menyemangati.	
264		Keluarga rajin tu, keluarga ulun.	
265	R	<i>Sepengetahuan Pian keluarga Pian tu</i>	
266		<i>ekonominya menurut Pian termasuk kaya</i>	
267		<i>atau biasa aja?</i>	
268	MFR	Sedang-sedang aja pang.	

269	R	<i>Pernahlah waktu handak betagih apa... atau handak apa tadi kada dibolehi?</i>	
270			
271	MFR	Inggih. Pernah. Misalnya ulun handak nukar HP ini kan, kada dibolehi, karena alasan 'itu' kayak itu nah...	Ekspresi terhadap keinginan yang tidak tercapai
272			
273			
274	R	<i>Eh... tapi ada alasannya jua jadi kada dibolehilah... nah, waktu kada diboleh itu Pian responsnya kayak apa?</i>	MFR.W1.B271-B281
275			
276			
277	MFR	Ya... agak sangit ai jua. Kalau lagi ulun halus mahamuk pang.	
278			
279	R	<i>Wahini pang kalau sarik atau merajunya kayak apa?</i>	
280			
281	MFR	Kada ulun herani, kayak itu ja pang.	
282	R	<i>MFR kan menang beberapa kali lomba nih...</i>	
283			
284	MFR	Inggih.	
285	R	<i>Itu tu kan bisa jadi bekal untuk masa depan, menurut Pian tepakai aja lah kena?</i>	
286			
287	MFR	Inggih, sebagai bekal tepakai ja ilmu.	
288	R	<i>MFR pernah sarik jua lo jar tadi pas lagi halus bila ada yang menyambati... pernah merasa kada adil jua waktu sudah mulai paham bahwa keadaan Pian berbeda dari anak-anak yang lain...</i>	
289			
290			
291			
292			
293	MFR	Inggih.	
294	R	<i>Lama-kelamaan apa yang membuat Pian menerima diri apa adanya?</i>	Alasan menerima diri
295			
296	MFR	Namanya takdir Allah, jadinya ulun kayak ini nah, 'terlahir kayak ini, ya sudah ai' inggih. Sabar ja, terima.	MFR.W1.B294-B303
297			
298			
299	R	<i>Sejak kapan Pian mulai menerima keadaan Pian?</i>	
300			
301	MFR	Sejak kelas 1 SMA. Tahun semalam.	
302	R	<i>Berarti hanyar-hanyar ja jua lah...</i>	
303	MFR	Inggih.	
304	R	<i>Pertama kali lomba MTQ tadi lah... kapan itu?</i>	Pengalaman lomba
305			
305	MFR	Kelas 1 SMP.	MFR.W1.B304-B313
307	R	<i>Selain itu pernah lomba apa aja?</i>	
308	MFR	Lomba pramuka membaca dasa darma, lomba lainnya jua.	
309			
310	R	<i>Lombanya di sekolah atau di luar?</i>	
311	MFR	Luar... desain grafis jua.	
312	R	<i>Yang kemarin juara 1 itu kan?</i>	
313	MFR	Inggih.	
314	R	<i>He... he... he. Hebat. Kira-kira segitu dulu</i>	Penutup

315		<i>kita hari ini lah, karena menyempatkan waktu jua gesan wawancara ke N (N baru masuk kelas). Kena mau aja lo lagi wawancaranya?</i>	MFR.W1.B314-B328
316			
317			
318			
319	MFR	Inggih ka.	
320	R	<i>Kalau boleh nih... sebenarnya Kakak sekalian kena mau ketemu Mama pian buat tanya-tanya sedikit aja jua.</i>	
321			
322			
323	MFR	Boleh Kak... ulun bulik nih diambil Mama, kena ulun padahi.	
324			
325	R	<i>Iyalah? ayuja kena lah... kalau untuk wawancaranya lagi kita beatur beasa, kena Kakak chat pabila nyamannya kita kawa.</i>	
326			
327			
328	MFR	Inggih.	

2. Verbatim Subjek MFR Wawancara ke-2

Identitas : MFR/Laki-laki/17 Tahun/Kelas XI SLB Negeri 3 Banjarmasin

Waktu : Senin, 18 Desember 2023 / 10.13 – 11.18 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Assalamu'alaikum.</i>	Pendahuluan MFR.W2.B1-B21
2	MFR	Waalaiikum salam.	
3	R	<i>Maaflah Pian menunggu, bedahulu datang, lawaskah sudah?</i>	
4			
5	MFR	Kada Kak... hanyar ja ulun datang jua.	
6	R	<i>Sekolah sudah liburkah pina sunyi?</i>	
7	MFR	Inggih, Kak. Tapi ulun sudah bepadah lawan Ibu FR (<i>Ibu Guru Wali Kelas</i>) jar sidin kada papa. Ulun ketuju di sekolah jua. Kita ke kelas aja Kak, kelasnya kada bekunci.	
8			
9			
10			
11	R	<i>Inggih... lawan siapa Pian tadi ke sini? (sambil jalan menuju kelas)</i>	
12			
13	MFR	Lawan Mama, tapi ini... Mamanya lagi tulak jua dulu kena ke sini ai... sudah bepadah ulun lawan Mama, ulun bawa piagam ulun jua.	
14			
15			
16	R	<i>Dudukan dulu kita lah... atau langsung mulai nih?</i>	
17			
18	MFR	Langsung bisa jua Kak...	
19	R	<i>Ayu ja lah... kayak semalam ja kita lah sambil santai.</i>	
20			
21	MFR	Inggih.	
22	R	<i>MRF, bisalah mendeskripsikan diri Pian kayak apa?</i>	Pandangan terhadap diri sendiri
23			
24	MFR	Mendeskripsikan ulun sorangkah? Kada bisa	

25		ulun.	MFR.W2.B22- B30
26	R	<i>Kalau kelebihan Pian pang perasa Pian apa?</i>	
27	MFR	Kelebihan ulun... bisa berpikir normal,	
28		mungkin? Kan ada tunagranita yang kada	
29		kawa kayak itu lo... masih kawa bepander...	
30		kayak itu nah.	
31	R	<i>Waktu Pian menang-menang lomba tu pasti</i>	Ekspresi
32		<i>senang lo... dapat piagam dan hadiah, pas lagi</i>	keberhasilan
33		<i>senang tu... saking bangganya tu apa yang</i>	MFR.W2.B31- B38
34		<i>Pian pikirkan?</i>	
35	MFR	Kayak kada menyangka kayatu... banyak yang	
36		umpat, ulun menang jua. Tapi kada sampai	
37		merasa hebat banar jua... hebatnya tu karena	
38		'bisa' kayatu.	
39	R	<i>Pernahlah Pian kada dikawani urang?</i>	Pengalaman
40	MFR	Pernah. Dijauhi tu pernah ulun. Waktu di	tidak
41		lingkungan kawanan rumah tu pang...	menyenangkan
42	R	<i>Waktu kada dikawani tu apa yang Pian</i>	MFR.W2.B39- B61
43		<i>rasakan?</i>	
44	MFR	Nang kayak itu... kayapa yu... nang kayak	
45		merasa dijauh akan kayak itu nah... terasing	
46		akan. Kayak... kayak diasing akan kayak itu.	
47	R	<i>Sariklah Pian kada dikawani?</i>	
48	MFR	Kada jua pang. Salah ulun jua kayak itu... jadi	
49		dijauhi tu salah ulun jua.	
50	R	<i>Kenapa jadi berpikir salah Pian?</i>	
51	MFR	Yah... kada menuruti buhannya mungkin...	
52	R	<i>O... pernah disuruh-suruhkah?</i>	
53	MFR	Disuruh ini... itu... lawan kawan kayak itu nah,	
54		ulun kada handak lo... dijauhi buhannya.	
55	R	<i>Biasanya disuruh apa jadi Pian kada mau?</i>	
56	MFR	Disuruh apa yu semalam... kada ingat lagi	
57		ulun. Apa yu... jadi... jadi ulun kada mau	
58		kayak itu... buhannya tu handak melihat ulun	
59		bejalan.	
60	R	<i>Rancaklah?</i>	
61	MFR	Kada pang, kadang-kadang ja.	
62	R	<i>Pas Pian merasa dijauhi kayak itu, ada</i>	Lingkup sosial
63		<i>kepikiran kayak kada handak bekawanan lagi</i>	MFR.W2.B62- B66
64		<i>lah?</i>	
65	MFR	Kada pang... ulun bekawanan lawan yang lain	
66		ja.	
67	R	<i>Biasanya adalah Guru.. Mama.. Abah.. atau</i>	Motivasi
68		<i>keluarga memberi semangat?</i>	MFR.W2.B67- B69
69	MFR	Ada, 'Semangat lah'	
70	R	<i>Pernahlah Pian bujur-bujur latihan umpat</i>	Pandangan

71		<i>lomba tapi kada menang?</i>	terhadap
72	MFR	Pernah... kecewa pang. Rasanya kayak..	kegagalan
73		kayak ulun tu kayak sia-sia kayatu nah...	MFR.W2.B70-
74		kayak MTQ kada menang.	B82
75	R	<i>Tapi kalau misalnya dibawai lagi umpat</i>	
76		<i>lomba kayak itu maulah?</i>	
77	MFR	Mau ai. Apalagi kalau misalnya kayak desain	
78		semalam ulun menang... mau ulun umpat lagi.	
79	R	<i>Tahun ini ada umpat lomba pulanglah?</i>	
80	MFR	Ada. Tiap tahun ulun diumpat akan. Yang	
81		tahun ini di FLS2N jua pang, tapi ulun	
82		menang juara 2 provinsi.	
83	R	<i>Pian biasanya buka-buka internetlah?</i>	Pandangan
84	MFR	Inggih... yang viral-viral kayak itu.	terhadap orang
85	R	<i>Kalau melihat atau mendengar info yang kada</i>	lain
86		<i>baik kayak bencana tu... apa yang Pian</i>	MFR.W2.B83-
87		<i>pikirkan?</i>	B89
88	MFR	Kasian ai sedikit, tapi kada tapi ulun peduli	
89		akan jua... he... he...	
90	R	<i>Pernahlah MFR berabutan apakah kayak itu...</i>	Menghadapi
91		<i>lawan saudara, sepupu, atau kawan?</i>	emosi negatif
92	MFR	Berabutan kah? Pernah... HP atau makanan.	MFR.W2.B90-
93		Kesal jua rajin tu.	B106
94	R	<i>Siapa yang bekalah?</i>	
95	MFR	Ulun rajin yang bekalah.	
96	R	<i>Pernahlah Pian mengaras kada mau bekalah?</i>	
97		<i>Harus Pian yang dapat.</i>	
98	MFR	Kada pernah pang. Kalau inya maanu, ulun	
99		bakalah ja. 'bekalah ja' jar Mama. Bekalah	
100		ulun.	
101	R	<i>Kalau dipaksa bekalah tu kan... nyata Pian</i>	
102		<i>sarik lo...</i>	
103	MFR	Inggih.	
104	R	<i>Meraju lah Pian?</i>	
105	MFR	Meraju ai. Tapi setumat. Habis itu iya	
106		pulang... itu... ke kamar ulun.	
107	R	<i>Kalau waktu senang pang, kayapa cara Pian</i>	Ekspresi
108		<i>menunjukkannya? Misalnya waktu Pian</i>	bagia
109		<i>menang lomba lo... cara Pian menyampaikan</i>	MFR.W2.B10
110		<i>ke orang lain kayak apa?</i>	7-B119
111	MFR	Bekesah ke Mama ulun. Mama ulun yang	
112		mengesahkan ke tetangga, lain ulun.	
113	R	<i>Kalau di sekolah pang ada bekesahlah?</i>	
114	MFR	Pasti buhannya tahu. Pasti tahu. Inggih.	
115		Sebelum ulun itu... 'i... menang i...' jar	
116		buhannya.	

117	R	<i>Pas kesenangan tu Pian kayapa?</i>	
118	MFR	Senyum-senyum kayatu ja pang ulun, he... he...	
119			
120	R	<i>Pernahlah Pian dikasih sesuatu tapi kada suka... atau dipaksa melakukan sesuatu kayatu tapi Pian kada mau?</i>	Pengalaman tidak menyenangkan
121			
122			
123	MFR	Pernah, kayak bekawanan ulun disuruh-suruh kada mau... di rumah bisa jua, disuruh, tapi tetap ulun gawi, sambil kayak menggerutu tu 'Mama nih suruh tarus'. He... he... he, tapi ada jua ulun yang kada mau, misalnya datang ke sekolah lo... datang habis pulang sekolah tu kan uyuh, disuruh Mama ulun misalnya nukar ini ke warung, 'ulun uyuh Ma ai', kayatu ai.	MFR.W2.B12 0-B133
124			
125			
126			
127			
128			
129			
130			
131	R	<i>Dan Mama tetap memaksakah atau Pian bekalah?</i>	
132			
133	MFR	Bekalah ai ulun, bejalan ai jua, he... he... he...	
134	R	<i>Bagaimana cara Pian memahami kalau segala kebaikan dan keburukan, kekurangan dan kelebihan, itu pasti ada hikmah di baliknya... kan selama ini dari kecil Pian sempat merasa rendah diri, tapi sekarang biasa aja. Habis itu Pian pernah merasa kada terima terlahir berbeda, tapi sekarang ikhlas aja. Selama masa-masa itu menurut Pian adalah manfaat yang bisa diambil?</i>	Pandangan positif pengalaman hidup dibalik keterbatasan fisik
135			
136			
137			
138			
139			
140			
141			
142			
143	MFR	Ada... sebelum ulun umpat banyak lomba, tapi imbah ada menang ulun baru kayak mulai menerima diri... inggih. Ke kawan lingkungan 'aku dulu disambati, wahini kada papa, inya kada lebih baik jua'... ada.	MFR.W2.B13 4-B154
144			
145			
146			
147			
148	R	<i>Dan itu... hanyar-hanyar aja kah munculnya?</i>	
149	MFR	Hanyar-hanyar ja pang, tapi dalam hati ja. Kada wani ulun menyambat kalau masih ada orangnya.	
150			
151			
152	R	<i>Bisa-bisa Pian aja lagi lah memilih kawan jadinya...</i>	
153			
154	MFR	Inggih.	
155	R	<i>Bisalah Pian ikut-ikut saruan?</i>	Lingkup sosial
156	MFR	Inggih, kalau diundang.	MFR.W2.B15 5-B169
157	R	<i>Biasanya lawan kawanankah atau lawan Mama?</i>	
158			
159	MFR	Sorangan. Kadang-kadang lawan itu... lawan sepupu jua ai.	
160			
161	R	<i>Parakkah rumah lawan sepupu?</i>	
162	MFR	Besebelahan.	

163	R	<i>Aha... ha..., lakian juakah sepupunya atau binian?</i>	
164			
165	MFR	Lakian lawan binian.	
166	R	<i>Seumuran?</i>	
167	MFR	Itu... setahun... setahun... lebih muda dari ulun,	
168		2 tahun lebih muda dari ulun ada jua. Ada jua	
169		yang setahun lebih tua dari ulun.	
170	R	<i>Kan MFR lagi halus pernah merasa</i>	
171		<i>didiskriminasi kawan lo... disambati kawan,</i>	
172		<i>disambati tetangga...</i>	
173	MFR	Inggih.	
174	R	<i>Sekarang Pian sudah bisa menerima keadaan</i>	
175		<i>pian lo... meskipun kadang-kadang masih</i>	
176		<i>sarik mungkinlah kalau ada yang menyambat</i>	
177		<i>kaya itu lagi...</i>	
178	MFR	Inggih.	
179	R	<i>Walaupun Pian sarik ke orang-orang itu...</i>	Mau
180		<i>Pian hakun ja lah memaafkan mereka?</i>	memaafkan
181	MFR	Inggih... bisa.	orang lain
182	R	<i>Tapi... perlu waktu, kah?</i>	MFR.W2.B17
183	MFR	Perlu waktu... beberapa hari, kena dimaafkan.	9-B204
184	R	<i>Perlu tenang jua dulu Piannya lah...</i>	
185	MFR	Inggih.	
186	R	<i>Kayapa cara Pian memaafkan?</i>	
187	MFR	Ya sudah, dimaafkan ja.	
188	R	<i>Tapi waktu MFR sarik lawan urang... apalagi</i>	
189		<i>yang meulah Pian tersinggung tadi karena</i>	
190		<i>menyambati Pian... kayapa reaksi Pian lawan</i>	
191		<i>inya?</i>	
192	MFR	Kada ulun herani pang waktu sangit. Bejauh ja	
193		ulun. Bekawanannya lawan yang lain pang...	
194		selain itu, kayak itu nah.	
195	R	<i>Dan yang meolah Pian mau memaafkan inya</i>	
196		<i>tu apa?</i>	
197	MFR	Apa yu... kada tahu jua pang alasan ulun mau	
198		memaafkan tu... 'sudah gin' jar ulun. Imbah	
199		ampih sangitnya, sudah ai nih.	
200	R	<i>Pas Pian ampih sarik lawan inya... masih mau</i>	
201		<i>bekawan lah lawan inya tu?</i>	
202	MFR	Inggih. Bekawan ai pulang. Tapi kadang	
203		bekelahi ai jua pulang.. bekawan pulang. He..	
204		he.. he.	
205	R	<i>Menurut Pian, Pian tu pengelasan lah</i>	
206		<i>orangnya?</i>	
207	MFR	He... he... inggih.	
208	R	<i>Ada kisahlah nih yang waktu itu Pian keras</i>	

209		<i>kepala banar?</i>	
210	MFR	Yang pas kahandakan nukar HP tu pang ulun pangarasan banar... tapi waktu itu jua, waktu halus ulun.	
211			
212			
213	R	<i>MFR biasanya kalau ditagur sariklah? Kayak 'ei.. ikam salah' tapi Pian merasa bujur ja.</i>	Menerima teguran
214	MFR	Kada. Kalau misalnya ditagur ja, kada ulun... tapi dipadahi salahnya tu yang mana yang jangan langsung menyalahkan kayak... kasar tu.	MFR.W2.B21 3-B217
215			
216			
217			
218	R	<i>MFR biasanya dalam sepekawanan tu... kayak ke kawan sekelas... atau bekawanan lawan sepupu, bila besarkan atau bekelahi hajin kayapa?</i>	Lingkup sosial MFR.W2.B21 8-B235
219			
220			
221			
222	MFR	Besambatan kayatu ja... pakai bahasa tekasar pang... kayak, nang kayak.. 'bungul' kayak itu nah... kayak itu pang.	
223			
224			
225	R	<i>Yang sambatan kawan yang meulah Pian sarik tu pang apa biasanya?</i>	
226			
227	MFR	Biasanya... apa... nang kayak itu pang, bahasa kasar apa yu... kayak bahasa binatang tu, 'anjing, babi'... kadang-kadang sangkal ulun, ulun sambat jua kayak itu.	
228			
229			
230			
231	R	<i>Tapi ada yang menyambati sampai ke fisiklah?</i>	
232			
233	MFR	Sering dulu tu, inggih. Ulun disambat 'pincang'.. 'tremor'.. 'napa tegatar-gatar?' jar...	
234			
235			
236	R	<i>Mungkin inya betakun aja, tapi kadang kita yang tersinggung karena kerancangan mendengar...</i>	
237			
238			
239	MFR	Inggih.	
240	R	<i>MFR kan rajin salat... Pian jua mendoakan Mama, mendoakan Abah, keluarga. Kalau dalam Islam kan... bila kita mendoakan kebaikan orang lain... hal-hal yang baik tu kembali ke kita. Pian berharap kaya itu jua lah?</i>	Pengalaman spiritual MFR.W2.B24 0-B249
241			
242			
243			
244			
245			
246	MFR	Inggih.	
247	R	<i>Biasanya doanya kayapa?</i>	
248	MFR	Ya... semoga dapat rezeki, dimudahkan rezeki, kayak itu.	
249			
250	R	<i>MFR kan pernah tu merasa tidak menerima diri Pian... sampai Pian menerima apa adanya dan bisa dapat prestasi. Pernahlah Pian merasa kayaknya 'setiap manusia nih</i>	Pandangan terhadap diri sendiri MFR.W2.B25
251			
252			
253			

254		<i>kadada yang diciptakan sempurna, biar aku</i>	0-B260
255		<i>ada keterbatasan aku ada jua kemampuan...</i>	
256		<i>kada kalah lawan orang normal lainnya.’,</i>	
257		<i>pernahlah kayak itu?</i>	
258	MFR	Pernah. Meskipun kayak ulun nih ada	
259		keterbatasan, kawa aja jua begawian kayak	
260		urang.	
261	R	<i>Waktu melihat orang lain kehidupannya Pian</i>	Pandangan
262		<i>tahu kada sempurna jua... karena manusia kan</i>	terhadap orang
263		<i>ada kurang ada lebihnya lo... pas tahu</i>	lain
264		<i>kekurangan orang lain kayapa pendapat Pian</i>	MFR.W2.B26
265		<i>tentang inya?</i>	1-B269
266	MFR	E... ‘o... urangnya nang kayak ini jua’, kada	
267		ulun ja nang kayak ini jua. Apalagi kalau di	
268		sekolah, senang ai... kada sorangan ulun.	
269		Bersyukur masih mending ulun.	
270	R	<i>Kalau bekawanan lawan orang baru,</i>	Lingkup sosial
271		<i>biasanya siapa yang membawai kenalan atau</i>	MFR.W2.B27
272		<i>bepanderan bedahulu?</i>	0-B282
273	MFR	Membawai bepander tu... itu pang... orang	
274		bedahulu rancak. Hanyar ulun sapa ai jua.	
275		Jarang menyapa bedahulu, sudah akrab banar	
276		hanyar...	
277	R	<i>Pernahlah Pian mikirkan semakin banyak</i>	
278		<i>kawan semakin bermanfaat... apalagi kalau</i>	
279		<i>misalnya bekawanan sampai ganal?</i>	
280	MFR	Inggih, hakun ja ulun banyak kawan. Inggih.	
281		Kalau handak bekawanan lawan ulun	
282		bekawanan... kayak itu nah.	
283	R	<i>Mungkin sekian itu dulu MFR lah pertanyaan</i>	Penutup
284		<i>Kakak... Terima kasih banyak loh atas kerja</i>	MFR.W2.B28
285		<i>samanya hari ini.</i>	3-B301
286	MFR	Inggih.	
287	R	<i>Maaflah menunggu Pian tadi.</i>	
288	MFR	Inggih kada papa.	
289	R	<i>Liburan sekolah ini rencananya mau ke</i>	
290		<i>mana?</i>	
291	MFR	Ulun rencananya tahun baru ini di Banjarbaru	
292		pang, mendiami rumah acil ulun...	
293	R	<i>Sebelum tahun baru masih ada di sinilah?</i>	
294	MFR	Sebelum tahun baru sudah di sana... tanggal...	
295		tanggal 20 nih di sana sudah ulun. Sore tulak	
296		ke sana...	
297	R	<i>Kena kalau ada apa-apa atau ada pertanyaan</i>	
298		<i>tambahan boleh ai Kakak chat lewat WA lah...</i>	
299	MFR	Inggih.	

300	R	<i>Makasih banyak lah...</i>	
301	MFR	<i>Inggih Ka, sama-sama.</i>	

3. Verbatim Subjek N Wawancara ke-1

Identitas : N/Laki-laki/18 Tahun/Kelas XII SLB Negeri 3 Banjarmasin

Waktu : Senin, 11 Desember 2023 / 10.10 – 10.28 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Hai... datang dari mana? Pian umpat</i>	Pendahuluan N.W1.B1-B56
2		<i>lombakah?</i>	
3	N	<i>Kada, melihat ja.</i>	
4	R	<i>Pian N kah namanya?</i>	
5	N	<i>He.... eh.</i>	
6	R	<i>Pian kelas berapa sudah?</i>	
7	N	<i>Kelas XII.</i>	
8	R	<i>Oh... Inggih. Kakak yang waktu Pian kelas</i>	
9		<i>XI tu ada jua ke sekolah, tapi Pian pas libur</i>	
10		<i>jar Ibu FR. Jadi betamuannya lawan MFR</i>	
11		<i>lawan A ja semalam tu.</i>	
12	N	<i>(Mengangguk)</i>	
13	R	<i>Tadi kami sudah kenalan. Ada MFR</i>	Pengalaman spiritual N.W1.B24-B25
14		<i>umurnya 17 tahun, yang itu A umurnya</i>	
15		<i>sama, yang itu E 20 tahun. Kalau N</i>	
16		<i>umurnya berapa?</i>	
17	N	<i>Ulun?</i>	
18	R	<i>Inggih.</i>	
19	N	<i>18 tahun.</i>	
20	R	<i>Kalau N tunadaksanya bagian apa?</i>	
21	N	<i>Tangan lawan batis.</i>	
22	R	<i>Sebelah kirikah?</i>	
23	N	<i>(Mengangguk)</i>	
24	R	<i>N kalau mengaji sudah sampai mana?</i>	
25	N	<i>Jilid 3.</i>	
26	R	<i>Kakak ini rencananya mau melakukan</i>	
27		<i>wawancara ke kelas tunadaksa, Ibu IP</i>	
28		<i>merekomendasikan MFR sama Pian karena</i>	
29		<i>punya prestasi. Kalau N pernah umpat</i>	
30		<i>lomba apa aja?</i>	
31	N	<i>Puisi, pramuka, basket suah jua.</i>	
32	R	<i>Banyaklah pengalaman lombanya.</i>	
33	N	<i>He... he... he...</i>	
34	R	<i>Kira-kira mau aja lah Kakak wawancarai?</i>	
35		<i>Kayak tanya jawab pengalaman Pian.</i>	
36	N	<i>(Mengangguk)</i>	

37	R	<i>Kalau N sebelumnya pernah ada yang mewawancarai Pianlah?</i>	
38			
39	N	<i>Kada suah.</i>	
40	R	<i>Tapi mau aja lo? Ada MFR jua mengawani hakun inya...</i>	
41			
42	N	<i>He...eh.</i>	
43	R	<i>Kakak mau minta data Pian sedikit lah...</i>	
44		<i>(tanya jawab untuk pengisian informed consent)</i>	
45			
46		<i>Tanda tangan di atas garis ini lah... Pian sudah handak bulikan kah?</i>	
47			
48	N	<i>Balum lagi.</i>	
49	R	<i>Kakak tanya-tanya jua dikit lah... kurang lebih MFR aja jua pertanyaannya.</i>	
50			
51	N	<i>(Mengangguk)</i>	
52	R	<i>Mohon maaf sebelumnya, Kakak kada bermaksud menyinggung. Kalau ai ada pertanyaan yang meulah Pian kada nyaman, tapi kada bermaksud menyejek atau apa...</i>	
53	N		
54	R		
55			
56	N	<i>He... eh.</i>	
57	R	<i>N kan tunadaksa lo.. apa yang Pian pikirkan tentang diri Pian sorang tu?</i>	Pandangan terhadap diri sendiri
58			
59	N	<i>Apayu... he... he..., kada tahu.</i>	
60	R	<i>Menerima diri Pian apa adanya aja kah?</i>	N.W1.B57-B59
61	N	<i>Kada pang, pernah ai ulun mengeluh lawan Mama... 'pabila ulun ampih, Ma...' lagi ulun kejang-kejang dulu.</i>	Keluhan N.W1.B60-B66
62			
63			
64	R	<i>Kalau wahini pang masih bisa mengeluhlah?</i>	
65			
66	N	<i>Kada. Biasa ja.</i>	
67	R	<i>Pernah kejang-kejanglah... rancakkah kejang-kejangnya?</i>	Masa sakit N.W1.B67-B73
68			
69	N	<i>He... eh, kayak 2 menit sekali bisa jua lagi halus, rancak. Di jalan, kena daun... bisa.</i>	
70			
71	R	<i>Pas keadaan sehat, kada panas demam tetap kana jua?</i>	
72			
73	N	<i>Kana. Pas di jalan... di lampu merah.</i>	
74	R	<i>Kalau sekarang, kada kejang-kejang lagi lo... yakin ajalah Pian kalau semua yang Pian mau dan Pian usahakan pasti tercapai?</i>	Pandangan terhadap diri sendiri
75			
76			
77	N	<i>Yakin ai.</i>	N.W1.B74-B77
78	R	<i>Dulu garingnya rancak lo... yakin ajalah Pian kalau Allah membantu Pian selama ini?</i>	Keyakinan terhadap Allah N.W1.B78-B81
79			
80			
81	N	<i>(Mengangguk)</i>	
82	R	<i>Pian tadi bepadah banyak prestasi umpat</i>	

83		<i>lomba lo... ada puisi, pramuka, basket jua</i>	
84		<i>jar tadi... banyak banar, Kakak ja kada suah</i>	
85		<i>bisi prestasi loh, he... he...</i>	
86	N	He... He... He...	
87	R	<i>Awal mula umpat lomba kayapa?</i>	Pengalaman
88	N	Dulu tu umpat pramuka. Lagi SD rancak	mengembangkan
89		pramuka aja pang, lomba komputer	potensi diri
90		semalam, sudah SMP kursi roda 2 kali,	N.W1.B87-B98
91		hanyar lomba basket, lomba puisi nang	
92		rancak, Bapak membawa...	
93	R	<i>'Kasi.. umpatan' kayak itu kah?</i>	
94	N	Kada. Dipilih. Inya dilatih...	
95	R	<i>Ma... banyak banar pengalaman lombanya.</i>	
96		<i>(tepek tangan) itu tu sekolah jualah yang</i>	
97		<i>membawa Pian?</i>	
98	N	He... eh.	
99	R	<i>Pian kan ada bakat nih banyak umpat</i>	Usaha
100		<i>lomba... dan bakat itu sebenarnya</i>	mengembangkan
101		<i>pemberian Allah jua, kayapa cara Pian</i>	potensi
102		<i>supaya bakat Pian tu terasah?</i>	N.W1.B99-B105
103	N	Latihan paling. Kayak pas handak lomba.	
104	R	<i>Ada umpat ekskul jualah Pian?</i>	
105	N	Pernah komputer. Wahini kada lagi.	
106	R	<i>Bisalah merasa rendah diri, supan, atau</i>	Pengalaman
107		<i>kada pede?</i>	merasa rendah
108	N	Kayaknya... dulu tu rasa bila ada yang	diri dan
109		melihati aneh tu, bejauh. Mama yang meanui	mengatasinya
110		urang tu hajin... wahini bekawanan di	N.W1.B106-
111		sekolah ja.	B111
112	R	<i>Inggih... uyuh jua pang lah belajaran...</i>	
113	N	He... eh. Kena jam 2 jua bulikan jar... hajin	
114		jam 10 bulikan.	
115	R	<i>Perasaan Pian waktu menang-menang</i>	Ekspresi bahagia
116		<i>lomba tu kayapa? Senanglah?</i>	N.W1.B115-
117	N	Biasa ai... he... he... he...	B117
118	R	<i>He... he... sudah rancak menang pang lah...</i>	
119		<i>bekisah lah hajin?</i>	
120	N	Kada. (telepon berbunyi)	
121	R	<i>Sudah diambilakah?</i>	
122	N	He...eh.	
123	R	<i>Kalau kayatu sampai sini ai dulu lah...</i>	Penutup
124		<i>Kakak kena mau minta izin sekalian lawan</i>	N.W1.B123-
125		<i>orang tuanya bolehlah?</i>	B129
126	N	Boleh. Kena ulun padahi. Umpati ulunkah?	
127	R	<i>Boleh. (sambil berjalan menuju orang tua</i>	
128		<i>subjek, meminta izin untuk kunjungan</i>	

129	<i>selanjutnya, dan berpamitan pulang)</i>
-----	--

4. Verbatim Subjek N Wawancara ke-2

Identitas : N/Laki-laki/18 Tahun/Kelas XII SLB Negeri 3 Banjarmasin

Waktu : Senin, 28 Desember 2023 / 15.09 – 16.17 WITA

Lokasi : Rumah Subjek N

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Kakak yang di sekolah semalam ingatlah</i>	Pendahuluan N.W2.B1-B5
2		<i>Pian masih?</i>	
3	N	<i>Ingat ai.</i>	
4	R	<i>Kakak tanya-tanya lagi jualah...</i>	Mensyukuri takdir N.W2.B9-B13
5	N	<i>(Mengangguk)</i>	
6	R	<i>Tadi Mama sudah banyak mengesahkan Pian</i>	
7		<i>lo... kalau Pian bekesah-kesah aja lah?</i>	
8	N	<i>Bila ditakuni, ulun kada tahu jua banyak.</i>	
9	R	<i>Kan kita nih sebagai orang Islam nih...</i>	
10		<i>kayapa cara Pian tu meyakini kalau Allah</i>	
11		<i>sayang lawan Pian?</i>	
12	N	<i>A... sehat? Lagi halus tu kejang-kejang tarus,</i>	
13		<i>garing. Alhamdulillah kada lagi.</i>	
14	R	<i>Bersyukur berarti lah... kan Pian sudah</i>	Ekspresi rasa syukur N.W2.B14- B22
15		<i>diberi kesehatan, wahini kada kejang-kejang</i>	
16		<i>lagi, berarti Allah sayang lawan Pian karena</i>	
17		<i>salah satu penyakit sudah kadada lagi.</i>	
18		<i>Kayapa cara Pian membalas kebaikan Allah</i>	
19		<i>tu?</i>	
20	N	<i>Sembahyang di langgar hajin tu...</i>	Keluhan N.W2.B23- B28
21	R	<i>Parakkah lawan langgar?</i>	
22	N	<i>He... eh. Di situ.</i>	
23	R	<i>Pernahlah Pian merasa kalau Allah memberi</i>	
24		<i>takdir yang kada adil ke Pian?</i>	
25	N	<i>Kada. Kayak ini pang, tapi... bisa ai. Dulu tu</i>	
26		<i>bingung ‘kenapa ulun nih belain?’ tapi kada</i>	
27		<i>anu pang... anu ai, kada pede pang bila anu...</i>	
28		<i>bila turun kadang. Mana anu kejang-kejang.</i>	
29	R	<i>Kalau wahini pang kayapa?</i>	Alasan menerima diri N.W2.B29- B30
30	N	<i>Sabar ai. Terima apa adanya aja... sehat ja.</i>	
31	R	<i>Pian tadi kan rajin sembahyang di langgar...</i>	
32		<i>pernahlah Pian merasa ragu kalau doa Pian</i>	
33		<i>kayaknya kada dikabulkan?</i>	Keyakinan terhadap doa N.W2.B31- B34
34	N	<i>Kada.</i>	
35	R	<i>Semalam tu N kan ada bepadah cita-citanya</i>	
36		<i>lagi halus mau jadi pemain bola... pas sudah</i>	
37		<i>ganal nih ada kayak begantilah cita-cita?</i>	

38	N	Kadada.	Impian masa depan N.W2.B35-B45
39	R	<i>Pian kan punya prestasi, ada cita-cita jua yang mau di raih... terus ada rencanalah lulus sekolah ini mau apa? Kan sudah kelas XII?</i>	
40			
41			
42			
43	N	Kadada ai...	
44	R	<i>Kalau ai mau kuliahkah misalnya...</i>	
45	N	Mau ai kuliah, kena Mama.	
46	R	<i>Dalam agama Islam kan Al-Qur'an isinya tentang janji-janji kebaikan dari Allah... kira-kira pengaruhnya ke Pian adalah? Misalnya Pian jadi taat banar...</i>	Keyakinan terhadap Allah N.W2.B46-B51
47			
48			
49			
50	N	Taat banar yang anu tu... ulun belum lagi. Tapi berusaha jadi baik ja dulu.	
51			
52	R	<i>Adalah suatu kejadian yang meulah Pian sedih? Kayak disambati kawankah misalnya...</i>	Pengalaman tidak menyenangkan N.W1.B52-B59
53			
54			
55	N	Kada pernah disambati pang.	
56	R	<i>Kalau yang sedih tadi pang adalah?</i>	
57	N	A... itu, uyuh yang kejang-kejang tarus tu, handak sehat jua. Tapi kelawasan bekurang kejang-kejangnya biasa ai jua.	
58			
59			
60	R	<i>Waktu uyuh tu Pian kayak handak menyerahkah?</i>	Motivasi N.W1.B60-B72
61			
62	N	Handak sehat ulun.	
63	R	<i>Apa hal lain yang membuat Pian semakin bersemangat untuk sehat tu?</i>	
64			
65	N	Mama.	
66	R	<i>Apa yang dilakukan Mama?</i>	
67	N	Mama menunggu ulun sekolah, kalau kumat lo... Mama hajin tu. Minum obat tarus supaya lakas sembuh.	
68			
69			
70	R	<i>O... Mamalah, Mama ajalah Abahnya kada? He... he...</i>	
71			
72	N	Abah jua. Tapi Abah rancak begawi.	
73	R	<i>Inggih kada papa. Abahnya supaya Pian sehat jua begawi mencarikan duit. Kan N di rumah nih ada Abah, Mama, Ading, Kakak jua lo... bisalah betagih apa kayatu bila handak sesuatu tapi kada dibolehi?</i>	Ekspresi terhadap keinginan tidak tercapai N.W2.B76-B82
74			
75			
76			
77			
78	N	Kada. Bila kadada duitnya... kada. Tapi kada betagih, Mama yang betakun 'handak apa?'	
79			
80	R	<i>Handak lah Pian hajin ditawari?</i>	
81	N	Kada. He... he... ditawari baju hajin, tapi masih banyak belum dipakai.	
82			
83	R	<i>Pian kan bisi banyak nih piagam prestasi,</i>	Impian masa

84		<i>maka ada hadiahnya lo jar Mama... selain</i>	depan
85		<i>dari hadiah waktu itu, perasa Pian nih...</i>	N.W2.B83-
86		<i>prestasi Pian berguna aja lah kena di masa</i>	B89
87		<i>depan?</i>	
88	N	He... eh. Bila handak kuliah kawa dipakai	
89		jar... tapi yang menang aja.	
90	R	<i>Awal mula Pian sadar kalau fisik Pian</i>	Alasan
91		<i>berbeda dari kebanyakan orang lain tu</i>	menerima diri
92		<i>kayapa?</i>	N.W2.B90-
93	N	Dulu jar Mama fisik ulun bagus...	B99
94	R	<i>Ingatlah Pian itu?</i>	
95	N	Kada.	
96	R	<i>Dengan keadaan Pian yang sekarang Pian</i>	
97		<i>terima ajalah?</i>	
98	N	Terima ja, untung wahini kada penggarangan	
99		lagi.	
100	R	<i>Sebagai penyandang tunadaksa nih, Pian</i>	Pandangan
101		<i>mendeskripsikan diri Pian tu kayapa?</i>	terhadap diri
102	N	Ada prestasi menang lomba. Apa lagi... biasa	sendiri
103		ai. Paasian? Ya jua lah Kak?	N.W2.B100-
104	R	<i>Inggih... bisa jua. Apalagi jar Mama Pian,</i>	B103
105		<i>Pian kada bisa betagih-tagih... baik banar</i>	
106		<i>jadi anak. Kira-kira lo... dulu kan Pian</i>	
107		<i>garing lawas, tapi ini sudah sehat. Pernahlah</i>	Pandangan
108		<i>Pian mikirkan ada manfaat apa yang bisa</i>	positif
109		<i>dipetik dari kesulitan sebelumnya tu?</i>	pengalaman
110	N	Asalnya dulu tu... sekolah dianu akan. Pas...	hidup dibalik
111		pas SD kelas 3, kelas 4, beanu sorang,	keterbatasan
112		memakai... hajin becebok dianu akan,	fisik
113		selawas SMP bisa sorang.	N.W2.B107-
114	R	<i>Kalau waktu lomba-lomba tu pang, apa</i>	B113
115		<i>susah senangnya?</i>	Pengalaman
116	N	Senang ai. Rami. Banyak kawan dari sekolah	lomba
117		mana... kayak waktu pramuka tu.	N.W2.B114-
118	R	<i>Pernah kada menanglah?</i>	B125
119	N	Alhamdulillah menang tarus pang, nang	
120		komputer tu ja yang kada anu... ketat banar.	
121		Kalau umpat tu imbahnya ada aja	
122		menangnya. Tapi kursi roda semalam kada	
123		menang jua, tebelok sedikit, tangan ulun	
124		sebelah... yang lain tu keduanya tangannya	
125		kawa.	
126	R	<i>Lagi halus tu rancak lo bekawanan... bisalah</i>	Lingkup sosial
127		<i>Pian disambati kawan?</i>	N.W2.B126-
128	N	Kada pang. Urang di sini keluarga jua, ada	B131
129		sepupu... sepupu... di sekolah sama aja. Tapi	

130		ada urang jauh lain urang sini. Mama hajin tu... bejauhnya.	
131			
132	R	<i>Biasanya adalah yang memberi semangat atau menyemangati Pian supaya Pian kada merasa risih atau minder?</i>	Motivasi N.W2.B132-B136
133			
134			
135	N	Bisa. Handak lomba tu disemangati hajin... kalau anu tu... Mama pang.	
136			
137	R	<i>Ini kan sudah kelas 3 SMA, ada rencanalah lulus mau apa?</i>	Impian masa depan N.W2.B1377-B139
138			
139	N	Belum tahu, tapi... handak ai kuliah.	
140	R	<i>Dari berbagai pengalaman Pian ni lo... percaya aja lah Pian kalau kadada yang bersifat abadi di dunia ini?</i>	Alasan menerima diri N.W2.B140-B145
141			
142			
143	N	Percaya ai... dahulu dikira kayak kada bertahan hidup dulu tu... sekalnya hidup ja sampai ini. Ampih kejang-kejang.	
144			
145			
146	R	<i>Pian biasanya main-main HP lah kayak membuka sosmed?</i>	Lingkup sosial N.W2.B146-B152
147			
148	N	Kada. Gesan menelepon minta ambili.	
149	R	<i>Kalau gesan main pang biasanya bisalah?</i>	
150	N	Setumat... main yang menyusun-nyusun...	
151	R	<i>Kayak puzzle atau tetris?</i>	
152	N	He...eh.	
153	R	<i>Bisalah mengeluh lah kayak 'uyuhnya' atau 'ngalihnya' ih...</i>	Keluhan N.W2.B153-B157
154			
155	N	Uyuh... pas latihan lomba. Lapah... yang basket tu. Kalau puisi latihannya bisa sampai sanja, malam habis magrib, isya.	Usaha mengembangk an potensi diri N.W2.B155-B164
156			
157			
158	R	<i>Menciptakan soranganlah Pian puisinya?</i>	
159	N	Bapak yang melatih, tapi uyuh jua diulang-ulang. Sampai malam. Di rumah maanu pulang, latihan pulang.	
160			
161			
162	R	<i>Totalitas banarlah... uyuh tapi kayak handak ja masihlah?</i>	
163			
164	N	He... he... rami.	
165	R	<i>Kalau info atau kabar ada apa kayatu di luaran sana tahulah Pian?</i>	Pandangan terhadap orang lain N.W2.B165-B170
166			
167	N	Kalau ada yang mamadahi.	
168	R	<i>Kalau kabarnya senang atau sedih reaksi Pian kayapa?</i>	
169			
170	N	Biasa ai.	
171	R	<i>Bekelahi lawan ading atau kakak rancaklah?</i>	Menghadapi emosi negatif N.W2.B171-B177
172	N	He... he, he... eh.	
173	R	<i>Kayapa hajin bekelahinya?</i>	
174	N	Menggawil ading. Menangis.	
175	R	<i>Adingnya kayak dicolek-colek tu lah sampai</i>	

176		<i>menangis?</i>	
177	N	He... He... He...	
178	R	<i>Bisa besambat-sambatanlah?</i>	Didikan
179	N	Kada bisa. Kada wani. Biasanya bepandir	keluarga
180		'ulun-pian' bila pina lain... disahuti Mama	N.W2.B178-
181		'apa tadih? Kada mandangar' jar, dikibit...	B191
182		kada wani lagi. He... he...	
183	R	<i>Suah dikibit lah... sama aja kita. He... he...</i>	
184	N	He... he... he...	
185	R	<i>Kalau Pian pas lagi kayak kada handak di</i>	
186		<i>suruh kayapa?</i>	
187	N	Kada tahu. Kada bisa disuruh... paling, pas	
188		makan dikiaui, makan.	
189	R	<i>Berarti kayak tebanyak gawian sekolah lah...</i>	
190		<i>menggawi PR atau latihan gesan lomba.</i>	
191	N	<i>(Mengangguk)</i>	
192	R	<i>Pernahlah Pian dipaksa apa kayatu atau</i>	Tidak pernah
193		<i>dibari apa... tapi kada tapi ketuju?</i>	merasa
194	N	Kada. Biasanya ditawari dulu. Bila kada,	terpaksa
195		kada ai.	N.W2.B192-
196	R	<i>Jar Pian kan Pian nih peasian... kada</i>	B195
197		<i>betagih-tagih kalau handak benda-benda</i>	
198		<i>kayak baju jar Pian tadi. Tapi pernahlah</i>	
199		<i>Pian yang handak beapa kayatu tapi kada</i>	Pengalaman
200		<i>dibolehi, tapi Pian tetap handak?</i>	tidak
201	N	Pernah pramuka dulu jar Mama 'kada usah'	menyenangkan
202		menangis ulun handak umpat, rami, ada api	N.W2.B199-
203		unggun bekawanan.	B210
204	R	<i>Selain itu pang pernahlah lagi?</i>	
205	N	A... yang lomba puisi tu ada habis isya bulik.	
206		Bila kelapahan kada sekolah ulun. Tapi di	
207		rumah latihan, jar Mama 'kada usah umpat,'	
208		tapi ulun ketuju jua... semangat bila handak	
209		tulak lomba. Rami. Banyak kawan dari	
210		sekolah mana... kayak waktu pramuka tu.	
211	R	<i>Dari berbagai pengalaman Pian kan, dulu</i>	Pandangan
212		<i>waktu rancak kejang tu pernah merasa kada</i>	positif
213		<i>pede bekawanan, iyalah?</i>	pengalaman
214	N	He...eh.	hidup dibalik
214	R	<i>Tapi alhamdulillah lah wahini sehat...</i>	keterbatasan
215	N	<i>(mengangguk)</i>	fisik
216	R	<i>Menurut Pian ada hikmah atau sisi baiknya</i>	N.W2.B211-
217		<i>dari selama masa itu tu?</i>	B224
218	N	Ada. Dulu tu kada boleh melamun jar Mama.	
219		Jadi di sekolah ada ekskul... umpat pelatihan	
220		bila tulak kemana-mana rancak. Bila	

221		pramuka rancak tulak, dilatih urang... 3 hari bisa jua.	
222			
223	R	<i>Supaya mandiri lah...</i>	
224	N	He...eh.	
225	R	<i>Bisalah sarik lawan urang atau lawan kawan karena tersinggung?</i>	Menghadapi emosi negatif
226			
227	N	Kada. Santai aja. Kawan sama aja berataan.	N.W2.B225-
228	R	<i>Atau kayak misalnya lawan Ading atau Kakak tadi bisa jua bekelahi lo... kayapa hajin tu supaya baikan pulang?</i>	B232
229			
230			
231	N	A... kada tahu. Baik sorangan. Tapi kayatu tarus ai... he... he...	
232			
233	R	<i>Inggih. Dasarnya bedingsanak tu kayatu. Bila ditagur tu sariklah?</i>	Bersikap baik
234			N.W2.B234-
235	N	Kada.	B239
236	R	<i>Atau kada bisa ditagur kah? Tadi rasanya suah dapat penghargaan murid teladankah yu? He... he... he...</i>	
237			
238			
239	N	He... he, he... eh.	
240	R	<i>Pernahlah merasa pas melihat urang baru tu kayak, 'inya kada ketuju pinanya lawan aku' atau kayak Pian merasa inya melihati Pian tu kayak aneh?</i>	Lingkup sosial
241			N.W2.B240-
242			B249
243			
244	N	Kada... a... jarang, langsung bejauh ulun.	
245	R	<i>Kalau betamuan lawan urang hanyar pang Pian, kayak bekawanan lawan urang hanyar agak supan-supan lah?</i>	
246			
247			
248	N	Kada. Biasanya Mama membawa tulak-tulak.	Didikan keluarga
249			N.W2.B248-
250	R	<i>Bila tulak-tulak kesaruan tu pang sorangankah atau lawan Mama?</i>	B256
251			
252	N	Kalau di sini aja sorangan. Bila jauh... Mama.	
253	R	<i>Rancak ai ke saruan lah?</i>	
254	N	Bila balum makan. Mama jua hajin membawa lawan ading tulakan. Bila kada handak, kada umpat.	
255			
256			
257	R	<i>Kalau lawan Kawan... bisalah pakai bahasa kasar besambatan?</i>	Lingkup sosial
258			N.W2.B257-
259	N	Kada. Dari dulu kada dibolehi beucap yang kasar-kasar tu.	B260
260			
261	R	<i>Rajin di sini sembahyang ke langgar lo... kalau di rumah pang sembahyang jua lah?</i>	Pengalaman spiritual
262			N.W2.B261-
263	N	Disuruh ai jua. Adzan ulun di langgar. Bila hujan kada dibolehi Mama ke langgar kalau ada ular di belakang.	B269
264			
265			
266	R	<i>Hebat ih jadi kaum di langgar... Ada bisa</i>	

267		<i>umpat acara-acara pengajian jua lah belajar?</i>	
268			
269	N	Ada malam kamis ulun tulak ke burdahan.	
270	R	<i>N biasanya bila sembahyang berdoanya kayapa?</i>	Keyakinan terhadap doa
271			
272	N	Itu... minta sehat gesan Mama Abah.	N.W2.B270-
273	R	<i>Kalau berdoa gesan Mama Abah kayak tadi tu... berharap doanya tebulik ke Pian jua lah?</i>	B277
274			
275			
276	N	He...eh. Bila lomba tu handak menang... he... he...	
277			
278	R	<i>Pernahlah Pian berpikir kayak... kayak di dunia ini kadada manusia yang sempurna gesan menghibur diri?</i>	Pandangan terhadap diri sendiri
279			
280			
281	N	Bisa haja. Ulun pang bisa begawian kayak orang normal.	N.W2.B278-B282
282			
283	R	<i>Waktu melihat kehidupan orang lain pang... kayak di sekolah tu lo... kada Pian aja yang ada kekurangan, kayapa pendapat Pian?</i>	Pandangan terhadap orang lain
284			
285			
286	N	Biasa ai.	N.W2.B283-B2886
287	R	<i>Kalau bekawanan tu siapa yang membawai bekawan bedahulu?</i>	Lingkup sosial
288			
289	N	Ulun kawani, 'sini pang'	N.W2.B287-B292
290	R	<i>Agak supan-supan lah kenalan atau mikirkan 'kayaknya urang ini anu' kayatu?</i>	
291			
292	N	Kada.	
293	R	<i>Inggih... kadeda lagi pertanyaan. Sudah pang nah sejauh ini... Merintik hari hujan... Bulikan kah?</i>	Penutup
294			N.W2.B293-B299
295	N		
296	R	<i>Inggih nah kalau belabat. Terima kasih banyak nah Pian hakun membantui Kakak, Pian mau diwawancarai.</i>	
297			
298			
299	N	He...eh.	

5. Verbatim Wawancara Informan Pendukung 1

Identitas : FR/Perempuan/26 Tahun/Guru Wali Kelas Tunadaksa Tahun Ajaran 2023/2024

Waktu : Kamis, 14 Desember 2023 / 09.37 – 09.50 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Assalamu'alaikum Ibu, ulun Rahmawati yang sebelumnya menchat Pian kalau ulun mau melakukan penelitian untuk skripsi ulun terkait tentang remaja tunadaksa berprestasi.</i>	Pendahuluan
2			FR.W1.B1-
3			B18
4			

5	FR	Oh iya. Kita ngobrolnya mau di mana ini?	
6	R	<i>Terserah Ibu saja nyamannya di mana.</i>	
7	FR	Kita ke kelas ajalah.. kelasnya sudah kosong	
8		jua.	
9	R	<i>Inggih bu, boleh. (sambil jalan menuju kelas)</i>	
10	FR	Ibu nyalai kipas lah, duduk ja dulu.	
11	R	<i>Ulun pas harian apa tu sempat wawancara</i>	
12		<i>sedikit sama anak-anak di kelas Pian, (sambil</i>	
13		<i>duduk)</i>	
14	FR	He... eh...	
15	R	<i>... kebetulan hari itu Pian kadada karena ke</i>	
16		<i>bank kata Ibu IP, jadi beliau yang</i>	
17		<i>mengarahkan ulun masuk kelas.</i>	
18	FR	He... eh.	
19	R	<i>Waktu kenalan tu yang merespon cepat MFR</i>	Deskripsi
20		<i>sama N. Jadi kalau boleh ulun mau mengambil</i>	murid di
21		<i>mereka berdua jadi subjek untuk penelitian</i>	kelas
22		<i>ulun karena komunikasinya lebih mudah.</i>	tunadaksa
23	FR	Iya, boleh. Kalau E terbata-bata sedikit,	FR.W1.B19-
24		takutnya Pian yang kada ngerti. Terus A jua	B26
25		ngomongnya kada sempurna, jadi mungkin	
26		Pian yang kurang ngerti.	
27	R	<i>Inggih, Bu... sama jua semalam ulun tanya-</i>	Murid
28		<i>tanya siapa yang punya prestasi, MFR dan N</i>	berprestasi
29		<i>punya.</i>	FR.W1.B27-
30	FR	He..eh. N sama MFR pernah juara di tingkat	B35
31		Nasional. Si F desain grafis juara 3 di tingkat	
32		Nasional. Kalau N mewakili Kalimantan	
33		Selatan lomba puisi, cuman sampai di tingkat	
34		Nasional kada dapat juara, yang dari Kal-Sel itu	
35		juara 1.	
36	R	<i>Inggih, kalau boleh tahu, Bu... N sama MFR itu</i>	Deskripsi
37		<i>jenis tunadaksanya apa?</i>	murid di
38	FR	Ringan, karena kadada masalah sama kaya ke	kelas
39		neurologisnya bagian otak tu lo... Kalau si E	tunadaksa
40		dan A sebenarnya pintar dalam belajar, cuman	FR.W1.B36-
41		karena daksanya itu mempengaruhi ke organ	B59
42		bicaranya jadi inya kada jelas. Sempat ada	
43		menanyaikah?	
44	R	<i>Ada pang, inggih, sempat kemarin tu satu-satu</i>	
45		<i>kami kenalannya. Kayak A kemarin tu sambil</i>	
46		<i>main ML lo dan ulun coba rasuki jua karena</i>	
47		<i>ulun bisalah main sedikit-sedikit jua...</i>	
48		<i>responsnya lumayan bagus, cuma iya itu paling</i>	
49		<i>1 atau 2 kata.</i>	
50	FR	Iya, memang begitu orangnya. Kalau MFR	

51		sama N ini ringan aja, cuman bagian geraknya	
52		ja. Untuk yang lain kadada masalah, sama aja.	
53	R	<i>Inggih, semalam sempat memperhatikan jua</i>	
54		<i>kalau kayak A terkendala di tangannya...</i>	
55	FR	He... eh, E gulu sama kakinya, kalau MFR ini	
56		sedikit aja, bejalan aja. N bejalan sama tangan	
57		aja jua.	
58	R	<i>Inggih... bawaan lahir semualah mereka, Bu?</i>	
59	FR	Em, memang bawaan lahir kebanyakan.	
60	R	<i>Kalau awal-awal Pian kenal buhannya tu,</i>	Kepribadian
61		<i>kepribadiannya kayakapa, Bu?</i>	murid
62	FR	Kalau N sama MFR ni yang paling nyaman	FR.W1.B60-
63		dilajari, terus tu masa remajanya ketaguran aja.	B79
64		Kayak kada meanu-anu binian. Ibu sebelumnya	
65		tu megang tunagranita jua lo... kayak ada masa	
66		pubernya. Kalau ini mungkin masa puber jua,	
67		tapi untuk di sekolahan kada ditampak akannya.	
68		Mungkin kayak bechatan aja lawan binian,	
69		cuman di sekolah tu kayaknya kadada binian	
70		yang dianuinya. Jadi ya.. flat aja, bekawanan ja.	
71		Ketaguran aja itu, nyaman aja.	
72	R	<i>Buhannya itu sudah di sini dari SD lah, Bu?</i>	
73	FR	He... eh, dari SD. Ada jua sih yang masuknya	
74		ke sini pas SMP. Tapi kebanyakan murid sini	
75		terusannya memang dari SD sini.	
76	R	<i>Ingih, Bu.. setau Ibu, mereka tu tipe-tipe kayak</i>	
77		<i>pemalukah sama orang baru atau agak-agak</i>	
78		<i>pesimiskah dengan keadaannya, Bu?</i>	
79	FR	Kada sih... cuman lo... membentuk buhannya	Pembentukan
80		jadi kayak bisa ikut lomba, terus tu bisa dengan	karakter dan
81		ketalentaan masing-masing tu cukup lama.	potensi
82		Mulai dari lulus SD pas SMP tu sudah	FR.W1.B79-
83		pembentukan, penjarangan, terus diikutkan	B116
84		pelatihan. Kayak desain itu kami memang ada	
85		pelatihnya dari sini. Terus kayak N ini puisu lo...	
86		ada pelatihnya dari orang kesenian. Jadi itu	
87		dibiayai sekolahan untuk mengikuti kegiatan	
88		itu.	
89	R	<i>Oh inggih... jadi dasar ada cara sekolah</i>	
90		<i>membina anak-anak ini..</i>	
91	FR	He... eh, memang dipanggilkan pelatih dari	
92		luar, habis tu dibiayai sekolahan, inya	
93		mengikuti.	
94	R	<i>Itu biasanya awal mulanya pihak sekolahkah</i>	
95		<i>yang menyadari bakat si anak atau anaknya</i>	
96		<i>kah yang berminat?</i>	

97	FR	Iya. Gurunya yang mengasesmen... dari hasil asesmen itu.. <i>'o... dia dia condongnya ke komputer, desain grafis', 'oh ini condongnya ke.. kalau nyanyinya bagus bisa nih diikutkan nyanyi atau puisi'</i> lo... habis tu dicoba, diikutkan, ternyata pada saat diikutkan tu memang anaknya mau, ada perkembangan dan progresnya, ya jadinya diumpat akan tarus tu.	
98			
99			
100			
101			
102			
103			
104			
105	R	<i>Inggih.. kalau cara sekolah mengembangkan kepribadian mereka supaya pede tu pang kayapa, Bu?</i>	
106			
107			
108	FR	Terutama lah dari anaknya jua pang itu, kalau anaknya kada pede atau yang terlalu pemalu kita kada kawa memaksakan... terutama kalau anaknya pede baru difasilitasi. Dari wali kelasnya sendiri misalnya mengembangkan kepedean itu lewat upacara bendera, biasanya itu membaca Pancasila atau jadi petugas supaya kada supan kayatunah... kayatu pang salah satu caranya.	
109			
110			
111			
112			
113			
114			
115			
116			
117	R	<i>Kalau kegiatan keagamaan di sekolah itu bagaimana biasanya, Bu?</i>	Aktivitas keagamaan di sekolah
118			
119	FR	Jumat takwa tiap Jumat, itu ada ceramah... kami tu lo... ini nih lagi kada normal karena gurunya lagi banyak kegiatan. Biasanya pas zuhur kan salat berjamaah, sama habis salat berjamaah itu nanti mereka tadarus. Tadarus itu ada 2 hari, Selasa sama... eh Senin sama Rabu. Terus kalau pagi, di sekolah ini mutar asmaul husna lo, jadi guru sama siswa membaca asmaul husna di kelas. Kalau Jumat takwa itu keseluruhan dari SD, SMP, SMA. Itu tu ada penceramahnya, memahamkan tentang agama. Kayak itu ja pembiasaan keagamaan di sekolahan ni.	FR.W1.B117-B130
120			
121			
122			
123			
124			
125			
126			
127			
128			
129			
130			
131	R	<i>Ulun masih sedikit agak bingung yang di awal tadi, Bu, kelas pian di semester dulu kan sebelum kenaikan kelas lumayan banyak siswanya kelas XI dan N termasuk di dalamnya, ulun kira tunadaksa semua... kalau jar Pian tadi berarti mungkin digabung sama tunagranita jua. Kalau yang sekarang kenapa, Bu, murid tunadaksanya dijadikan satu padahal jenjang kelasnya berbeda?</i>	
132			
133			
134			
135			
136			
137			
138			
139			
140	FR	Ibu sebelumnya megang tunagranita sampai lulus, dan salah satunya ada tunadaksa, ya si N karena cuma 1 murid kelas tunadaksa di	
141			
142			

143		angkatan inya. Habis itu karena baru-baru ini	
144		mengampu jabatan lain jadi Bendahara	
145		akhirnya dikasih murid yang lumayan nyaman	
146		karena ada administrasi yang harus keluar tarus	
147		gawiannya. Sebenarnya kayak ini kada boleh,	
148		kayak buhannya nih lakian terus agak nyaman	
148		semuanya. Kalau dulu tunagranita itu lumayan	
150		sulit lo... karena sekarang mengampu ada tugas	
151		lain jadinya diberi murid yang lumayan agak	
152		nyaman. Sehingga E kelas X, A sama MFR	
153		kelas XI, N kelas XII. Kenapa jadi digabung?	
154		Soalnya kelas tunadaksa, sehingga administrasi	
155		lebih mudah membuatnya. Kalau misalnya ada	
156		tunagranita, tunadaksa, kalau misalnya ada	
157		pengawas <i>monitoring</i> administrasinya susah	
158		mau pakai yang mana. Malah kebanyakan	
159		membuat RPP untuk tunagranita, tunadaksa.	
160		Jadi di sini digabung X, XI, XII bertingkat.	
161		Hanyar diasesmen, biar memudahkan	
162		administrasi... soalnya administrasinya agak	
163		susah kalau banyak jenisnya. Itu pang	
164		alasannya.	
165	R	<i>Jenjang kelasnya ini kan berbeda, Bu.. proses</i>	
166		<i>belajar dan ulangnya kayapa, Bu?</i>	
167	FR	Beda-beda kalau ulangnya. Kalau belajar, N,	Kemampuan
168		MFR, A, kemampuannya sama walaupun N	belajar murid
169		kelas XII. Tapi kemampuan berpikirnya sama	di kelas
170		karena N kemampuan berpikirnya agak	tunadaksa
171		terendah. Si E kelas X, yang memang agak	FR.W1.B167-
172		rendah dan harus lebih menyesuaikan dulu, itu	B187
173		pang.	
174	R	<i>Kesehariannya terbuka ajalah, Bu, ke Pian,</i>	
175		<i>misalnya sharing atau bekisah?</i>	
176	FR	Iya.. semuanya. Kalau E di panti, kalau MFR,	
177		N, sama A sama orang tua. Biasanya kalau	
178		belajar tu selalu disambungkan dengan kegiatan	
179		di rumah lo, ditanyai 'salatkah?' 'beapa di	
180		rumah?' selalu ditanyai. Makanya dikasih PR,	
181		kalau dikerjakan kan artinya ada aktivitas yang	
182		mengingat sekolah. Kalau kadada PR tu malah	
183		biasanya untuk jadwal besok saja tu lupa, jadi	
184		dikasih PR pang biasanya.	
185	R	<i>Inggih, supaya orang tua memperhatikan jua,</i>	
186		<i>Bu, lah..</i>	
187	FR	Iya..	
188	R	<i>Ulun ada rencana jua minta izin ke orang tua</i>	

189		<i>sekalian untuk dokumentasi kayak piagam-</i>	
190		<i>piagam prestasi jua...</i>	
191	FR	Boleh.. kalau piala mungkin ada di sekolah	
192		untuk di pajang. Coba tanya ke Ibu IP, kalau	
193		dokumentasinya diserahkan bisa ke rumah,	
194		kalau kayak piala-piala ada di ruang tamu	
195		Kepala Sekolah.	
196	R	<i>Murid-muridnya ini kira-kira ada punya surat</i>	
197		<i>keterangan ketunadaksannyalah, Bu? Atau</i>	
198		<i>kayak dari Psikolog?</i>	
199	FR	Kalau kayak MFR dan N itu bisi karena untuk	
200		syarat mengikuti lomba tingkat Nasional.	
201		Tolong cari ke Ibu IP, soalnya Ibu kada megang	
202		untuk administrasi lomba. Tapi ada. Kalau jar	
203		Ibu IP kadada disuruh Ibu FR cari ja, kayatu.	
204		Soalnya tes psikologinya Rp. 400.000-, an satu	
205		anak tu. Ada datanya kalau subjeknya bedua itu	
206		aja. Soalnya mahal, jadi kada semuanya	
207		dibuatkan itu, biasanya gesan syarat lomba ke	
208		Nasional pang itu.	
209	R	<i>Ulun dengar-dengar waktu liburan sekolah</i>	
210		<i>lumayan panjang lo, Bu... jadi ada rencana jua</i>	
211		<i>ulun kalau bisa ke rumah subjek sekalian minta</i>	
212		<i>dokumentasi tadi... soalnya pertemuannya</i>	
213		<i>mungkin kada cukup 1 sesi. Kalaupun cukup,</i>	
214		<i>lumayan memakan waktu lah kira-kira,</i>	
215		<i>tekutannya mengganggu proses belajar ulun...</i>	
216	FR	Boleh, minta izin saja ke orang tuanya kalau	
217		mau ke rumah. Sebenarnya kada mengganggu	
218		pelajaran sih, cuman kalau handak cepat tu	
219		bagusnya memang ada sama orang tua jua	
220		karena ya... menggani menjawab. Kalau di	
221		sekolah jam pelajaran boleh, kada papa.	
222	R	<i>Inggih, Bu, jadi ulun sekalian bepadah</i>	
223		<i>bedahulu ai kisahny.</i>	
224	FR	Iya boleh.. ada lagi?	
225	R	<i>Itu aja pang dulu, Bu, ai, nanti kalau ada</i>	Penutup
226		<i>tambahan ulun tanyakan lagi.</i>	FR.W1.B225-
227	FR	Boleh, tapi kalau WA Ibu jawabnya singkat-	B230
228		singkat lah..	
229	R	<i>Inggih ibu, makasih banyak, Bu..</i>	
230	FR	Iya sama-sama, mudahan cepat selesai.	

6. Verbatim Wawancara Informan Pendukung 2

Identitas : RM/Perempuan/57 Tahun/Ibu Kandung Subjek MFR

Waktu : Senin, 18 Desember 2023 / 10.47 – 11.05 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Assalamu'alaikum, Bu...</i>	Pendahuluan RM.W1.B1- B50
2	RM	Walaikum salam, kayapa wawancara lawan	
3		MFR?	
4	R	<i>Alhamdulillah lancar aja... kebetulan pian ada</i>	
5		<i>jua... jadi ulun boleh tanya-tanya sedikit lah,</i>	
6		<i>Bu, tentang MFR?</i>	
7	RM	Boleh... handak betakun apa?	
8	R	<i>Jadi sebelumnya, ulun Rahmawati, Bu... dari</i>	
9		<i>UIN Antasari... kalau ai pian bingung,</i>	
10		<i>dulunya namanya IAIN..</i>	
11	RM	Oh iya... iya.	
12	R	<i>Ulun nih rencana awalnya mau wawancara ke</i>	
13		<i>anak pian gesan tugas ulun... yang ulun cari</i>	
14		<i>tu remaja tunadaksa berprestasi.. nah, sekolah</i>	
15		<i>semalam menyarannya MFR sama N.</i>	
16		<i>Kebetulan jua MFR-nya hakun.</i>	
17	RM	Iya, kada papa. Urangnya mau aja...	
18	R	<i>Setau Ibu hobi MFR apa ja?</i>	
19	RM	Kadada ai hobi MFR ini apa yu... bamain game	
20		ai di rumah. Kadada lagi selain pada main	
21		game, inya kada bisa... bulik sekolah tu inya di	
22		dalam rumah ja.	
23	R	<i>Jarangkah bekawan?</i>	
24	RM	Jarang inya. Bulik ke rumah ini... sudah, ka	
25		dalam kamar pang bedua ini.	
26	R	<i>Anukah... kadada kawan seumuran di sekitar</i>	
27		<i>rumah?</i>	
28	RM	Ada... sepupunya ada, tapi kada tahu masing-	
29		masing. Aku kada percaya jua pang mun di	
30		luaran. Inya anu... fisiknya kada kaya urang.	
31		Takutan aku kena begayaan tu nah ditutunjul	
32		urang.	
33	R	<i>Ulun mau penelitian tentang dinamika</i>	
34		<i>husnuzhan remaja tunadaksa berprestasi. Jadi</i>	
35		<i>husnuzhan di sini, maksudnya ulun mau tahu</i>	
36		<i>gambaran sisi positif dari MFR.. jadi,</i>	
37		<i>walaupun si anak ini ada kekurangan tapi dia</i>	
38		<i>tetap memiliki kemampuan positif sampai bisa</i>	
39		<i>mencapai prestasi.</i>	
40	RM	Oh iya iya.	

41	R	<i>Kalau boleh tahu umur pian berapa, Bu?</i>	
42	RM	<i>57 tahun aku.</i>	
43	R	<i>Ulun mau minta tanda tangan Ibu di bagian ini, Bu, lah.. sebagai izin dari pian kalau ulun dibolehi mewawancarai MFR.</i>	
44			
45			
46	RM	<i>Di mana?</i>	
47	R	<i>Di atas garis.</i>	
48	RM	<i>Di sini?</i>	
49	R	<i>Inggih. Makasih, Bu lah..</i>	
50	RM	<i>Iya.</i>	
51	R	<i>Ada beberapa... mungkin banyak pertanyaan yang diajukan ke MFR. Tapi karena Ibunya ada di sini... jadi ulun mau tanya-tanya jua tentang MFR dari pian. Kalau boleh tahu jenis tunadaksa yang dialami MFR ini apa, Bu?</i>	Ketunadakaan MFR
52			
53			
54			
55			
56	RM	<i>Apa yu... tunadaksanya kada tahu aku. Pokoknya kayaknya ringan pang...</i>	RM.W1.B54-B60
57			
58	R	<i>Bawaan lahir kah?</i>	
59	RM	<i>Kalau menurut Dokter a... saraf tulang tu memang dari lahir kada bisa anu lagi jarnya... cuma umur 3 bulan pernah kejang-kejang.</i>	Masa sakit MFR
60			
61			
62	R	<i>O.. 3 bulan, waktu masih bayi lah..</i>	
63	RM	<i>Masih bayi. Dari Puruk Cahu kubawa ke Banjar. Di tengah jalan pas di daerah... Kandangan inya kena. Masuk rumah sakit situ.</i>	RM.W1.B61-B65
64			
65			
66	R	<i>Ada efeknya lah, Bu?</i>	Kondisi fisik masa kecil MFR
67	RM	<i>Kada tahu efeknya tu lah, soalnya inya masih 3 bulan. Jadi kada ketahuan. Inya bejalan waktu 2,5 tahun masih belum ketahuan kalau inya ni jalannya kaya ini. Cuma dari matanya, matanya aja pang... matanya tu kada fokus dahulu. Kada fokus lalu matanya ni. Biar kita ibarat bepandir kayak ini, kemana matanya kayak itu nah... tapi kayaknya sudah kada lagi. Imbah sudah... ganal... hilang.</i>	RM.W1.B66-B86
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76	R	<i>Bagus fokusnya lah?</i>	
77	RM	<i>Bagus matanya.</i>	
78	R	<i>Inggih... inggih... inggih. Tapi misalnya dipanderi tu pang menyahut aja lah?</i>	
79			
80	RM	<i>Menyahut. Inya mencangangi ja kayak ini nah. Cuma kita melihat... mungkin inya tu melihat ja kita, cuma kita melihat tu nah kayak... 'melihat kemana MFR nih'.</i>	
81			
82			
83			
84	R	<i>Itu ciri awalnya yang Pian sadar lagi halus lah..</i>	
85			
86	RM	<i>He... eh. Inya umur 3 bulan lah...</i>	

87	R	<i>Pernah menjalani pengobatan atau terapi jangka panjang kayatu lah, Bu?</i>	Pengobatan MFR
88			
89	RM	Kada pernah. Cuma dibawa... ini pang, ke dokter saraf tu dulu inya pernah anu waktu SD tu kejang-kejang, kena setetumat kejang-kejang.	RM.W1.B87-B97
90			
91			
92			
93	R	<i>Ada kejang-kejang lagi pas SD-nya lah...</i>	
94	RM	He... eh. 2 tahun inya ni berobat ke dokter saraf tu, Dokter Steven waktu itu tu. Minum obat tu 2 tahun, tiap hari, 2 tahun. Alhamdulillah sudah ganal kada pernah lagi kejang-kejang.	
95			
96			
97			
98	R	<i>Setau Pian kepribadian MFR tu bagaimana? Bekawanan atau ke keluarga dekat ja lah inya?</i>	Kepribadian MFR
99			
100			
101	RM	Bagus aja inya, bakawanan tu terbuka ja. Rancak ja jua inya bulik sekolah tu bekisah.	RM.W1.B98-B112
102			
103	R	<i>Bisalah inya bekisah... kayak supan atau sesuatu?</i>	
104			
105	RM	Kadada pang, urangnya nih... apa yu lah... kada pernah minder... hehehe.	
106			
107	R	<i>Bagus ja pang kaya itu.</i>	
108	RM	He... eh, kan dulu waktu inya halus biar ora... biar orang anutu kan di penganten tu urang bejoget, inya bejoget jua. Pokoknya kadada mindernya tu pang, inya tetawaan urang jadinya melihat.	
109			
110			
111			
112			
113	R	<i>Tapi kalau dari Pian dan Abahnya, atau sekeluarga, kayapa cara mendidik MFR nih supaya kada penyupan kayak itu?</i>	Didikan keluarga MFR
114			
115			
116	RM	Kadada.. dasar inya yang pede kada penyupan dari halus. Misalnya... paling kami mehimungi 'kepedean ikam ni MFR, ai' lagi halus tu. Inya memang katuju bekawanan, cuman aku kada anu... kadang-kadang kekawanan ni... mungkin inya kada merasa kalau MFR ni... bulik beluka-luka, batis nih ditunjuk kakawanan, mungkin ditarik kakawanan. Tapi kawannya tu kada sadar kalau inya ni...	RM.W1.B113-B124
117			
118			
119			
120			
121			
122			
123			
124			
125	R	<i>Inggih, sama-sama kekanakan pang, belum paham.</i>	
126			
127	RM	He... eh. Tapi sudah ganal nih dasar inya yang kada tapi mau lagi. Inya keluar tu ke masjid atau mengaji atau ada yang ditukarnya, sudah. Masuk pulang dalam kamar.	Lingkup sosial MFR
128			
129			
130			
131	R	<i>Di rumah disuruh salat jua lah, Bu?</i>	RM.W1.B127-B141
132	RM	Iya, inya salat. Kadang di rumah. Kadang di	

133		masjid.	
134	R	<i>Berarti suka bersosial di masjid jua lah MFR ni?</i>	
135			
136	RM	He... eh. Inya nih kalau inya handak ke masjid,	
137		ya, tulak ke masjid. Kadada yang menunggu	
138		kawan atau anu kah ' <i>ayo kita</i> ', kada, inya	
139		sorangan ja.	
140	R	<i>Parakkah masjidnya?</i>	
141	RM	Parak masjidnya.	
142	R	<i>Bisa bekendaraan lah kalau gesan tulak?</i>	Didikan
143	RM	Kada bisa. Kada percaya aku, diantar-jemput	keluarga MFR
144		pang.	RM.W1.B142-
145	R	<i>Kadang ada ja jua orang tuanya kada</i>	B153
146		<i>menyekolahkan anak karena anaknya kurang,</i>	
147		<i>ada jua yang memaksa anak masuk sekolah</i>	
148		<i>normal.</i>	
148	RM	Aku terus terang kadada supan-supan. Aku	
150		tu... lagi halus tu... ini ni, sampai inya ganal	
151		nih, kemana aku, kubawa. Ke pasar kubawa,	
152		biar ja dicangangi orang. Aku, anu... kada	
153		peduli. Na... o... iya... iya. Pokoknya inya nih	Masa
154		lahir <i>caesar</i> lo... pas 8 bulan tu nah... <i>caesar</i> .	kelahiran MFR
155		Inya nih kada... apalah kayak dulu tu kada	RM.W1.B153-
156		disangka hidup. Sampai paru-parunya aja	B166
157		masih keliatan.	
158	R	<i>Berapa kilo?</i>	
159	RM	Kada sampai 2kg. Awaknya nih sudah biru.	
160		Sebulan di inkubator tu.	
161	R	<i>Pian ada riwayat kena penyakitkah</i>	
162		<i>sebelumnya? Atau ada konsumsi obat-obatan?</i>	
163	RM	Kadada. Konsumsi obat-obatan kadada jua.	
164		Tapi ya dari dokter tu pang, rancak. Misalnya	
165		kontrol ke dokter. Aku tiga-tiganya dari	
166		pertama sama MFR ni memang <i>caesar</i> .	
167	R	<i>Tapi kan katanya pernah di bawa ke psikolog</i>	
168		<i>waktu handak mengikuti lomba...</i>	
169	RM	He... eh. Pernah.	
170	R	<i>Didampingi Pian jua lah?</i>	
171	RM	Iya. Aku... iya masuk ke psikolog yang itu...	
172		yang di Ansari Saleh. Cuma ditanya-tanya ja	
173		sama dokter tu.	
174	R	<i>Masih ada salinan suratnya, lah, Pian?</i>	
175	RM	Kalau suratnya itu untuk lomba semalam. Jadi	
176		diserahkan ke sana.	
177	R	<i>Inggih, Bu... pertanyaan ke Pian mungkin</i>	Penutup
178		<i>seini aja dulu. Mungkin selanjutnya ulun</i>	RM.W1.B177-

179		<i>tanya-tanya ke MFR lagi. Tapi ulun bepadah</i>	B189
180		<i>jua ni, mohon maaf kalau pertanyaan ulun</i>	
181		<i>mungkin terlalu sensitif, bukan maksudnya</i>	
182		<i>menyinggung, tapi ulun mau tahu infonya</i>	
183		<i>yang detail.</i>	
184	RM	<i>Ai ja wawancara dulu dengan MFR, kalau</i>	
185		<i>masih ada yang mau dipanderkan. Buhan ikam</i>	
186		<i>lanjutkan ja dulu lah, aku handak keluar dulu</i>	
187		<i>ke wadah Kai setumat.</i>	
188	R	<i>Makasih banyak, Bu, lah..</i>	
189	RM	<i>Iya sama-sama.</i>	

7. Verbatim Wawancara Informan Pendukung 3

Identitas : HA/Perempuan/45 Tahun/Ibu Kandung Subjek N

Waktu : Senin, 28 Desember 2023 / 14.18 – 15.09 WITA

Lokasi : SLB Negeri 3 Banjarmasin

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	R	<i>Assalamu'alaikum...</i>	Pendahuluan HA.W1.B1- B38
2	HA	<i>Walaikum salam... masuk.</i>	
3	R	<i>Ini rumah N kah?</i>	
4	HA	<i>Iya, masuk, masuk.</i>	
5	R	<i>Inggih. Ulun yang menchat Pian semalam.</i>	
6	HA	<i>Iyakah? Hadanglah aku garak dulu N, inya</i>	
7		<i>guring tu.</i>	
8	R	<i>Inggih. Santai ja, he... he... he, teputar tadi</i>	
9		<i>meumpati google maps lewat Kelayan B. Jaka</i>	
10		<i>tahu lewat muka sini ja...</i>	
11	HA	<i>Teputar... ikam jakanya jalan sini taanu...</i>	
12		<i>taparak. duduk dulu.</i>	
13		<i>Inggih. Untung pinandu tadi N kelihatan</i>	
14	R	<i>guring dari muka jendela. Ulun mungkin mau</i>	
15		<i>wawancara sedikit, e... banyak. He... he... he...</i>	
16		<i>ulun dari UIN Antasari, mau wawancara ke</i>	
17		<i>remaja tunadaksa berprestasi. Sempat jua</i>	
18		<i>semalam ketemuan dan sedikit wawancara</i>	
19		<i>sama N di sekolah.</i>	
20		<i>He... eh. Lawan Abahnya kalo?</i>	
21	HA	<i>Inggih. Minta izin jua lawan Abahnya</i>	
22	R	<i>semalam. Minta nomor Pian sekalian.</i>	
23		<i>He...eh, inya Abahnya kada tapi anu... kada</i>	
24	HA	<i>kayak aku.</i>	
25		<i>Ulun minta tanda tangan persetujuan Pian</i>	
26	R	<i>dulu lah... di bagian yang ini.</i>	
27	HA	<i>Oh... iya. Kada papa. Anu... apakah... anu...</i>	

28		ck..., kada, model meulah skripsi?	
29	R	<i>Inggih... bujur banar.</i>	
30	HA	Di sini kah?	
31	R	<i>Inggih.</i>	
32	HA	Hadang dulu lah... (<i>ada tamu lain di halaman</i>)	
33	R	(<i>Setelah beberapa waktu</i>) <i>Ading N kah ini?</i>	
34	HA	Iyaam, datangan di Duta Mall lawan acilnya	
35		dari Teweh.	
36	R	<i>Nah... jar urang hajin tu 'turun gunung' kah</i>	
37		<i>yu?</i>	
38	HA	Ha... ha.... ha...	
39	R	<i>Pian tahulah N ini cacatnya pembawaan lahir</i>	Masa sakit N
40		<i>kah?</i>	HA.W1.B39-
41	HA	Kada... umur... 35 harikah, masuk rumah	B45
42		sakit. Habis tu... kena kejang inya umur 35	
43		hari. Tagal inya sudah ganal kada anu lagi	
44		pang. Pas umur 7 tahun inya nang ketahuan,	
45		nang kena epilepsi itu.	
46	R	<i>Ada epilepsi lah... dibawa ke rumah sakitlah?</i>	Pengobatan N
47	HA	He... eh, saban bulan, sebulan sekali kontrol.	HA.W1.B46-
48		Kelas 2 SMP tadi nang hanyar ampih pas	B83
49		ampih covid... pas sebelum covid nah... kada	
50		lagi anu... kada lagi pang dibawa ke rumah	
51		sakit. Inya sebulan sekali tu harus kontrol	
52		pang.	
53	R	<i>Maambil obat kah?</i>	
54	HA	He... eh, obat. Beperiksa bila rancak inya kana	
55		tambah dosis.	
56	R	<i>O...</i>	
57	HA	Bila kada anu, kada anu... obat kejangnya.	
58		Obat kejangnya tu 5 botol sebulan	
59		hitungannya.	
60	R	<i>Sirop lah...</i>	
61	HA	He... eh, sirop. Imbah anunya puyer... takana	
62		kosong obatnya. Obat siropnya tu 200 sebotol,	
63		5 botol sebulan. Mbah tu ada generiknya.	
64		Dahulu kada pakai BPJS, ada nang 500	
65		menabus obat, separo menabus. Mbah tu ada	
66		kawan di Ansari Saleh tu pas Apoteker, jadi	
67		bila anu bekirim lawan inya minta fotocopyan	
68		dicatat akannya, 50 ribu haja. Imbah anu 250	
69		ding ai, kemana mencari duit, sekalinya di	
70		puskesmas ada haja jua obat nang inya 2	
71		macam haja, cobai ja betakun, kecuali banget	
72		banar hanyar di bawa ke rumah sakit. Kena	
73		inya maambil darah tu ding ai takana tesalah-	

74		salah dimuka tu mambari. Turun naik tangga,	
75		aku nih koler pakai lift kada bisa. Ada nang 3	
76		kali bulik kam...	
77	R	<i>Uyuh banar naik tangga.</i>	
78	HA	Aku yang malihat bila maambil darah tu	
79		takutan.	
80	R	<i>Asa anu... menggatar, he... he...</i>	
81	HA	He... eh. Lambat mahadangi, antreannya	
82		banyak, obat tu nang lambat antrean, imbah	
83		anu Abahnya kusuruh mahadangi.	
84	R	<i>Jadi lebih dulu tunadaksanya tu atau karena</i>	Kondisi fisik
85		<i>kerancangan epilepsikah?</i>	masa kecil N
86	HA	Inya ada dulu perkembangan kepala jua di	HA.W1.B84-
87		anu... jadi kan ke anu... ke awak. Sudah umur	B99
88		4 bulan... nang sudah bisa betingharap, sudah	
89		bisa betingkaung, kan... umur 6 bulan, kah?	
90	R	<i>Inggih...</i>	
91	HA	Inya kada anu... inya belangsar dada ja.	
92	R	<i>Perkembangannya rada lambatlah?</i>	
93	HA	He... eh. Tagal anu... kawa aja kayatu nah	
94		bejalan, 1 tahun 2 bulan sudah bisa bejalan.	
95		Inya... batisnya kada kayak itu. Bagus dulu	
96		lagi halus. Kada anu, sudah inya umur 7 tahun,	
97		sudah ada... umur 2 tahun tu memang sudah	
98		anu batisnya, tagal kada kayak itu, masih kawa	
99		ja bejalan bagus kayak itu nah.	
100	R	<i>Kalau yang jar Pian tadi ada terkendala di</i>	Masa sakit N
101		<i>bagian kepala sampai ke awak, itu apa</i>	HA.W1.B100-
102		<i>kejadiannya?</i>	B106
103	HA	Umur 35 hari tu pang, inya pas anu... kepala,	
104		ada pembengkakan kepala di sini nah, di sini,	
105		ke bumbunan, ke higa sini. Jadi kalo imbasnya	
106		tu ke batis ke tangan, bisa jua kan kalo...	
107	R	<i>Sampai ini ada masih menjalani pengobatan</i>	Pengobatan N
108		<i>lah?</i>	HA.W1.B107-
109	HA	Kada. Kadada. Sambil tatamba kampung jua	B119
110		ding ai.	
111	R	<i>Tatamba kampung yang minumkah?</i>	
112	HA	Sarabanya ai, obat, mandi. Asal ampiah ha	
113		jarku kejangnya tu na... kita berikhtiar, nang	
114		mana nang mananya ai, obat-obat, ke guru-	
115		guru jua. Amun nang lagi di Teweh tu ada	
116		nang ke hutan bejalan 2 pal masuk ke hutan tu.	
117	R	<i>Berarti N sawat begana di Teweh jua lah?</i>	
118	HA	He... eh, 10 tahun. N 2 tahun sampai, nang	
119		ganal kelas 4 kah... kelas 5 kah.	

120	R	<i>Jauhlah selisihnya kakak ading...</i>	
121	HA	Jauh. 9 tahun. Lawan nang halus tu jauh jua.	
122		Ngini 25 (<i>Kakak</i>), ini 18 (<i>N</i>), nang Ading 9	
123		tahun.	
124	R	<i>Jauh banar ketiganya he... he... he...</i>	
125	HA	Jauh banar lo...	
126	R	<i>Kalau boleh ulun mau liat piagam-piagam N</i>	
127		<i>jua lah...</i>	
128	HA	Ada. Maambil akan dulu lah...	
129	R	<i>Inggih.</i>	
130	HA	Yang inikah (<i>medali</i>) yang kertaskah?	
131	R	<i>Keduananyakah... amun piala ditinggal di</i>	
132		<i>sekolah lo?</i>	
133	HA	He... eh, piala kada dibawa bulik. Ditinggal di	
134		sana.	
135	R	<i>U... banyaklah... banyak umpat lomba nih</i>	
136		<i>biasanya handak umpat sorangkah atau</i>	
137		<i>sekolah membawa?</i>	
138	HA	Kada, inya sekolahan yang membawa. Dapat	
139		duit. Tapi banyak banar kam potongannya.	
140		Nang 3 juta... juara 2... juara ti, 2,5 juta tu	
141		pang, sejuta... kada sampai jua. Ada sampai	
142		nang 900.	
143	R	<i>Banyak banar lah...</i>	
144	HA	Na makanya tu, sagan sekolahan jar... kada	
145		papa pang mun sagan sekolahan kan, mbah tu	
146		sagan guru pendamping jah, ahu apa-apakah	
147		nang dipotong. 1,25 jutakah samalam sisanya.	
148		Manabus baju... he... eh jua, kada papa ai	
148		manabus baju.	
150		<i>Itu yang nasional semalam tu lah?</i>	
151	R	He... eh, itu pang nang puisi. Puisi tu nah.	
152	HA	<i>Pernah umpat kayak tes-tes tu lah?</i>	
153	R	Ada samalam. Tes IQ, bayar pang samalam...	Kemampuan
154	HA	<i>Bayar soranglah Pian?</i>	belajar N
155	R	He... eh, lawas sudah nitu pas balum inya	HA.W1.B152-
156	HA	handak masuk SD. Eh... masuk sekolah SMP.	B162
157		Jadi jar dokter, ' <i>cobai pang kalau kawa</i>	
158		<i>sekolah biasa</i> ' kayak itu nah... kada kawa jua	
159		inya.	
160	R	<i>Pernah ke sekolah biasakah?</i>	
161	HA	Kada pang, iya tes IQ dulu... kan harus tes IQ	
162		kawakah kada inya meumpati pelajaran.	
163		Semalam ke Jakarta umpat lomba pramuka...	
164	R	<i>Biaya sorang jua lah?</i>	
165	HA	Kada, Bapak membawa... anu pang, dapat duit	

166		pulang... dibari duit. Ongkos makan dapat bila	
167		tulak-tulak, anu tu... bila di sekolahan kada	
168		dapat duit makan. Bila tulak lomba tu dapat	
169		duit makan 300 dapat. Duitnya sagan inya	
170		pang, bayar sekolah, bayar SPP, mun lagi	
171		swasta kan bayar SPP inya, nukar bajunya.	
172	R	<i>Wahini sudah negeri bekurang ai kalo</i>	
173		<i>bayarnya lah...</i>	
174	HA	He... eh, tagal bila handak ke mana-mana	
175		sorang bayar. Ada nang swasta semalam bujur	
176		swasta, tanyaman Kepala anunya... ini pisit	
177		banar...	
178	R	<i>N tadi... dulunya rancak kena epilepsi lo,</i>	Masa sakit N
179		<i>kayapa kalau inya kena tu?</i>	HA.W1.B178-
180	HA	Inya macam-macam ding ai, kada menentu.	B188
181		Ada N nih, panas-panas aja tapi kada... kada	
182		anu pang bila di jalan, bila di mananya inya	
183		anu kana. Inya gin bila takajut kayak patung	
184		dulu... bila kada anu... kada kawa malamun tu	
185		pang. Rancak banar kana. Misalnya inya	
186		duduk di sini baik-baik ja lo... mandangar	
187		suara sasapu rabah di sana iya kana jua.	
188		didabuki dada tu... Mamanya pang yang	Didikan
189		cangkal. Mulai SD betungguan Mamanya di	keluarga N
190		sekolahan. Kada kawa ditinggalakan lagi SD	HA.W1.B188-
191		sampai kelas 3, sudah kelas 4 SD hanyar kawa	B206
192		ditinggal. Betungguan pang aku di muka kelas	
193		kayak ini nah aku duduk. Ngapa inya nah...	
194		bila kana, 'Bu, N kana,' ke dalam sorang. Inya	
195		harat kultumkah babacaan, kana... paksa aku	
196		ke dalam. Inya nang pramuka bila anu	
197		bamalam, paksa Mamanya umpat bamalam	
198		jua. Nang kaya nang... jadi di sekolah Harapan	
199		Bunda tu kayak... kayak ikam ni kalo bubuhan	
200		inya tu (<i>Guru</i>), umpat jua Mamanya nih	
201		begadang. Anehnya tu lah... kan bila melamun	Lingkup sosial
202		inya takipik. Bila inya belatupan sorang kada	N
203		papa ai. Ha... ha... ha... aneh kalo? Inya bila	HA.W1.B201-
204		kana tu tagana ' <i>khak</i> ' jarnya langsung. Jadi	B206
205		kakawanannya mendabuki akan jua, kada	
206		sampai terabah.	
207	R	<i>Apa bedanya epilepsi lawan step, kah?</i>	
208		<i>Soalnya ulun kada tapi tahu jua...</i>	
209	HA	Sama ai... kalau epilepsi kan bahasa	
210		nasionalnya... amun kita bahasa kampungnya	
211		kan step jah... gila babi jah... macam-macam	

212		lo? Kada kawa kana banyu jah...	
213	R	<i>Inya ada jua cacatnya dari lahir tunadaksa</i>	Ketunadaksaa
214		<i>ketahuannya...</i>	N
215	HA	Ada N kada... normal lahir. Gejala kayak	HA.W1.B213-
216		anak umuran inya jua... tapi tapilai pang	B230
217		batisnya. Keluar masuk rumah sakit tu pang.	
218	R	<i>Langsung batis lawan tangannyalah kena?</i>	
219	HA	He... eh. Kada jua... ya sudah umur 2 tahun tu	
220		kada kayak itu kada... bagus masih tangannya.	
221		Sudah umur 7 tahunan yang kelihatan.	
222	R	<i>Adalah dokter dulu tu menyebut diagnosa</i>	
223		<i>pasti kayak tunadaksanya tu jenis apanya?</i>	
224	HA	Ada. Jadi siapa? Arwah dokter... meninggal	
225		kalo sudah Dr. Ruslan tu... anu 'kenapa Dok	
226		<i>jadi inya takajut?... 'jangan dikajuti!'</i> urang	
227		handak menakuni yang kaya jar ikam tu nah...	
228		apa, gejalanya nyamankan obat apa nang	
229		cocok supaya inya kada anu lagi. Ngalih lalu	
230		ditakuni.	
231	R	<i>Waktu lahirannya tu normal aja lah?</i>	Masa kelahiran
232	HA	Normal. Di rumah aja.	N
233	R	Bidan kampungkah?	HA.W1.B231-
234	HA	Bidan anu jua... perawat jua.	B238
235	R	<i>Kada di rumah sakitlah... Pian ada konsumsi</i>	
236		<i>obatkah waktu hamil?</i>	
237	HA	Kada. Beperiksa ke Bidan, kada bisa nang	
238		minum obat-obat membarang kada wani.	
239	R	<i>Umur berapa kayak sudah ampiah total tu</i>	Masa sakit N
240		<i>epilepsinya?</i>	HA.W1.B239-
241	HA	Iya... kelas 2 SMP, pas sebelum covid pang...	B244
242		2019 lah tu?	
243	R	<i>Inggih... 2020 awal covid di sini.</i>	
244	HA	Nah... 'alhamdulillah' jar ku. Inya dalam	Pengobatan N
245		sebulan tu kena ditakuni kan bila beperiksa,	HA.W1.B244-
246		'sebulan tu berapa kali inya kana?'... inya	B261
247		kana tu ditakuni. Jadi sebulan tu habis obat	
248		tu... jadi malam tu kan bila kana jam 9 malam,	
249		kena jam 4 subuh...	
250	R	<i>Ada jam-jamnya jua lah...</i>	
251	HA	He... eh, mun didangarakan. Tapi kami balain	
252		guring, paksa mandangarakan bilanya nang...	
253		hanyar handak takalap, kana.	
254	R	<i>Ada terapinyalah di rumah sakit?</i>	
255	HA	Ada samalam terapi di Harapan Bunda.	
256	R	<i>Di sekolahnya jua lah... berarti hitungannya</i>	Masa sakit N
257		<i>mulai 7... mulai halus bayi ai kana sampai</i>	HA.W1.B256-

258		<i>kelas 2 SMP tu pengobatan tarus lah?</i>	B266
259	HA	He... eh. 2 tahun, umur 2 tahun ai... anu sudah... kada tapi anu kada kalo... sudah inya	
260		sekolah TK hanyar inya beumpat pulang.	
261		Yang hahanyaran inya kana tu nah, ini bilang	
262		kadada harapan lagi, berapa? 2... kantong	
263		tambah darah. 9 hari komanya haja. Inya	Pengobatan N
264		inya... umur 35 hari tu koma, bilang kada	HA.W1.B264-
265		diharap anu lagi.	B270
266			
267	R	<i>Pas TK kena lagi lo jar Pian?</i>	
268	HA	Iya. Saban bulan tarus tu... pas putus tikas 2	
269		tahunkah, inya sudah ganal	
270		perkembangannya. Pas umur 6 tahun kan inya	Kemampuan
271		sekolah TK di situ inya nang menulis misalnya	belajar N dan
272		'buah' tatinggal buahnya tu. Jadi dibawa ke	penanganannya
273		rumah sakit kan, imbah tu betakun lawan Pak	HA.W1.B270-
274		Aspani <i>'kayapa ini Pak? Handak ulun</i>	B316
275		<i>sekolahkan 2 tahun sudah inya urang</i>	
276		<i>belulusan sudah.'</i> Harus. Yang pas kelas 1	
277		hitungan 7 tahun hudah, <i>'kayapa ini pak</i>	
278		<i>solusinya?'</i> ... <i>'ada, kena aku meekonomasi</i>	
279		<i>akan,' jar apa...</i>	
280	R	<i>Rekomendasi.</i>	
281	HA	He...eh, iya di SD Harapan Bunda tu semalam	
282		sekolah. 600 sebulan, tahu wanini. Tapi kada	
283		bayar, ada dapat beasiswa ada bantuan kayak	
284		<i>'seikung lagi'</i> jar... pas banar kami ke situ	
285		semalam. Ma... lagi TK 1-10 gin untung bisa	
286		bahitung, maka tu dahulu tu kan TK tu kayak	
287		pelajaran SD ding lah?	
288	R	<i>Inggih, harus bisa baca tulis.</i>	
289	HA	Kan amun kita <i>'ini Ibu'</i> sudah belajar kayak	
290		itu sudah. Ma... jarku, aku ja sakit kepala	
291		melajari. Lambat menulis nih, lambat pang	
292		inya pendudian menulis. Jadi dibawa ai, bila	
293		anu bekontrol. Abahnya bila kontrol sebulan	
294		sekali tu habis sembahyang subuh urang bang	
295		sekali tu langsung ai lagi Abahnya di rumah,	
296		ke rumah sakit ja lagi maambil nomor. Jadi	
297		aku bila jam 8 ke situ kada banyak nomor	
298		antrean.	
299	R	<i>Di Rumah Sakit Ulin, lah?</i>	
300	HA	He... eh, jadi di Rumah Sakit Ulin tu pulang	
301		mahadangi nomor antrean, mahadangi	
302		dokternya nang lambat jam 10. Dokternya	
303		keliling hulu ma... apa? Kontrol hulu, kena	

304		bila sudah anu hanyar diperiksanya. Aku hajin sangu jejahit sasirangan, sambil menjahit.	
305			
305	R	<i>He... he... he...</i>	
307	HA	Mun kada aku bejalan-jalan, jadi patuh urang mana urang mana jadi tahu. Di Harapan Bunda tu jua sudah inya situ masuk, seminggu, 1-50 sudah hapal. Kan lain jua, kan khusus. Ada yang tunarungu, jadi ekskulnya tu bila Jumat modelling ada, kena macam-macamai, mewarna, kena disuruh guringan jua. Inya pas lulus SD di Harapan Bunda, becari-cari aku betakun. Amaw amun SMP di Harapan Bunda he... he... malibuk.	
317	R	<i>N ini kepribadiannya sehari-hari kayapa?</i>	Kepribadian N
318	HA	Biasa ai, tapi... anu jua pang, inya di rumah jua, kada bisa ke mana-mana. Kada bisa bekawan-kawan, kayak urang bekawanan... bejalan-jalan. Ni kada, di rumah pang.	HA.W1.B317-B341
322	R	<i>Penyupan kah urangnya?</i>	
323	HA	Kayak itu pang, bila anu paling ke langgar...	
324	R	<i>Anukah... kada banyak kawan seumurankah di sini?</i>	
326	HA	Banyak ai. Banyak yang sepantaran. Tagal inya... nyata ai, kada anu pang, di rumah pang. Bila saatnya inya ke langgar, ke langgar... anak nang khusus nih kada kawa talalu nang dianu, inya kada kawa disariki. Inya aku menyangiti... padahal kada menyangiti inya, menyangiti nang bebini tu (<i>Adik</i>), iya menangis.	
334	R	<i>Sensitif lah...</i>	
335	HA	Sampai ke ganal nih. Inya kada kawa model nang telalu nyaring tu kada kawa inya.	
337	R	<i>Harus lembut lah...</i>	
338	HA	Em. ' <i>kada</i> ' jarku, timbul aku yang menangis.	
339	R	<i>Jadi kada nyaman hati.</i>	
340	HA	He... eh, inya nang manangis, besingguguk pang inya menangis.	
342	R	<i>Tapi Pian tadi kawa lo merasakan kayak... agak supan N-nya...</i>	Didikan keluarga N
345	HA	He... eh.	HA.W1.B342-B375
346	R	<i>Kayapa cara Pian menyemangati inya?</i>	
347	HA	Kadada ai, inya ranai jua. Kada bisa bepandir... urangnya pendiam. Paling aku aja, bilanya kakanakan yang kada tapi..., ' <i>napa?</i> ' jar ku. Paling aku yang marasa akannya.	
348			
349			
350			

351	R	<i>Pian yang mahalat akanlah... anggapannya dijauhi dari lingkungan yang kada tapi menerima inya atau meulahnya kada nyaman?</i>	
352			
353			
354			
355	HA	He... eh, bila di sekolah bekawanana haja. Bila di rumah di rumah aja. N ini kada penyupan banar, tapi inya di rumah aja... di rumah pang, jarang keluar rumah. Bila handak tulakan satutumat ha kasubalah inya kada handak umpat ditinggal ai disuruh guring inya. Bila pacangan lawas kada kawa ditinggal... lawan siapa inya di rumah? Nang itu begawi (<i>Kakaknya</i>), inya lawan Paninian kada mau jua. Bila tulak kamana... bawa jua.	
356			
357			
358			
359			
360			
361			
362			
363			
364			
365	R	<i>Bedua baading ai dibawa leh... eh, betiga beranak?</i>	
366			
367	HA	He... eh. Sepaket bila tulak. Ke Teweh, tulakan seperanakan bila handak tulak. Si Tuha (<i>Kakaknya</i>) ja yang ditinggal.	
368			
369			
370	R	<i>Asli urang Teweh kah Pian?</i>	
371	HA	Kada. Banjar jua. Tagal begana semalam lawas di Teweh 10 tahunan. Abahnya begawi meanu paikat semalam. Jadi bulang-bulik ai ke Banjar... wahini kada lagi. Begawi di Banjar aja.	
372			
373			
374			
375			
376	R	<i>Kalau pembiasaan keagamaan di rumah kayapa biasanya?</i>	Pengalaman
377			Spiritual N
378	HA	N ini biasanya sembahyang. Cuma kalau subuh tu teanu pang,.. inya handak ke langgar lo bila hujan kada aku boleh. Anu di belakang tu... apatuh, sabat mana kadap, ular banyak di situ, dingin kalo.	HA.W1.B376- B391
379			
380			
381			
382			
383	R	<i>Inggih pang dasar padang ular di rumput-rumput dingin nih. Kalau mengaji sampai mana?</i>	
384			
385			
386	HA	Kada tahu. Disuruh mengaji kada mau inya. Kada tapi anu banar pang jua mengaji, lambat. Amun di Harapan Bunda lagi dahulu tu dilajari kultum, bacaan Al-Fatihah 4, surah-surah. Hapalai inya dibaca hari-hari.	
387			
388			
389			
390			
391			
392	R	<i>Inggih... kadada lagi pertanyaan ke Pian. Sudah pang nah sejauh ini... tapi kalau disimpulkan N ini tunadaksanya karena sakitlah?</i>	Ketunadaksaan N
393			HA.W1.B392- B420
394			
395			
396	HA	He... eh, iya bila anu 'mulai dalam parutkah?'... 'kada' jurang, dasar... mana yu	
397			

398		fotonya... nah, baik. Tangannya ja anu umur 2	
399		tahun masih kada kaya itu, batisnya kada, inya	
400		sudah... iya umur ganal banar tu nah. Ke situ	
401		kemari sudah membawa. Di Harapan Bunda tu	
402		ada terapinya, model kawa hudah bejajak.	
403		'ditukarkan sepatu' jar urang, beulah sepatu.	
404		Lain jaka inya mulai halus semalam, model	
405		kayak ditangkir ding...	
406	R	<i>Kawa dianui tulangnya masih lamah masih</i>	
407		<i>halus.</i>	
408	HA	He... eh. Ada dulu Ibu Kepala Sekolah	
409		semalam, sangat pada N ini, dioperasi,	
410		ditangkir mulai lagi halus, ganal kam bagus	
411		aku melihat. Tagal pang dibawa ke luar	
412		negerikah, mun sorang nang apa... jaka kawa	
413		diusahakan kan diusahakan, di Indonesia gin	
414		model ditangkir lagi halus di gips kan, kan	
415		dulu dibawa ke tulang, ke rumah sakit tu kan...	
416		' <i>kayapa ini? Diolahkan sepatu kah apa?</i> ' jar	
417		ku. Sudah ganal banar hanyar disuruh meulah	
418		sepatu. Tangan kirinya tu kada kawa	
419		bepepingkut pang. Merasa, merasa haja tagal	
420		kada kawa bepingkut-pingkut.	
421	R	<i>Inggih. Ulun meanyaki itu pang, soalnya</i>	Penutup
422		<i>ngarannya riwayat penyakit kan kada kawa</i>	HA.W1.B421-
423		<i>membarang.</i>	B477
424	HA	He... eh, kena salah diagnosa.	
425	R	<i>Inggih, apalagi kayak ulun nih dasar kada</i>	
426		<i>boleh mendiagnosa, jadi ulun memastikan ke</i>	
427		<i>Pian aja baiknya.</i>	
428	HA	He... eh. Kada papa. Kena ayu ja bila... telponi	
429		ha bila anu pulang.	
430	R	<i>Inggih. Kena bila ada perlu info tambahan</i>	
431		<i>ulun hubungi lagi.</i>	
432	HA	He... eh. Jadi jar Abahnya, kena ada jar bagian	
433		mahasiswa ka rumah jar. Handak menelpon,	
434		bisa jar ka rumah jar. Jadi pas a... ' <i>siapa</i>	
435		<i>ngini?</i> ' eh, iih lah ada Abahnya mamadahi	
436		salam. Ikam ada jua bapadah mahasiswa.	
437	R	<i>Inggih. Samalam tu ulun bapadahnya pas</i>	
438		<i>bulikan, jadi pas diambil N nya.</i>	
439	HA	He... eh. Rajin yang maambili aku. Nang ini	
440		Abahnya takana kada bagawi, Abahnya	
441		maambili. Takadang aku. Mun kada aku	
442		batunguan di sekolahan jua, bila anu umpat	
443		turun senam jua, bila kada Jumat takwa. Rami	

445		tekumpulan Ibu-ibu. Wahini kada tapi banyak,	
446		rajin rami. Kena kami membawa nasi,	
447		makanan pagi...	
448	R	<i>Rami semalam tu di sekolah ulun melihat</i>	
449		<i>lomba apa... class meeting... lomba yang</i>	
450		<i>imbas ulangan semalam rami.</i>	
451		He... eh. Mamanya haja umpat jua. Ikam kada	
452		melihat kami mas 17-an tadi nang rami.	
453	HA	Mamanya yang heboh. He... he... he...	
454	R	<i>He... he... asyik pinanya bila sampai</i>	
455		<i>Mamanya yang umpatan.</i>	
456	HA	Nang disabilitas tadi ikam adalah?	
457	R	<i>Hari Rabu lo tu?</i>	
458	HA	He... eh.	
459	R	<i>Ada ai ulun disuruh Ibu FR datang, tapi pas</i>	
460		<i>ada yang digawi jua semalam tu.</i>	
461	HA	Rami. Tagal aku setumat ja.	
462	R	<i>Sampai siang kah acaranya?</i>	
463	HA	Aku bulik bedahulu. Sakit ku kepala. Kadada	
464		dapat makan jua kami. He... he... he... nah..	
465		fotonya.	
466	R	<i>Aksi jua Mamanya, he... he... he... dasar wajib</i>	
467		<i>kah?</i>	
468	HA	Kada jua. Siapa handak umpat ja. Saban tahun	
469		ai kami. Bila acara apa, ‘Mama N kena lah	
470		benyanyi’... ha... ha... ha... ha... benyanyian,	
471		rami.	
472	R	<i>Inggih. Ulun melanjutkan wawancara ke N</i>	
473		<i>lah... tapi karena Pian ada jua bepadah ai jua</i>	
474		<i>sekalian nah, kalau-kalau misalnya</i>	
475		<i>pertanyaan ulun agak sensitif bukan</i>	
476		<i>maksudnya meulah sarik atau tersinggung.</i>	
477	HA	Iya, kada papa.	

Lampiran H

1. Dokumentasi Wawancara Subjek

a.



Wawancara dengan subjek MFR dan N pada hari Senin, 11 Desember 2023.

b.



Wawancara dengan FR (Guru Wali Kelas MFR dan N) sebagai informan pendukung pada hari Kamis, 14 Desember 2023.

c.



Wawancara ke-2 dengan subjek MFR dan RM (Ibu kandung MFR) sebagai informan pendukung pada hari Senin, 18 Desember 2023.

d.



Wawancara ke-2 dengan subjek N dan HA (Ibu kandung N) sebagai informan pendukung pada hari Kamis, 28 Desember 2023.

2. Dokumentasi Foto Diri Subjek

a. Foto Diri Subjek MFR



(Foto Subjek MFR Tampak Depan)



(Foto Subjek MFR Tampak Samping)

b. Foto Diri Subjek N



(Foto Subjek N Tampak Depan)



(Foto Subjek N Tampak Samping)

3. Dokumentasi Riwayat Rekam Medis Subjek

a. Riwayat Rekam Medis Subjek MFR

RUMAH SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN

SURAT KETERANGAN KESEHATAN

NO. : dr. Wongso Kesuma, Sp.OT
Spesialis Bedah Orthopaedi

Yang bertanda tangan di bawah ini, dr. Wongso Kesuma, Sp.OT

dalam hal ini menjalankan tugas dengan mengingat sumpah yang diucapkan waktu menerima jabatan, menerangkan bahwa telah memeriksa dengan teliti seorang :

Nama : M. F. R.

Umur : 16 tahun.

Pekerjaan : Kelapa

Alamat : Jl. Subayu Raya, Ds. Kalamas

atas permintaan untuk legakan mengikuti kapok FL 5 2 W.
dengan suratnya tertanggal No.

dan berpendapat bahwa yang diperiksa tersebut **SEHAT** untuk : mempesahan anak berkebutuhan khusus dengan diagnosis Cerebral Palsy Spastik diplegik dengan kelainan terdapat di tungkai bawah, meliputi Flat Foot (B),

Tinggi badan : metatars adductus bilateral Banjarmasin, 200

Berat badan : 2 spastik point

Gol darah :

Mata : Visus :

Dokter tersebut, dr. Wongso Kesuma, Sp.OT
Spesialis Bedah Orthopaedi
SIP. 449.4/3948/Pidiri/PD.Spiti.21/Diskas

(Penglihatan warna)

(Surat keterangan kesehatan subjek MFR)

b. Riwayat Rekam Medis Subjek N

RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN
 Jl. Leijend. S. Parman No. 89 Telp. (0511) 3354896-3350332-3350335
 BANJARMASIN - Kode Pos 70115

SURAT KETERANGAN KESEHATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini dokter pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin dengan mengingatkan Sumpah Jabatan menerangkan bahwa :

Nama : N

Tempat / Tgl Lahir : Banjarmasin, 05-12-2005

Pekerjaan : _____

Alamat : Jl. Kubang B 11-27 R.2.

Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata

TIDAK SEHAT
(SEHAT)

(Cat) Untuk kebutuhan Perawatan Di rumah
Pemeriksaan anak kefarmasi pada
sen dan rumah sakit
 Banjarmasin, 15-6-2022

Catatan :
 Surat keterangan ini hanya berlaku 3 (tiga) bulan.

Dokter yang memeriksa

TO : 112.187 mm Hg
 N : 73 Almerit
 T : 36.8 °C
 RR : 20 x/menit

dr. GT. Andhika Azka
 SIP-484/417/05 Perilaku Kesehatan 2005

(Surat keterangan kesehatan subjek N)

PEMERINTAH DAERAH PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
RSUD ULIN BANJARMASIN
INSTALASI PELAYANAN KHUSUS TERAPI PSIKOLOGI / JIWA
 Jl. Ahmad Yani No. 43 Telp. 3257472 / 3252180 Fax. 3252229 Banjarmasin

SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN PSIKOLOGI
 No : 005/SKPP/IKTP/J/1017

Dengan ini diterangkan bahwa :

Nama Anak : N
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tgl Lhr : Banjarmasin, 05 Desember 2005
 Usia : 12 Tahun
 Orangtua : K S

Diagnosis : Disabilitas intelektual/Retardasi Mental Ringan

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis yang dilakukan kepada N secara umum ia memiliki kemampuan intelektual dengan kapasitas Retardasi Mental Ringan, IQ = 63 (Stanford Binet Scale). Dengan usia kronologis 12 tahun kemampuan mentalnya berkembang setara dengan anak usia 6 tahun sehingga ia sangat memerlukan bimbingan dan arahan serta kesabaran dalam memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel Hasil Pemeriksaannya berdasarkan tes Stanford Binet Form-LM

No	ASPEK	KETERANGAN
1	Visual Motorik	Setara anak usia 6 tahun
2	Pemahaman	Setara anak usia 6 tahun
3	Perbendaharaan Kata	Setara anak usia 6 tahun
4	Daya Ingat dan Konsentrasi	Setara anak usia 6 tahun
5	Kemampuan Berhitung	Setara anak usia 6 tahun
6	Hubungan Sosial	Setara anak usia 6 tahun

Perilaku yang cukup terarah dan mampu mengikuti semua kegiatan yang diberikan. Kemampuannya dalam mengkoordinasi gerakan tangan dan mata dalam menulis dan menggambar masih terbatas, kemampuannya setara anak usia 6 tahun. Daya ingat dan konsentrasinya belum berkembang optimal setara anak seusianya sehingga kemampuan dalam mengingat informasi yang diberikan harus diulang beberapa kali. Ia belum mampu membaca dan menulis dengan lancar, namun ia sudah mampu melakukan perhitungan sederhana setara anak usia 6 tahun. Dalam melakukan tugas ia juga cenderung lamban dalam memahami dan menangkap informasi yang membutuhkan pemikiran. Ia juga cenderung mudah menyerah dan kurang memiliki motivasi dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa N termasuk anak yang membutuhkan perhatian dan pendidikan khusus serta sangat memerlukan bimbingan dan arahan khusus dalam memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Ia termasuk anak yang masih mampu dididik agar ia mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara lebih optimal. Disarankan memilih sekolah khusus dan bimbingan khusus serta pengertian kepada guru disekolah akan keterbatasan yang dimiliki anak.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Oktober 2017
 Pemeriksa,
Gusti Neor Ernawati, S.Psi, Psikolog
 NIP. 197811262009012003

(Surat keterangan pemeriksaan psikologi subjek N)

4. Dokumentasi Asesmen Diagnostik Belajar Subjek

a. Subjek MFR

BIODATA SISWA	
M. F [REDACTED] R [REDACTED]	
Banjarmasin, 4 April 2006 Umur 16 Tahun	
Faktor Keluarga	
1. Anak Ketiga dari 3 Bersaudara 2. Keluarga Lengkap	
Faktor Kesehatan	
Kesehatan baik dan tidak gampang sakit	
Faktor Perilaku	
<ul style="list-style-type: none"> • F [REDACTED] adalah anak yang baik dan penurut • Sopan santun terhadap orang yang lebih tua serta penyayang terhadap sesma 	
Faktor Sosial/Emosional	
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki emosional yang stabil • Memiliki sosial yang baik terhadap sebayanya • F [REDACTED] dapat mengelola emosi sosialnya dengan baik 	
Faktor Akademik	
<ul style="list-style-type: none"> -Memiliki akademik yang sama dengan anak pada umumnya -Lebih tertarik pada bidang yang berkaitan dengan pengetahuan serta sejarah 	
Faktor Kemandirian/Bina Diri	
	<ul style="list-style-type: none"> -Bisa memakai baju secara mandiri -Bisa memakai sepatu secara mandiri -Faktor Sosial/Emosional -Memiliki emosional yang stabil -Dan memiliki sosial yang baik Bisa mengurus diri di rumah secara mandiri
	Faktor Komunikasi
	<ul style="list-style-type: none"> -Komunikasi 2 arah bagus -Tidak ada hambatan dalam komunikasi
Asumsi atau hasil asesmen sementara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dengan hambatan Gerak (Daksa) 2. Akademik, perilaku, sosial, bahasa dan emosional yang baik

**PROFIL KARAKTERISTIK SISWA BERDASARKAN FASE CAPAIAN BELAJAR
SLB NEGERI 3 BANJARMASIN**

Jenjang : SMALB
 Kelas : XI D
 Jenis Ketunaan : TUNADAKSA
 Nama Siswa : M. F. R
 Fase /Usia mental : B/ TAHUN
 Bakat/minat siswa : KOMPUTER
 Program Pilihan Keterampilan yang diminati : DESAIN GRAFIS

No	Bidang Studi	Capaian Pembelajaran Pada Fase		Kesiapan Belajar/Kemampuan Siswa Saat Ini	Tujuan Pembelajaran
		Elemen	Capaian Pembelajaran		
1.	PPKn	Pancasila	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengenal simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila - Peserta didik mampu menyebutkan simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila secara lisan ataupun isyarat dengan benar - Peserta didik mampu menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila secara lisan ataupun isyarat dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah dengan benar

		UUD 1945	Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah; menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.	- Peserta didik mampu mentaati aturan yang ada di sekolah	- Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah secara lisan ataupun tulisan dengan benar - Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah secara lisan dan tulisan dengan benar - Peserta didik dapat menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah secara lisan dan tulisan dengan benar
		Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobi; menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah; menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) di lingkungan rumah dan sekolah	- Peserta didik mampu mengenal identitas dan jenis kelamin dirinya	- Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobi secara lisan dan tulisan dengan benar - Peserta didik menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah menceritakan dan

					menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) di lingkungan rumah dan sekolah secara lisan ataupun isyarat dengan benar
		Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.	- Peserta didik mampu mengenal anggota keluarga yang ada di rumahnya	- Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah secara lisan atau isyarat
2.	Bahasa Indonesia	Menyimak	Peserta didik mampu menyimak dengan saksama teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural (teks yang dibacakan), teks visual dan atau teks audio visual. Peserta	- Peserta didik mampu menyimak kalimat sederhana	- Peserta didik mampu menyimak dengan saksama teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana yang

		didik mampu merespons perintah/arahan sederhana seperti: mencentang, menggambar dan atau melakukan sesuatu.		disajikan dalam teks aural (teks yang dibacakan), teks visual dan atau teks audio visual secara lisan atau isyarat dengan benar. - Peserta didik mampu merespons perintah/arahan sederhana seperti: mencentang, menggambar dan atau melakukan sesuatu secara lisan atau isyarat
	Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca). Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata. Peserta didik mampu menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat sederhana dan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu membaca teks cerita sederhana (dua sampai tiga kata) dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural, visual, dan atau audiovisual.	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca).	- Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca). Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata. - Peserta didik mampu menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat sederhana dan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu membaca

				teks cerita sederhana (dua sampai tiga kata) dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural, visual, dan atau audiovisual.
	Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu melafalkan kata, tanya jawab berdasarkan topik sederhana, melakukan percakapan sederhana untuk mengungkapkan keinginan secara lisan berdasarkan teks. Teks tersebut berupa teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana dengan lafal yang jelas dan dipahami serta intonasi yang tepat.	Peserta didik mampu melafalkan huruf vokla A, I, U, E, O	- Peserta didik mampu melafalkan kata, tanya jawab berdasarkan topik sederhana, melakukan percakapan sederhana untuk mengungkapkan keinginan secara lisan berdasarkan teks. Teks tersebut berupa teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana dengan lafal yang jelas dan dipahami serta intonasi yang tepat.
	Menulis	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis seperti: memegang alat tulis, menjiplak, menggambar, membuat coretan yang bermakna, menulis di udara, menebalkan huruf, menyalin huruf, menyalin suku kata dan kata sederhana dari teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis	- Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis seperti: memegang alat tulis, menjiplak, menggambar, membuat coretan yang bermakna, menulis di udara, menebalkan huruf, menyalin huruf, menyalin suku kata dan kata sederhana dari teks cerita sederhana dan teks

					deskripsi sederhana dengan benar
3.	Matematika	Bilangan	peserta didik dapat membilang lambang bilangan asli sampai dengan 100, dan mengenal secara menyeluruh terhadap penggunaan mata uang	Peserta didik dapat mengenal lambang bilangan dengan baik	- Peserta didik dapat membilang lambang bilangan asli sampai dengan 100
		Pengukuran	Peserta didik dapat membandingkan tinggi-rendah, panjang-pendek benda konkret	Peserta didik mengenal tinggi-rendah	- Peserta didik dapat membandingkan tinggi-rendah, panjang-pendek benda konkret dengan benar
		Geometri	Peserta didik dapat mengenal benda-benda bangun ruang (kubus, balok, dan bola) mengelompokkan bangun ruang sesuai jenis dan sifatnya.	Peserta didik mengenal bangun datar	- Peserta didik dapat mengenal benda-benda bangun ruang (kubus, balok, dan bola) mengelompokkan bangun ruang sesuai jenis dan sifatnya dengan benar

		Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 10, memahami besar kecil suatu benda.	Peserta didik mengenal jumlah banyak-sedikit	- Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 10, memahami besar kecil suatu benda dengan benar.
4.	Seni Rupa	Mengalami	Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan dengan bentuk-bentuk dasar geometris. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.	Peserta didik mengenal macam-macam gambar sederhana	- Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan dengan bentuk-bentuk dasar geometris dengan benar - Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat dengan baik.
		Menciptakan	Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan dimana peserta didik telah menggunakan bentuk-	Peserta didik dapat membuat macam-macam gambar sederhana	- Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual

			bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.		sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan dimana peserta didik telah menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.
		Merefleksikan	Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya.	Peserta didik mengenal gambarnya sendiri	- Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya secara lisan ataupun isyarat
		Berpikir dan Bekerja Artistik	Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja.	Peserta didik mengenal media yang dipakai untuk menggambar	- Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja dengan benar
		Berdampak	Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya	Peserta didik dapat menciptakan karya sendiri	- Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya dengan mandiri

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 3 Banjarmasin


Septi Aryanti, M.Pd
NIP. 19670901 198901 2 002

Banjarmasin, Agustus 2023
Guru/Wali Kelas

Fatma Rosita, S.Pd
NIP. 199707012023212020

3

b. Subjek N

BIODATA SISWA	
N [REDACTED]	
05 Desember 2005 Umur 17 Tahun	
Faktor Keluarga	
1. Anak Kedua dari 3 Bersaudara 2. Keluarga Lengkap	
Faktor Kesehatan	
Kesehatan baik dan tidak gampang sakit	
Faktor Perilaku	
<ul style="list-style-type: none"> • N [REDACTED] adalah anak yang baik dan penurut • Sopan santun terhadap orang yang lebih tua serta penyayang terhadap sesma 	
Faktor Sosial/Emosional	
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki emosional yang stabil • Memiliki sosial yang baik terhadap sebayanya • N [REDACTED] dapat mengelola emosi sosialnya dengan baik 	
Faktor Akademik	Faktor Kemandirian/Bina Diri
<ul style="list-style-type: none"> -Memiliki akademik yang sama dengan anak pada umumnya -Lebih tertarik pada bidang yang berkaitan dengan berbahasa dan berpuisi 	<ul style="list-style-type: none"> -Bisa memakai baju secara mandiri -Bisa memakai sepatu secaramandiri -FaktorSosial/Emosional -Memiliki emosional yang stabil -Dan memiliki sosial yangbaik Bisa mengurus diri di rumah secara mandiri
Faktor Komunikasi	Faktor Komunikasi
<ul style="list-style-type: none"> -Komunikasi 2 arah bagus -Tidak ada hambatan dalam komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Komunikasi 2 arah bagus -Tidak ada hambatan dalam komunikasi
Asumsi atau hasil asesmen sementara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dengan hambatan Gerak (Daksa) 2. Akademik, perilaku, sosial, bahasa dan emosional yang baik

**PROFIL KARAKTERISTIK SISWA BERDASARKAN FASE CAPAIAN BELAJAR
SLB NEGERI 3 BANJARMASIN**

Jenjang : SMALB
 Kelas : XII D
 Jenis Ketunaan : TUNADAKSA
 Nama Siswa : N'
 Fase /Usia mental : B/ TAHUN
 Bakat/minat siswa : KOMPUTER
 Program Pilihan Keterampilan yang diminati : CIPTA BACA
 PUI SI

No	Bidang Studi	Capaian Pembelajaran Pada Fase		Kesiapan Belajar/Kemampuan Siswa Saat Ini	Tujuan Pembelajaran
		Elemen	Capaian Pembelajaran		
1.	PPKn	Pancasila	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengenal simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila - Peserta didik mampu menyebutkan simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila secara lisan ataupun isyarat dengan benar - Peserta didik mampu menyebutkan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila secara lisan ataupun isyarat dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah dengan benar

		UUD 1945	Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah; menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.	- Peserta didik mampu mentaati aturan yang ada di sekolah	- Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah secara lisan ataupun tulisan dengan benar - Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah secara lisan dan tulisan dengan benar - Peserta didik dapat menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah secara lisan dan tulisan dengan benar
		Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobi; menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah; menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) di lingkungan rumah dan sekolah	- Peserta didik mampu mengenal identitas dan jenis kelamin dirinya	- Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobi secara lisan dan tulisan dengan benar - Peserta didik menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah menceritakan dan

					menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) di lingkungan rumah dan sekolah secara lisan ataupun isyarat dengan benar
		Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.	- Peserta didik mampu mengenal anggota keluarga yang ada di rumahnya	- Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah secara lisan atau isyarat
2.	Bahasa Indonesia	Menyimak	Peserta didik mampu menyimak dengan saksama teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural (teks yang dibacakan), teks visual dan atau teks audio visual. Peserta	- Peserta didik mampu menyimak kalimat sederhana	- Peserta didik mampu menyimak dengan saksama teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana yang

			didik mampu merespons perintah/arahan sederhana seperti: mencentang, menggambar dan atau melakukan sesuatu.		disajikan dalam teks aural (teks yang dibacakan), teks visual dan atau teks audio visual secara lisan atau isyarat dengan benar. - Peserta didik mampu merespons perintah/arahan sederhana seperti: mencentang, menggambar dan atau melakukan sesuatu secara lisan atau isyarat
	Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca). Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata. Peserta didik mampu menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat sederhana dan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu membaca teks cerita sederhana (dua sampai tiga kata) dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural, visual, dan atau audiovisual.	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca).	- Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramembaca (cara memegang buku, jarak mata dengan buku, cara membalik buku, dan memilih pencahayaan untuk membaca). Mengenali dan mengeja kombinasi alfabet pada suku kata. - Peserta didik mampu menjelaskan kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan konteks kalimat sederhana dan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu membaca	

					teks cerita sederhana (dua sampai tiga kata) dan teks deskripsi sederhana yang disajikan dalam teks aural, visual, dan atau audiovisual.
	Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu melafalkan kata, tanya jawab berdasarkan topik sederhana, melakukan percakapan sederhana untuk mengungkapkan keinginan secara lisan berdasarkan teks. Teks tersebut berupa teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana dengan lafal yang jelas dan dipahami serta intonasi yang tepat.	Peserta didik mampu melafalkan huruf vokla A, I, U, E, O	-	Peserta didik mampu melafalkan kata, tanya jawab berdasarkan topik sederhana, melakukan percakapan sederhana untuk mengungkapkan keinginan secara lisan berdasarkan teks. Teks tersebut berupa teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana dengan lafal yang jelas dan dipahami serta intonasi yang tepat.
	Menulis	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis seperti: memegang alat tulis, menjiplak, menggambar, membuat coretan yang bermakna, menulis di udara, menebalkan huruf, menyalin huruf, menyalin suku kata dan kata sederhana dari teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis	-	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pramenulis seperti: memegang alat tulis, menjiplak, menggambar, membuat coretan yang bermakna, menulis di udara, menebalkan huruf, menyalin huruf, menyalin suku kata dan kata sederhana dari teks cerita sederhana dan teks

					deskripsi sederhana dengan benar
3.	Matematika	Bilangan	peserta didik dapat membilang lambang bilangan asli sampai dengan 100, dan mengenal secara menyeluruh terhadap penggunaan mata uang	Peserta didik dapat mengenal lambang bilangan dengan baik	- Peserta didik dapat membilang lambang bilangan asli sampai dengan 100
		Pengukuran	Peserta didik dapat membandingkan tinggi-rendah, panjangpendek benda konkret	Peserta didik mengenal tinggi-rendah	- Peserta didik dapat membandingkan tinggi-rendah, panjang-pendek benda konkret dengan benar
		Geometri	Peserta didik dapat mengenal benda-benda bangun ruang (kubus, balok, dan bola) mengelompokkan bangun ruang sesuai jenis dan sifatnya.	Peserta didik mengenal bangun datar	- Peserta didik dapat mengenal benda-benda bangun ruang (kubus, balok, dan bola) mengelompokkan bangun ruang sesuai jenis dan sifatnya dengan benar

		Analisis Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 10, memahami besar kecil suatu benda.	Peserta didik mengenal jumlah banyak-sedikit	- Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret sampai dengan 10, memahami besar kecil suatu benda dengan benar.
4.	Seni Rupa	Mengalami	Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan dengan bentuk-bentuk dasar geometris. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.	Peserta didik mengenal macam-macam gambar sederhana	- Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan dengan bentuk-bentuk dasar geometris dengan benar - Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat dengan baik.
		Menciptakan	Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan dimana peserta didik telah menggunakan bentuk-	Peserta didik dapat membuat macam-macam gambar sederhana	- Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual

			bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.		sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan dimana peserta didik telah menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.
		Merefleksikan	Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya.	Peserta didik mengenal gambarnya sendiri	- Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya secara lisan ataupun isyarat
		Berpikir dan Bekerja Artistik	Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja.	Peserta didik mengenal media yang dipakai untuk menggambar	- Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja dengan benar
		Berdampak	Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya	Peserta didik dapat menciptakan karya sendiri	- Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya dengan mandiri

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 3 Banjarmasin

Septi Aryanti, M.Pd
NIP. 19670901 198901 2 002

Banjarmasin, Agustus 2023
Guru/Wali Kelas

Fatma Rosita, S.Pd
NIP. 199707012023212020



5. Dokumentasi Prestasi Subjek

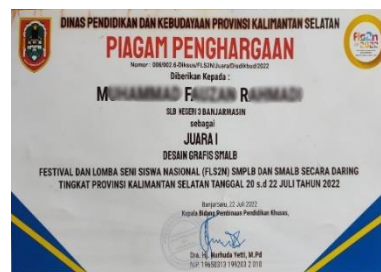
a. Keaktifan dan Prestasi Subjek MFR



(Peserta MTQ SMPLB/SMALB FLS2N 2019 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Juara 1 Desain Grafis SMPLB FLS2N 2020 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Peserta & Juara 1 Desain Grafis SMALB FLS2N 2022 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Juara 3 Desain Grafis FLS2N-PDBK 2022 Tingkat Nasional)



(Juara 2 Desain Grafis Teknologi Informasi LKSN 2023 Tingkat Provinsi)

b. Keaktifan dan Prestasi Subjek N



(Peserta Outbound saat TK)



(Penghargaan Siswa Tertib di Kelas saat SD 2013)



(Peserta dalam Acara Hari Autis & Hari Kartini saat SD 2014)



(Keaktifan Mengikuti Perkemahan Pramuka saat SD 2014-2017)



(Medali Perak Balap Kursi Roda Putra SMPLB O2SN 2018 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



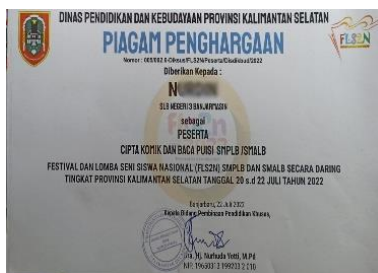
(Medali Perak Balap Kursi Roda Putra SMPLB O2SN 2019 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



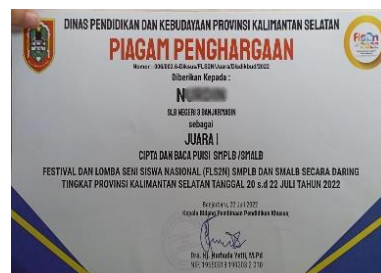
(Medali Peserta Perlombaan Balap Kursi Roda Putra SMPLB/SMALB O2SN 2022 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Juara 2 Bola Basket (Putra) SMPLB/SMALB O2SN 2022 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Peserta & Juara 1 Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB FLS2N 2022 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



(Peserta & Juara 3 Cipta dan Baca Puisi SMPLB/SMALB FLS2N 2023 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan)



Lampiran I

1. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0139/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Dinamika Husnuzzhan pada Remaja
Penyandang Tunadaksa Berprestasi”***
Nama Penulis : **Rahmawati**
NIM : 170104040022
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Studia Insania
(<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juni 2024

Sebagai Ketua Prodi Psikologi Islam,

Sekretaris,

Muslichin, M.A



2. Jurnal

Dinamika *Husnuzzhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi

Rahmawati, Siti Faridah, dan Mahdia Fadhila

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: Rahmaa0998@gmail.com, sitifaridah@uin-antasari.ac.id, mahdiafadhila@uin-antasari.ac.id

Abstract

Adolescence is a phase where a person is required to live life optimally, including teenagers with physical impairments. The aim of this research is to describe the dynamics of husnuzzhan in high-achieving adolescents with physical impairments and the factors that influence it. This research is a qualitative type with a case study approach to two subjects based on predetermined criteria. The results showed that the two subjects in this study had have self-acceptance regarding their physical limitations so that they are able to be humble by continuing to strive to be better and continue to build achievements. Even so, this husnuzzhan attitude sometimes still experiences dynamics, both cognitively and affectively, which influences the way they behave in everyday life. Factors that influence the dynamics of husnuzzhan experienced by the subject include religiosity factors, spirituality factors, psychological factors, and social support.

Keywords: Dynamics; Husnuzzhan; Teenager; Physically disabled; Achievement

Abstrak

Masa remaja merupakan sebuah fase di mana seseorang dituntut untuk menjalani kehidupan secara optimal, termasuk untuk para remaja penyandang tunadaksa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua orang subjek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek dalam penelitian ini telah memiliki penerimaan diri terkait dengan keterbatasan fisiknya sehingga mampu untuk bersikap *husnuzzhan* dengan terus berusaha untuk menjadi lebih baik dan terus membangun prestasi. Meskipun begitu, sikap *husnuzzhan* ini terkadang mengalami sebuah dinamika, baik secara kognitif maupun afektif sehingga mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap

dinamika *husnuzzhan* yang dialami oleh subjek meliputi faktor religiusitas, faktor spiritualitas, faktor psikologis, dan dukungan sosial.

Kata Kunci: Dinamika; *Husnuzzhan*; Remaja; Tunadaksa; Berprestasi

Masa remaja merupakan sebuah tantangan besar karena ini adalah fase krisis identitas di mana seseorang akan mulai bertanya-tanya tentang jati diri dan masa depan mereka Carole Wade dan Carol Tavris, *Psikologi*, 9 ed. (Jakarta: Erlangga, 2007).. Untuk menjawab pertanyaan itu, remaja dituntut untuk secara optimal menjalani kehidupan yang produktif dalam beraktivitas, seperti saat berteman, berbaur dengan masyarakat, dan saat melakukan persiapan rencana masa depan Ulifa Rahma dan Rekyan Puspitasari, "Self-Compassion Dan Subjective Well-Being Remaja Tunadaksa," *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (31 Desember 2019): 157–64, <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.4059>.. Namun hal ini bisa menjadi masalah apabila seorang remaja memiliki keterbatasan fisik, mental, atau intelektual yang dapat menyebabkan hambatan jika dialami dalam kurun waktu yang berkepanjangan (Sismono, 2021).

Berdasarkan data dari Biro Statistik (BPS) pada 2020 menjelaskan bahwa penyandang disabilitas terdiri dari 22,5 juta orang jiwa atau sekitar 5% dari total penduduk Indonesia. Salah satu jenis dari disabilitas yang cukup sering dijumpai adalah disabilitas fisik yang merupakan kecacatan atau kelumpuhan pada fungsi tubuh sehingga mengakibatkan gangguan pada gerak tubuh. Individu yang mengalami hal ini sering juga disebut dengan cacat fisik atau penyandang tunadaksa.

Secara bahasa, tunadaksa berasal dari kata "tuna" yang artinya kurang/rugi dan "daksa" yang berarti fisik/tubuh. Secara Istilah, tunadaksa merupakan penyebutan yang ditujukan kepada seseorang yang memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna atau tidak berfungsi secara maksimal (Sismono, 2021), seperti terlahir dengan anggota tubuh yang tidak lengkap, mengalami gangguan sistem saraf pusat (*neuromuskular*), menjalani amputasi akibat kecelakaan, atau

menderita penyakit kronis yang menyebabkan kelayuan otot dan mengakibatkan ketidakmampuan untuk menjalani aktivitas dalam keadaan normal Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 2 ed. (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2016)..

Bagi penyandang tunadaksa yang memasuki masa remaja, keadaan fisik yang berbeda membuat mereka menjadi gelisah karena mereka sudah mulai memperhatikan penampilan dan merasa bahwa hal itu sangat penting dalam kehidupan sosial. Remaja tunadaksa akan sulit menerima kondisi fisiknya karena sangat jauh dari kata ideal. Dari hal ini, remaja penyandang tunadaksa sering digambarkan memiliki konsep diri yang cenderung negatif karena sering merasa cemas, rendah diri, memiliki emosi yang tidak stabil, atau bahkan mengisolasi diri dari lingkungan Ira Febriani, "Penerimaan Diri Pada Remaja Penyandang Tuna Daksa," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 1 (14 Maret 2018), <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4539>..

Berpikir positif (*positive thinking*) merupakan suatu cara untuk mendorong pertumbuhan diri yang bertujuan untuk membangkitkan aspek positif berupa semangat, cita-cita, dan keyakinan akan potensi diri Febriani.. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tentama, berpikir positif mampu memberikan 48,4% sumbangsih terhadap penerimaan diri remaja penyandang tunadaksa pasca kecelakaan Fatwa Tentama, "Hubungan antara Berpikir Positif dengan Penerimaan Diri pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Akibat Kecelakaan," *Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 2010.. Dalam penelitian lainnya diketahui bahwa remaja penyandang tunadaksa bawaan lahir dengan kemampuan berpikir positif tinggi mampu memberikan sumbangsih sebesar 60,7% terhadap penerimaan diri penyandang tunadaksa Fatwa Tentama, "Hubungan Positive Thinking dengan Self-Acceptance pada Difabel (Bawaan Lahir) di SLB Negeri 3 Yogyakarta" 2, no. 2 (2014)..

Dalam nilai-nilai Islam, konsep tentang berpikir positif (*positive thinking*) dapat disamakan dengan konsep *husnuzzhan* yang akan mengantarkan individu yang mengamalkannya untuk selalu berprasangka baik terhadap Allah dan segala ciptaan-Nya serta berbagai peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan. *Husnuzzhan* merupakan perilaku yang berasal dari hati dan kepribadian yang baik sehingga akan selalu mengarahkan manusia untuk berprasangka baik kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia tanpa merasa curiga, takut, ataupun khawatir Ahmad Rusydi, "Husn al-Zhann: The Concept of Positive Thinking in Islamic Psychology Perspective and its Benefit on Mental Health," *Proyeksi* 7, no. 1 (15 April 2012): 1, <https://doi.org/10.30659/p.7.1.1-31..> *Husnuzzhan* mengandung makna yang cukup luas, meliputi niat baik, pikiran dan tindakan kepada Allah SWT, alam semesta, dan manusia. Selain itu juga mengandung makna optimisme dan memegang pikiran serta pendapat yang baik terhadap orang lain Salih Yucel, "The Notion of 'Husnu'l Zann' or Positive Thinking in Islam: Medieval Perspective," *International Journal of Humanities and Social Science* 4 (2014): 101–12..

Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui subjek dalam penelitian ini merupakan seorang remaja laki-laki penyandang tunadaksa bawaan lahir dan seorang penyandang tunadaksa akibat mengalami sakit. Kedua subjek tidak memiliki gangguan dalam berkomunikasi dan selama beberapa tahun terakhir terus menjadi perwakilan sekolah dalam berbagai perlombaan. Prestasi yang mereka dapatkan di antaranya ialah berhasil meraih Juara 3 Desain Grafis FL2SN Tingkat Nasional Tahun 2022 dan Juara 1 Cipta Baca Puisi FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2022. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang sikap yang ditunjukkan oleh remaja penyandang tunadaksa tersebut, terkhusus pada aspek berpikir positif atau *husnuzzhan*. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "**Dinamika *Husnuzzhan* pada Remaja Penyandang Tunadaksa Berprestasi**".

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa berprestasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 3 Kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 3 Kota Banjarmasin yang berada di Jl. Yos Sudarso Gg. 66 Komp. Airmantan, RT. 32 RW. 01, Kel. Telaga Biru, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah 2 orang siswa yang bersekolah SLB Negeri 3 Banjarmasin dengan kriteria remaja penyandang tunadaksa, memiliki penerimaan diri terkait dengan keadaannya, tidak memiliki gangguan komunikasi, mempunyai prestasi non-akademik dalam bidang seni, teknologi, ataupun olahraga, dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi terkait rekam medis serta rekam jejak prestasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber.

Hasil

Adapun penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Identitas subjek penelitian

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Catatan Prestasi
1.	MFR	Laki-laki	17 Thn	- Juara 1 Desain Grafis FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2020 - Juara 1 Desain Grafis FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2022

				- Juara 3 Desain Grafis FLS2N Tingkat Nasional Tahun 2022
				- Juara 2 Desain Grafis Teknologi Informasi LKSN Tingkat Provinsi Tahun 2023
2.	N	Laki-laki	18 Thn	- Juara 2 Balap Kursi Roda (Putra) O2SN Tingkat Provinsi 2018
				- Juara 2 Balap Kursi Roda (Putra) O2SN Tingkat Provinsi 2019
				- Juara 2 Bola Basket (Putra) O2SN Tingkat Provinsi 2022
				- Juara 1 Cipta Baca Puisi FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2022
				- Juara 3 Cipta Baca Puisi FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2023

Kedua subjek di dalam penelitian ini merupakan remaja penyandang tunadaksa dengan kategori *cerebral palsy* ringan yang telah berada pada tahap penerimaan setelah melewati masa-masa sakit, masa pengobatan, dan berbagai perasaan tidak nyaman secara pribadi ataupun secara sosial. Kedua subjek penelitian ini telah mampu untuk bersikap *husnuzzhan*, baik *hunsuzzhan* kepada Allah, *husnuzzhan* kepada peristiwa/kejadian, dan *husnuzzhan* kepada sesama. Meskipun begitu, sikap *husnuzzhan* terkadang mengalami sebuah dinamika atau perubahan naik dan turun secara kognitif maupun afektif sehingga mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Pada subjek MFR, dinamika *husnuzzhan* kepada Allah terjadi karena adanya perasaan ragu dan pesimis akan masa depan karena kekurangan fisiknya dan merasa Allah memberikan takdir yang tidak adil untuknya yang menjadikannya mudah gugup dan tidak percaya diri. Namun, di sisi lain subjek MFR tetap merasa bersyukur sehingga harus lebih bersabar dan ikhlas menjalani kehidupan secara optimal, rajin melaksanakan salat, belajar mengaji, dan mempercayai kekuatan doa akan dikabulkan. Dinamika *husnuzzhan* kepada peristiwa/kejadian terjadi karena subjek MFR membatasi diri dan pengetahuannya terhadap berbagai kejadian karena ia mudah terbawa suasana seperti kesal, marah, atau sedih. Namun, dalam hal ini subjek MFR mampu

menenangkan dirinya sendiri setelah beberapa waktu. Dinamika *husnuzzhan* kepada sesama terjadi karena masa kecil subjek MFR pernah berada di lingkup pertemanan yang tidak menyenangkan sehingga ia tidak mudah memaafkan kesalahan orang yang menyakitinya dan cenderung menyalahkan sikap buruk orang lain dikarenakan kekurangan fisiknya. Meskipun begitu, subjek MFR mampu bangkit untuk berbaur dengan lingkup pertemanan yang lebih baik sehingga secara perlahan memaafkan teman-temannya yang terdahulu.

Pada subjek N, dinamika *husnuzzhan* kepada Allah terjadi karena ia merasa diciptakan dengan sia-sia dan merasa sangat lelah karena sering sakit-sakitan. Meskipun begitu, di sisi lain ia terus menjalaninya dengan sabar dan ikhlas menerima kekurangan fisiknya. Setelah masa sakitnya berangsur pulih subjek N menunjukkan sikap rajin salat, mempercayai kekuatan doa, dan aktif menjadi seorang *muadzin*. Dinamika *husnuzzhan* kepada peristiwa/kejadian terjadi karena subjek membatasi dirinya dari informasi luar dengan tidak menggunakan *smartphone*, berusaha untuk tidak peduli dengan hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengannya terutama hal yang menyedihkan karena ia adalah pribadi yang mudah menangis. Berdasarkan hal ini, subjek N hanya berfokus pada hal-hal yang mengembangkan diri dan bakatnya seperti mengikuti kegiatan pramuka dan olahraga. Dinamika *husnuzzhan* kepada sesama terjadi karena terkadang subjek N merasa tidak percaya diri dan menghindar dari tatapan orang-orang baru di dalam suatu perkumpulan. Meskipun begitu, subjek N selalu dilatih untuk aktif berbaur di masyarakat dalam berbagai acara sehingga jika terkadang bertemu orang baru dengan jumlah yang sedikit ia berani untuk berinisiatif berkenalan.

Adapun faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap dinamika *husnuzzhan* yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini meliputi 4 faktor, yakni religiusitas, spiritualitas, psikologis, dan dukungan sosial meliputi adanya dukungan dari keluarga, guru di sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.

Pembahasan

Masa remaja merupakan masa di mana seorang individu berada pada fase transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa pada rentang usia 12-21 tahun. Pada masa ini, para remaja akan mengalami berbagai tantangan yang mengharuskan mereka untuk dapat menjalani kehidupan secara optimal dan produktif dalam melakukan kegiatan sehari-hari, bersosialisasi, atau merencanakan dan mempersiapkan masa depan yang baik agar dapat menemukan jati diri mereka (Sismono, 2021). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh para remaja ialah penilaian mereka akan citra tubuh yang mereka miliki. Individu yang memasuki masa remaja biasanya akan mulai memperhatikan penampilan dan bentuk tubuh mereka. Remaja yang tumbuh dengan keadaan fisik yang berbeda dari kebanyakan orang normal akan cenderung merasa gelisah karena keadaan fisiknya yang jauh dari kata ideal (Febriani, 2018).

Berpikir positif (*positive thinking*) adalah suatu cara bagi para penyandang tunadaksa untuk dapat menekan berbagai emosi negatif yang ada di dalam diri mereka. Berpikir positif diartikan sebagai suatu upaya untuk mendorong pertumbuhan diri, membangkitkan semangat, cita-cita, dan keyakinan akan potensi yang ada di dalam diri (Febriani, 2018). Berpikir positif merupakan sebuah pemikiran yang tidak hanya bergantung kepada akal, namun juga bergantung pada perasaan, salah satunya adalah prasangka yang berkaitan tentang persepsi orang akan seseorang atau kelompok lain sehingga mempengaruhi perilaku terhadap orang lain tersebut. Berpikir positif juga dapat ditumbuhkembangkan melalui kepercayaan pada diri sendiri, berusaha dan mempercayai kekuatan doa (ikhtiar), mengetahui apa yang kita inginkan dan mengharapkan yang terbaik dengan sepenuh hati, serta membebaskan diri dari kekhawatiran dengan keyakinan kita mampu mengatasinya Akhmad Sagir, *Husnuzzhan dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011)..

Dalam Islam konsep tentang berpikir positif (*positive thinking*) dapat disamakan dengan konsep *husnuzzhan*. *Husnuzzhan* atau prasangka baik

merupakan istilah yang sering dipakai dalam kajian akhlak-tasawuf dan sejalan dalam prinsip ilmu psikologi bahwa *husnuzzhan* merupakan sumber kesadaran yang bersandar pada keyakinan yang mengkristal di dalam hati seseorang di mana hati memiliki peranan yang sangat penting untuk mengontrol dan mengendalikan segala perilaku sehingga berbagai prasangka dari hati tersebut kemudian terealisasi dalam berbagai aktivitas sehari-hari Sagir.. *Husnuzzhan* merupakan kompleksitas antara niat baik, optimisme, dan sebuah pemikiran atau pendapat yang baik kepada Allah SWT, alam semesta, dan sesama manusia sehingga terpancar melalui tindakan yang baik pula (Yucel, 2014). Maka dari itu sangat penting menanamkan sikap *husnuzzhan* agar dapat mendorong individu untuk taat dan patuh kepada Allah SWT dengan usaha, ketekunan, dan berpegang teguh pada perintah dan larangan Allah sehingga menjadi lebih bijaksana (Al-Jauziyyah, 2005).

Al-Qur'an memberikan rujukan yang menegaskan tentang pentingnya bersikap *husnuzzhan* berdasarkan firman-Nya dalam surah al-Hujurat ayat 12 yang artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang."*

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa kedua subjek dalam penelitian ini telah menunjukkan sikap *husnuzzhan* sebagai seorang remaja penyandang tunadaksa. kedua subjek telah ikhlas menjalani takdir sebagai seorang penyandang tunadaksa yang kini berada pada masa remaja, mereka bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan mereka kesempatan untuk hidup sehingga berusaha menyampaikan rasa terima kasih mereka dengan selalu mendirikan salat dan meyakini setiap doa yang mereka panjatkan akan terkabul. Mereka berusaha untuk menjadi mandiri, sabar, berbaur dengan orang-orang

yang ingin berteman dengan mereka, optimis dan semangat untuk terus berprestasi karena yakin bahwa suatu saat hal itu akan bermanfaat untuk masa depan mereka meskipun pada saat-saat tertentu mereka akan berhadapan dengan situasi yang membuat upaya mereka untuk terus bersikap *husnuzzhan* mengalami fase turun. Ada saat di mana subjek di dalam penelitian ini dihadapkan dengan perasaan gugup dan tidak percaya diri karena merasa dilihat secara berbeda saat berada di antara kerumunan orang atau saat berada di tempat baru, ada pula saat di mana subjek memiliki emosi negatif seperti marah, kesal, dan menangis terhadap hal-hal di sekitarnya, dan ada pula saat di mana subjek terkadang bersedih merenungi keterbatasan fisik yang dialami saat berada seorang diri di dalam kamar.

Berbagai perubahan emosi dalam situasi tertentu yang dialami subjek sebagaimana penjelasan di atas menunjukkan adanya dinamika. Dinamika merupakan suatu upaya yang akan terus berkembang dan berubah-ubah sehingga mereka yang mengalaminya harus siap untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan yang terjadi Kalista Isfada, "Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018), [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9902/..](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9902/) Akal dan hati (*qalbu*) memiliki kekuatan yang sangat dinamis namun juga bersifat pasang-surut sehingga terkadang temperamental ataupun emosional jika akal dan hati (*qalbu*) berada dalam kondisi yang tidak optimal dan dipengaruhi oleh nafsu (*syahwat*) atau pengaruh lain yang negatif sehingga hati nurani-lah yang akan mengambil peran untuk mengoreksi kesalahan atau penyimpangan yang terjadi Sagir, *Husnuzzhan dalam Perspektif Psikologi..*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika *husnuzzhan* menurut Yucel ada 3 yakni religiusitas, spiritual, dan psikologis individu (Yucel, 2014). Selain itu, terdapat pula faktor lain yang menjadi pendorong dalam bersikap *husnuzzhan* seperti dukungan sosial (Rosita, 2018). Dalam penelitian ini diketahui bahwa religiusitas yang dimiliki oleh kedua subjek sangat dipengaruhi adanya

keyakinan akan keberadaan Allah SWT dalam takdir mereka. Menjalani kehidupan sebagai remaja penyandang tunadaksa dan hamba Allah SWT, meskipun terkadang merenung mengapa diciptakan berbeda dari yang lain, kedua subjek terus berusaha untuk menjadi pribadi yang sabar, ikhlas, dan bersyukur telah diberikan kesempatan hidup.

Selanjutnya faktor spiritual, kedua subjek dalam penelitian ini rajin beribadah dalam melaksanakan salat, berdoa, belajar mengaji ataupun aktif menjadi *muadzin*. Kemudian faktor psikologis, kedua subjek memiliki pandangan positif bahwa meskipun mereka adalah penyandang tunadaksa mereka juga seperti remaja lain yang mampu menjalani berbagai aktivitas secara normal. Hal ini juga sejalan dengan kepercayaan diri subjek yang menunjukkan adanya keinginan dan semangat untuk menjadi mandiri dan optimis mengembangkan potensi dalam meraih prestasi. Sejak kecil subjek MFR dikenal sebagai anak yang percaya diri untuk tampil di depan umum dan hal ini terus berlanjut hingga sekarang di mana subjek MFR secara aktif ikut serta dalam berbagai perlombaan untuk mengembangkan hobi dan kemampuannya hingga ia berhasil meraih prestasi. Sedangkan subjek N sejak sekolah dasar telah aktif mengikuti berbagai pelatihan dalam kegiatan pramuka untuk terus belajar menjadi mandiri dan baru saat masa sakit berupa kejang-kejangnya telah berkurang ia mulai aktif mengikuti berbagai perlombaan.

Adapun faktor dukungan sosial meliputi lingkup keluarga, sekolah, pertemanan, dan masyarakat umum. Lebih spesifik, hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam hal dukungan sosial, pola asuh keluarga merupakan hal terpenting, kedua subjek sama-sama memiliki perlindungan yang penuh dari orang tua mereka, terutama oleh sang Ibu yang lebih dominan dalam membatasi lingkup pertemanan, menemani setiap perjalanan, dan berbagai aktivitas lainnya. Lingkungan sekolah juga turut andil karena adanya kepekaan dari pihak guru yang menyadari bahwa kedua subjek dalam penelitian ini memiliki potensi dan memberikan peluang serta fasilitas untuk mengembangkan karakter hingga

mereka bisa meraih prestasi. Selain itu, lingkungan masyarakat dan teman sebaya yang positif juga memberikan pengaruh terhadap sikap *husnuzzhan* dalam bersosialisasi. Kedua subjek sama-sama berada di zona nyaman dalam pergaulan mereka, yakni bergaul dengan teman-teman di sekolah saja karena menurut mereka semua murid sama seperti mereka yang juga memiliki permasalahannya sendiri sebagai seorang murid di Sekolah Luar Biasa (SLB). Namun perasaan gugup dan dipandang secara berbeda saat mereka berada di luar zona nyaman juga terkadang masih mereka rasakan, terutama saat berada di kerumunan banyak orang.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek di dalam penelitian ini telah mampu untuk bersikap *husnuzzhan*, namun terkadang mengalami sebuah dinamika, baik secara kognitif maupun afektif sehingga mempengaruhi cara mereka berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pada subjek MFR, terkadang merasa Allah tidak memberikan takdir yang adil, merasa ragu, gugup, tidak percaya diri, pesimis akan masa depan, membatasi diri dan pengetahuan terhadap berbagai peristiwa, tidak mudah memaafkan, dan cenderung menyalahkan diri sendiri atas perbuatan buruk orang lain terhadapnya. Meskipun begitu, pada saat yang lain subjek MFR merasa bersyukur diberikan kesempatan hidup, berusaha sabar dan ikhlas, mampu mengelola emosi negatif, dan memilih lingkup pertemanan yang baik sehingga ia juga merasa lebih baik. Pada subjek N, ia pernah merasa bahwa ia diciptakan dengan sia-sia, mudah lelah karena epilepsi yang sering kambuh, mudah menangis terhadap hal yang menyedihkan sehingga membatasi diri dan minat untuk mengetahui berbagai peristiwa yang tidak berkaitan dengan dirinya, dan terkadang merasa tidak percaya diri dari tatapan orang-orang baru yang memandangnya secara berbeda. Meskipun begitu, di sisi lain subjek N terus menjalani berbagai masa sulitnya dengan sabar dan ikhlas,

terus mengembangkan kemandirian dan bakatnya, dan terus berusaha membiasakan diri berbaur dalam berbagai aktivitas di masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap dinamika *husnuzzhan* yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini meliputi 4 faktor, yakni religiusitas, spiritualitas, psikologis, dan dukungan sosial meliputi adanya dukungan dari keluarga, guru di sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.

Saran

Bagi remaja penyandang tunadaksa, diharapkan agar tidak berlarut-larut dalam meratapi kekurangan fisik yang mereka alami dan dapat bangkit untuk terus mengasah potensi diri yang terus dibarengi dengan sikap *husnuzzhan* sehingga akan terbebas dari berbagai pikiran dan emosi negatif dan mampu meraih prestasi secara optimal untuk meraih masa depan yang cerah.

Bagi keluarga dan lingkungan masyarakat, diharapkan agar dapat terus memberikan dukungan dan membuka interaksi sosial yang positif kepada para remaja penyandang tunadaksa agar lingkup sosial mereka tidak hanya orang tua dan teman-teman di Sekolah Luar Biasa (SLB). Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian serupa terkait dengan *husnuzzhan* dapat melakukan pengamatan/observasi dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga lebih memahami kesesuaian antara pikiran dan perasaan subjek dengan perilaku *husnuzzhan* yang dimunculkan oleh subjek penelitian dan dalam jumlah yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Selain itu, diharapkan pula dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan seberapa besar kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika *husnuzzhan* pada remaja penyandang tunadaksa.

Referensi

- Analauw, I., & Gessal, J. (2018). Gangguan Gait pada Cerebral Palsy. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi*, 1(2), Article 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmr/article/view/20781>
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Psikosain.
- Febriani, I. (2018). Penerimaan Diri pada Remaja Penyandang Tuna Daksa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4539>
- Isfada, K. (2018). Dinamika Psikologis Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di IAIN Tulungagung: Sebuah Studi Fenomenologi [Skripsi, IAIN Tulungagung]. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9902/>
- Mangunsong, F. (2016). Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (2 ed.). Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Rahma, U., & Puspitasari, R. (2019). Self-compassion dan Subjective Well-being Remaja Tunadaksa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.4059>
- Rusydi, A. (2012). Husn al-Zhann: The Concept of Positive Thinking in Islamic Psychology Perspective and its Benefit on Mental Health. *Proyeksi*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30659/p.7.1.1-31>
- Sagir, A. (2011). Husnuzzhan dalam Perspektif Psikologi. Mitra Pustaka.
- Setyawan, D. (2015). Self-Disclosure pada Remaja Tuna Daksa dari Lahir [Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan]. <https://eprints.uny.ac.id/15362/>
- Sismono, H. R. (2021). Mengenal Kehidupan Penyandang Disabilitas. Nuansa Cendikia.
- Somantri, T. S. (2018). Psikologi Anak Luar Biasa. PT Refika Aditama.
- Sudrajat, D., & Rosida, L. (2013). Pendidikan Bina Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus (1 ed.). PT. Luxima Metro Media.
- Tentama, F. (2010). Hubungan antara Berpikir Positif dengan Penerimaan Diri pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Akibat Kecelakaan. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Tentama, F. (2014). Hubungan Positive Thinking dengan Self-Acceptance pada Difabel (Bawaan Lahir) di SLB Negeri 3 Yogyakarta. 2(2).
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). Psikologi (9 ed.). Erlangga.
- Yucel, S. (2014). The Notion of "Husnu'l Zann" or Positive Thinking in Islam: Medieval Perspective. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4, 101–112.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmawati
2. Tempat / Tanggal Lahir : Banjarmasin / 09 Juni 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Veteran Km. 5,5 Gg. Mujahidin No. 106
RT. 024 RW. 001, Kel. Sungai Lulut, Kec.
Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70238
7. No. HP / Alamat Email : 0853-4877-3077 / rahmaa0998@gmail.com
8. Pendidikan : a. TK Harapan Ibu Lulus Tahun 2004
b. MIN Sungai Lulut Lulus Tahun 2011
c. SMPN 30 Banjarmasin Lulus Tahun
2014
d. SMAN 13 Banjarmasin Lulus Tahun
2017
9. Orang Tua
 - Ayah : Rahmadi
 - Pekerjaan : Tidak Bekerja
 - Alamat : Jl. Veteran Km. 5,5 Gg. Mujahidin No. 106
RT. 024 RW. 001, Kel. Sungai Lulut, Kec.
Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70238
 - Ibu : Jumratul
 - Pekerjaan : -
 - Alamat : -
10. Anak ke- : 1 dari 2 Bersaudara
11. Pengalaman Organisasi : HMJ Psikologi Islam Tahun 2019-2020

Banjarmasin, 14 Juni 2024

Rahmawati